

**SKRIPSI**  
**MODEL PEMBELAJARAN *TWO STAY TWO STRAY* (TSTS)**  
**UNTUK MENINGKATKAN AKTIVITAS DAN HASIL**  
**BELAJAR IPA DI SISWA KELAS V MI AL-HIDAYAH**  
**TANJUNGPURA**

Oleh:  
**ISABELA AINA SAPUTRI**  
**NPM. 2001030012**



**Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah**  
**Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO**  
**1445 H/2024 M**

**MODEL PEMBELAJARAN *TWO STAY TWO STRAY* (TSTS) UNTUK  
MENINGKATKAN AKTIVITAS DAN HASIL BELAJAR IPA DI SISWA  
KELAS V MI AL-HIDAYAH TANJUNGPURA**

Disajikan Untuk Memenuhi Tugas Akhir Perkuliahan

**Oleh:**

**ISABELA AINA SAPUTRI**

**NPM. 2001030012**

**Dosen Pembimbing: Sudirin, M.Pd**

Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO**

**1445H / 2024M**



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Ringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telepon (0725) 41507; Faksimil (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.ian@metrouniv.ac.id

**NOTA DINAS**

Nomor :  
Lampiran : 1 (Satu) Berkas  
Perihal : Permohonan Dimunaqsyahkan

Kepada Yth,  
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Institut Agama Islam Negeri Metro  
di-  
Tempat

*Assalamu'alaikum Wr.Wb*

Setelah kami mengadakan pemeriksaan dan bimbingan seperlunya, maka skripsi penelitian yang telah disusun oleh :

Nama : ISABELA AINA SAPUTRI  
NPM : 2001030012  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)  
Yang berjudul : MODEL PEMBELAJARAN *TWO STAY TWO STRAY* (TSTS) UNTUK MENINGKATKAN AKTIVITAS DAN HASIL BELAJAR IPA DI SISWA KELAS V MI AL-HIDAYAH TANJUNGPURA

Sudah kami setuju dan dapat diajukan ke Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro untuk dimunaqsyahkan.

Demikian harapan kami dan atas perhatiannya saya ucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr.Wb*

Mengetahui,  
Ketua Program Studi PGMI

  
*[Signature]*  
**Dr. Siti Annisah, M.Pd.**  
NIP. 19800607 200312 2 0034

Metro, Mei 2024  
Pembimbing

*[Signature]*  
**Sudirin, M.Pd**  
NIP. 196206241989121001

## PERSETUJUAN

Judul : MODEL PEMBELAJARAN *TWO STAY TWO STRAY*  
(TS2S) UNTUK MENINGKATKAN AKTIVITAS DAN  
HASIL BELAJAR IPA DI SISWA KELAS V MI AL-  
HIDAYAH TANJUNGPURA

Nama : ISABELA AINA SAPUTRI

NPM : 2001030012

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

## DISETUJUI

Untuk diajukan dalam sidang munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu  
Keguruan IAIN Metro.

Metro, Mei 2024  
Pembimbing



Sudirin, M.Pd  
NIP. 196206241989121001



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telepon (0725) 41507, Faksimili (0725) 47286, Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id, e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

**PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI**

No: B-2915/In.28.1/D/PP00.5/06/2024.

Skripsi dengan judul: MODEL PEMBELAJARAN TWO STAY TWO STRAY (TSTS) UNTUK MENINGKATKAN AKTIVITAS DAN HASIL BELAJAR IPA DI SISWA KELAS V MI AL-HIDAYAH TANJUNGPAYA, disusun oleh: Isabela Aina Saputri, NPM. 2001030012, Program Studi: Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) telah diujikan dalam sidang munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan pada hari/tanggal: Selasa/04 Juni 2024.

**TIM PENGUJI**

Ketua/Moderator : Sudirin, M.Pd

(.....)

Penguji I : Suhendi, M.Pd

(.....)

Penguji II : Rahmad Ari Wibowo, M.Fil.I

(.....)

Sekretaris : Ratih Rahmawati, M.Pd.

(.....)

Mengetahui,  
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



Dr. Zuhairi, M.Pd.

NIP. 19620612 198903 1 006

**MODEL PEMBELAJARAN *TWO STAY TWO STRAY* (TSTS) UNTUK  
MENINGKATKAN AKTIVITAS DAN HASIL BELAJAR IPA DI SISWA  
KELAS V MI AL-HIDAYAH TANJUNGPURA  
ABSTRAK**

**Oleh :  
Isabela Aina Saputri**

Penelitian ini dilatar belakangi oleh beberapa permasalahan yang terjadi di MI Al-Hidayah khususnya pada kelas V, berdasarkan permasalahan dari hasil penelitian pra-survey yang didapat yaitu pada saat proses pembelajaran menggunakan metode ceramah dan metode diskusi. Dengan menggunakan metode ceramah membuat suasana belajar yang tidak mendukung dan kondusif karena siswa sulit menerima materi yang disampaikan guru, sehingga saat ditanya siswa terkesan diam dan tidak memiliki keberanian serta keyakinan dalam berpendapat. Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *Two Stay Two Stray* (TSTS) dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar IPA kelas V pada mata pelajaran IPA khususnya pada materi manfaat air bagi makhluk hidup dan siklus air di MI Al-Hidayah Tahun Pembelajaran 2023/2024, hal ini dapat diketahui bahwa aktivitas belajar siswa mengalami peningkatan pada siklus I sebesar 2,69% serta pada akhir siklus II sebesar 4,47% dengan presentase peningkatan 1,78%. Selain peningkatan aktivitas belajar siswa, telah terjadi peningkatan pada hasil belajar siswa yaitu dari hasil rata-rata hasil belajar siswa pada akhir siklus I sebesar 68,5% serta pada akhir siklus II sebesar 80% dengan presentase peningkatan sebesar 11,5%, dan presentase tingkat ketuntasan hasil belajar siswa siklus I sebesar 47% dan pada siklus II yaitu sebesar 82%. Dari hasil pembahasan diatas dapat disimpulkan bahwa penerapan model pembelajaran *Two Stay Two Stray* (TSTS) dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar pada mata pelajaran IPA siswa kelas V MI Al-Hidayah Tahun Pelajaran 2023/2024.

**Kata Kunci** : Model Pembelajaran *Two Stay Two Stray* (TSTS), Aktivitas dan Hasil Belajar

## ORISINILITAS PENELITIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Isabela Aina Saputri  
NPM : 2001030012  
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Menyatakan bahwa hasil skripsi ini secara keseluruhan adalah asli hasil penelitian saya kecuali bagian-bagian tertentu yang dirujuk dari sumbernya dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Metro, 24 Maret 2024  
Yang Membuat Pernyataan



**Isabela Aina Saputri**  
**NPM. 2001030012**

## **MOTTO**

“Jangan belajar hanya karena kewajiban, belajarlal karena pengetahuan adaah kekuatan, belajarlal karena ilmu tidak akan dapat dicuri darimu, belajarlal karena kamu ingin tahu lebih banyak, belajarlal karena itu memperlengkapi dirimu, belajarlal karena itu membangun siapa dirimu”.

## PERSEMBAHAN

Alhamdulillah peneliti panjatkan kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan Skripsi. Hasil studi ini saya persembahkan untuk orang-orang yang sangat berarti bagi saya.

1. Ibu tercinta Ibu Umu Tarziah, terimakasih karena selalu mendukung dan mendo`akan keberhasilanku yang telah sabar mendidik dan membesarkanku serta perjuangan yang telah engkau buktikan kepada putri semata wayang mu ini.
2. Bunda dan Ayah tersayang, terimakasih karena selalu mendo`akan untuk keberhasilan dan kesuksesan kepada putri pertama mu ini.
3. Adik dan kakakku yang selalu mensupport setiap langkah ku
4. Bapak Sudirin,M.Pd selaku pembimbing Skripsi
5. Pemilik nama Anggita Aprila Nanda, orang yang selalu menemani dan menjadi *support system* penulis selama proses pengerjaan skripsi telah berkontribusi banyak dalam penulisan skripsi ini, memberikan dukungan dan semangat. Selalu meyakinkan kalau saya bisa. Terimakasih telah menjadi bagian perjalanan dalam penyusunan skripsi ini.
6. Sahabat ku Hani Safitri yang selalu membantu dan mengarahkan
7. Beasiswa Cendekia BAZNAS yang telah membantu menunjang biaya kuliah saya hingga saya dapat menyelesaikan studi di IAIN Metro

8. Almamater tercinta Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI), Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK), Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung.
9. Terakhir, terimakasih untuk diri saya sendiri karena mampu berusaha dan berjuang sejauh ini. Menyelesaikan skripsi dengan sebaik dan semaksimal mungkin.

## KATA PENGANTAR

*Allhamdulillah* penulis panjatkan kehadiran Allah Swt yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan Skripsi ini sebagai salah satu syarat dalam Program Strata Satu (S1) Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro Lampung, guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd).

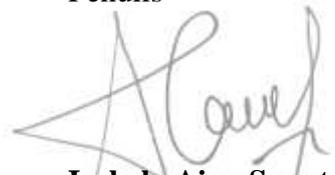
Penyusunan Skripsi ini tidak lepas dari bantuan berbagai pihak. Oleh karenanya penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Dr. Hj. Siti Nurjanah, M.Ag, PIA., selaku Rektor IAIN Metro
2. Dr. Zuhairi, M.Pd selaku Dekan FTIK IAIN Metro
3. Dr. Siti Annisah, M.Pd selaku Ketua Program Studi PGMI IAIN Metro
4. Bapak Rahmad Ari Wibowo, M.Fil.I, selaku sekretaris Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah IAIN Metro
5. Sudirin, M.Pd selaku Dosen Pembimbing
6. Ibu Nurlailiya, M.Pd selaku guru kelas V di Mi Al-Hidayah
7. Ibu Muniroh Piyah, S.Pd selaku Kepala MI Al-Hidayah Tanjungjaya yang telah memberikan izin untuk saya melakukan penelitian

Kritik dan saran demi perbaikan Skripsi ini sangat diharapkan dan akan diterima dengan lapang dada. Penulis berharap penelitian yang dilakukan dapat bermanfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan.

Metro, 24 Maret 2024

Penulis



**Isabela Aina Saputri**  
**NPM. 2001030012**

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN SAMPUL</b> .....	<b>i</b>
<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	<b>ii</b>
<b>NOTA DINAS</b> .....	<b>iii</b>
<b>PERSETUJUAN</b> .....	<b>iv</b>
<b>PENGESAHAN</b> .....	<b>v</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>vi</b>
<b>ORISINALITAS PENELITIAN</b> .....	<b>vii</b>
<b>MOTTO</b> .....	<b>viii</b>
<b>PERSEMBAHAN</b> .....	<b>ix</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>x</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>xi</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>xii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	<b>xiv</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah .....	6
C. Batasan Masalah.....	7
D. Rumusan Masalah .....	7
E. Tujuan Penelitian .....	8
F. Manfaat Penelitian .....	8
G. Penelitian Relevan.....	9
<b>BAB II LANDASAN TEORI</b>	
A. Aktivitas Belajar.....	12
1. Pengertian Aktivitas Belajar.....	12
2. Ciri-ciri Aktivitas Belajar.....	14
3. Cakupan Aktivitas Belajar .....	15
4. Indikator Aktivitas Belajar.....	18
B. Hasil Belajar.....	19
1. Pengertian Hasil Belajar.....	19
2. Ciri-ciri Hasil Belajar .....	21
3. Indikator Hasil Belajar .....	23
4. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar .....	24
C. Model Pembelajaran Two Stay Two Stray (TSTS) .....	25
1. Pengertian Model Pembelajaran Two Stay Two Stray (TSTS) .....	25
2. Langkah-langkah Model Pembelajaran Two Stay Two Stray (TSTS).....	29
3. Kelebihan dan Kelemahan Model Pembelajaran Two Stay Two Stray (TSTS) .....	30

D. Ilmu Pengetahuan Alam (IPA).....	32
1. Pengertian IPA .....	32
2. Tujuan IPA .....	33
3. Ruang Lingkup IPA .....	34
E. Hipotesis Penelitian.....	35
<b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN</b>	
A. Rancangan Penelitian .....	36
B. Definisi Operasional Variabel.....	36
1. Variabel Terikat (Aktivitas dan Hasil Belajar/Y) .....	39
2. Variabel Bebas (Model <i>Two Stay Two Stray/X</i> ) .....	41
C. Setting Lokasi Penelitian.....	42
1. Tempat Penelitian.....	42
2. Waktu Penelitian .....	42
D. Subjek Penelitian.....	42
E. Prosedur Penelitian.....	43
1. Siklus I.....	44
2. Siklus II .....	48
F. Teknik Pengumpulan Data.....	48
1. Observasi.....	48
2. Teknik Dokumentasi .....	49
G. Instrumen Penelitian.....	50
1. Kisi-kisi umum.....	51
2. Kisi-kisi Khusus/Instrumen Tes.....	52
3. Lembar Observasi .....	55
4. Instrumen Dokumentasi .....	58
H. Teknik Analisis Data.....	58
I. Indikator Keberhasilan .....	59
<b>BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>61</b>
A. Hasil Penelitian .....	61
1. Deskripsi Data Hasil Penelitian.....	61
a. Kondisi Awal.....	62
b. Deskripsi Penelitian Siklus I .....	64
c. Deskripsi Penelitian Siklus II.....	81
B. Pembahasan .....	100
<b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN .....</b>	<b>102</b>
A. Kesimpulan .....	102
B. Saran .....	102
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>104</b>
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN .....</b>	<b>108</b>

## DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Pencapaian Hasil Belajar Siswa.....	3
Tabel 1.2 Penelitian Relevan.....	9
Tabel 1.3 Sintaks atau Cara Kerja Model Pembelajaran.....	27
Tabel 3.1 Kisi-kisi Instrumen Variabel Penelitian.....	51
Tabel 3.2 Kisi-kisi Instrumen Tes.....	53
Tabel 3.3 Kisi-kisi lembar Observasi Aktivitas Guru dalam Kegiatan Pembelajaran.....	5
Tabel 3.4 Kisi-kisi Lembar Observasi Aktivitas Peserta Didik dalam Kegiatan Pembelajaran.....	57
Tabel 4.5 Jadwal Pelaksanaan Penelitian Tindakan Kelas.....	63
Tabel 4.6 Data Rata-rata Aktivitas Siswa pada Siklus I.....	74
Tabel 4.7 Hasil Observasi Kegiatan Guru Siklus I.....	77
Tabel 4.8 Data Presentase Hasil Tes Belajar Siswa Siklus I.....	79
Tabel 4.9 Data Rata-rata Aktivitas Siswa pada Siklus II.....	90
Tabel 4.10 Hasil Observasi Kegiatan Guru Siklus II.....	93
Tabel 4.11 Data Presentase Hasil Tes pada Hasil Belajar Siswa Siklus II.....	95
Tabel 4.12 Data Rata-rata Aktivitas Siswa pada Siklus I dan Siklus II.....	96
Tabel 4.13 Data Rata-rata Kegiatan Guru pada Siklus I dan Siklus II.....	99
Tabel 4.14 Data Hasil Posttest Hasil Belajar Siswa pada Siklus I dan Siklus II.....	100

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Diagram Model Pembelajaran Two Stay Two Stray (TSTS).....	26
Gambar 1.2 Model Siklus Penelitian Tindakan Kelas Menurut Suharismi Arikunto .....	43

## DAFTAR LAMPIRAN

1. Surat Bimbingan Skripsi .....	109
2. Outline.....	110
3. Silabus .....	113
4. Soal Pretest dan Posttest .....	116
5. RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran).....	119
6. Lembar Observasi Aktivitas Guru .....	149
7. Lembar Observasi Aktivitas Siswa .....	161
8. Hasil Tes Belajar Siswa .....	173
9. Analisis Pre-Test Siklus I.....	175
10. Analisis Pre-Test Siklus II .....	177
11. Bahan Ajar .....	180
12. Surat Izin Pra-Survey .....	196
13. Surat Balasan Pra-Survey.....	197
14. Surat Tugas .....	198
15. Surat Research.....	199
16. Surat Balasan Izin Research.....	200
17. Surat Keterangan Bebas Pustaka Perpustakaan .....	201
18. Surat Keterangan Bebas Pustaka Prodi .....	202
18. Formulir Konsultasi Bimbingan Skripsi .....	203
19. Surat Keterangan Lulus Uji Plagiasi .....	213
20. Foto Dokumentasi .....	216
21. Riwayat Hidup .....	220

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Pendidikan yang mampu mendukung pembangunan di masa depan adalah pendidikan yang bisa mengembangkan potensi peserta didik, sehingga yang bersangkutan harus mampu menerapkan apa yang telah dipelajari di sekolah untuk menghadapi masalah yang dihadapi dalam kehidupan sehari-hari saat ini maupun yang akan datang. Salah satu bidang studi yang memiliki peran penting adalah IPA.

Mata pelajaran IPA dapat memberikan peranan pengalaman bagi siswa yang termasuk dalam pengetahuan teoritis yang diperoleh atau disusun dengan cara yang khusus yaitu melalui observasi eksperimentasi, penyimpulan, penyusunan teori, eksperimentasi, dan demikian seterusnya yang berkaitan antara cara yang satu dengan cara yang lain. Proses pembelajaran IPA memadukan berbagai konsep fisika, kimia, biologi, dan bumi antariksa lebih berpotensi untuk mengembangkan pengalaman dan kompetensi siswa memahami alam sekitar. Pembelajaran IPA dilakukan dengan berbagai upaya, yaitu salah satunya melalui aktivitas belajar.<sup>1</sup>

Aktivitas belajar menurut Dimiyati dan Mudjiono (2010:51) merupakan keaktifan peserta didik dalam kegiatan belajar untuk mengkonstruksi pengetahuan mereka sendiri. Peserta didik aktif dalam membangun

---

<sup>1</sup> Dyahsiah Alin Sholihah, Ali Mahmudi, Keaktifan Experiential Learning Pembelajaran Matematika MTS Materi Bangun Sisi Datar, *Jurnal Riset Pendidikan Matematika* Vol.2/November

pemahaman atas persoalan dan segala sesuatu yang mereka hadapi dalam proses pembelajaran. Setiap individu harus aktif mengembangkan potensinya, tanpa adanya aktivitas pembelajaran proses pembelajaran tidak menarik. Peserta didik dituntut untuk selalu memproses dan mengolah perolehan atau hasil belajar yang didapat peserta didik.<sup>2</sup>

Hasil belajar peserta didik menjadi tolak ukur keberhasilan dalam dunia pendidikan saat pembelajaran, meliputi perubahan tingkah laku yang mencakup kognitif, afektif dan psikomotorik. Hasil belajar IPA di sekolah dasar belummencapai hasil yang maksimal dan masih jauh dari apa yang diharapkan. Rendahnya belajar IPA dapat diketahui dari hasil evaluasi belajar siswa. Dari segi belajar seorang siswa akan mau dan tekun belajar atau tidak sangat tergantung pada sikap dan minat yang ada pada dirinya.<sup>3</sup>

Berdasarkan hasil prasurevey pada hari Rabu, 17 Maret 2023. Dengan ibu Evi Maulita Dewi, S.Pd selaku guru kelas V MI Al-Hidayah TanjungJaya, diperoleh informasi bahwa siswa pada saat proses pembelajaran menggunakan metode ceramah dan metode diskusi. Dengan menggunakan metode ceramah membuat suasana belajar yang tidak mendukung dan kondusif karena siswa sulit menerima materi yang disampaikan guru, sehingga saat ditanya siswa terkesan diam dan tidak memiliki keberanian serta keyakinan dalam berpendapat. Lalu pada metode diskusi tidak semua siswa terlibat aktif dikarenakan belum memahami sistem diskusi itu. Selain

---

<sup>2</sup> B A B Ii, A Deskripsi Teori, and Aktivitas Belajar, 'Peningkatan Aktivitas Belajar...', Singih Aziz Pamungkas, FKIP, UMP, 2017', 2014, 7–22.

<sup>3</sup> Nida Safira Maulidya, Esti Ambar Nugraheni, Analisis Hasil Belajar Matematika Peserta Didik Ditinjau Dari Self Confidence, *Jurnal Pendidikan Matematika*, Vol.05/November 2021

siswa tidak bisa memahami sistem diskusi tersebut, guru hanya menggunakan sistem diskusi yang membuat siswa sulit untuk terlibat aktif antar sesama anggota kelompok nya atau antar anggota kelompok lain. Dan tidak sedikit siswa yang kurang percaya diri dengan kemampuan yang dimiliki. Oleh karena itu pendidik mengalami kesulitan dalam pemberian nilai. Permasalahan tersebut menyebabkan aktivitas dan hasil belajar IPA menjadi rendah.

**Tabel 1.1**

**Hasil belajar Ulangan Harian Mata Pelajaran IPA di siswa kelas V MI Al-Hidayah Tanjungjaya Mata Pelajaran IPA**

KKM	Predikat	Jumlah Siswa	Presentase
70	Tuntas	5	29,4%
70	Belum Tuntas	12	70,6%
	Jumlah	17	100%

Berdasarkan tabel 1.1 diatas, diperoleh informasi bahwa nilai Kriteria Ketuntasan Maksimal (KKM) kelas V di MI Al-Hidayah Tanjungjaya adalah 70. Berdasarkan pencapaian hasil ulangan harian siswa kelas V pada mata pelajaran IPA diperoleh informasi bahwa 29,4% atau setara dengan 5 siswa mencapai nilai Kriteria Ketuntasan Maksimal (KKM), dan 70,6% diantaranya atau setara dengan 12 siswa belum mencapai nilai Kriteria Ketuntasan Maksimal (KKM).<sup>4</sup>

Berdasarkan informasi yang diperoleh sebelumnya terkait permasalahan di MI Al-Hidayah Tanjungjaya tentang rendahnya aktivitas dan

---

<sup>4</sup> Wawancara, Evi Maulita Dewi (Guru Kelas V MI Al-Hidayah TanjungJaya) Hari Rabu, 17 Maret 2023

hasil belajar terhadap mata pelajaran IPA, yang disebabkan oleh beberapa faktor diantaranya siswa sulit menerima materi yang disampaikan guru, sehingga saat ditanya siswa terkesan diam dan tidak memiliki keberanian serta keyakinan dalam berpendapat. Lalu pada metode diskusi tidak semua siswa terlibat aktif dikarenakan belum memahami sistem diskusi itu. Selain siswa tidak bisa memahami sistem diskusi tersebut, guru hanya menggunakan sistem diskusi yang membuat siswa sulit untuk terlibat aktif antar sesama anggota kelompok nya atau antar anggota kelompok lain. Dan tidak sedikit siswa yang kurang percaya diri dengan kemampuan yang dimiliki. Maka dari itu guru perlu melakukan inovasi atau perbaikan dalam proses pembelajaran. Salah satunya guru dapat memilih model pembelajaran yang membuat siswa merasa semangat untuk belajar dan terlibat aktif dalam proses pembelajaran tersebut.

Model pembelajaran merupakan suatu proses perencanaan yang digunakan untuk pedoman dalam proses pembelajaran. Model pembelajaran juga merupakan salah satu bentuk pendekatan yang digunakan dalam rangka membentuk perubahan perilaku peserta didik agar dapat meningkatkan motivasi dalam poses pembelajaran.<sup>5</sup>

Model pembelajaran Two Stay Two Stray (TSTS) atau dua tamu dua tinggal. Model ini tidak hanya terfokus pada kelompok sendiri, melainkan antar kelompok melalui diskusi dengan dengan saling berbagi hasil kegiatan berkelompok. Model pembelajaran ini memberi kesempatan kepada semua

---

<sup>5</sup> Ponidi dkk, *Model Pembelajaran Inovatif dan Efektif* (Jawa Barat : CV Adanu Abimata, 2021)., 10.

kelompok untuk mengembangkan hasil diskusinya dengan kelompok lainnya. Dalam pembelajaran dengan menerapkan model ini seluruh siswa dituntut aktif pada proses diskusi antar kelompok. Setelah kembali ke kelompok asal baik siswa yang bertugas bertamu maupun mereka yang bertugas menerima mencocokkan dan membahas hasil kerja yang telah mereka tunaikan.

Beberapa hasil penelitian menyatakan bahwa model pembelajaran two stay two stray dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Salah satu penelitian yang dilakukan oleh Komang Junia Adi Purnama, I Gusti Ngurah Japa, dan I Made Surjana yang mana dari penelitian tersebut menunjukkan bahwa penggunaan model pembelajaran TSTS berpengaruh positif terhadap hasil belajar siswa dalam pembelajaran matematika <sup>6</sup>dibandingkan dengan pengajaran konvensional. Selanjutnya hasil penelitian yang dilakukan oleh Muhammad Mushfi El Iq Bali, yang mana dari penelitian tersebut menunjukkan bahwa model pembelajaran two stay two stray mampu meningkatkan keaktifan belajar pelajar kelas IV di MIN 1 Probolinggo, pelajar menjadi lebih antusias dan bersemangat mengikuti dan memahami konsep materi muatan pelajaran matematika.<sup>7</sup>

---

<sup>6</sup> Komang Junia Adi Purnama, I Gusti Ngurah Japa, and I Made Suarjana, 'Efektivitas Model Pembelajaran Two Stay Two Stray (TSTS) Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Matematika', *Jurnal Penelitian Dan Pengembangan Pendidikan*, 4.3 (2020), 343 <<https://doi.org/10.23887/jppp.v4i3.27413>>.

<sup>7</sup> Chika Gianistika, Dede Ajeng Arini, and Syifa Azizah, 'Pemanfaatan Model Cooperative Learning Teknik Two Stay Two Stray Dengan Media Gambar Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial', *Jurnal Tahsinia*, 2.2 (2021), 144–57 <<https://doi.org/10.57171/jt.v2i2.301>>.

Berdasarkan uraian di atas, penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan aktivitas dan hasil belajar IPA pada siswa kelas V MI Al-Hidayah TanjungJaya dengan menggunakan Model Pembelajaran Two Stay Two Stray (TSTS). Maka peneliti akan menerapkan model pembelajaran tersebut dengan harapan dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar IPA pada siswa kelas V MI Al-Hidayah TanjungJaya.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah penulis uraikan diatas maka masalah yang muncul dalam penelitian ini dapat diidentifikasi sebagai berikut :

1. Suasana belajar yang tidak mendukung dan kondusif karena siswa sulit menerima materi yang disampaikan guru mengenai pelajaran jika dengan menggunakan metode ceramah saja.
2. Siswa pasif dan terkesan diam saat guru bertanya.
3. Kurangnya keberanian dan keyakinan dalam berpendapat.
4. Disaat guru menerapkan metode diskusi siswa tidak terlibat aktif.
5. Tidak sedikit siswa yang tidak memahami sistem diskusinya.
6. Masing-masing siswa hanya mengedepankan sifat egoisnya disaat pembelajaran berlangsung sehingga suasana kelas menjadi tidak kondusif.
7. Siswa kurang percaya diri dengan kemampuan yang dimiliki.

## **C. Batasan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah diatas, agar permasalahan tidak meluas dan menyimpang dari pokok permasalahan, maka penulis membatasi

masalah dalam penelitian yang berjudul : Model Pembelajaran *Two Stay Two Stray* Untuk Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar IPA pada Tema 8 Lingkungan Sahabat Kita, Subtema 1 Manusia dan Lingkungan, Pembelajaran ke-1 di Siswa Kelas V MI Al-Hidayah Tanjungjaya Kecamatan Bangunrejo Tahun Pelajaran 2023/2024.

#### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan permasalahan diatas, maka rumusan masalah dalam Penelitian Tindakan Kelas (PTK) ini sebagai berikut :

1. Apakah Model Pembelajaran *Two Stay Two Stray* Dapat Meningkatkan Aktivitas Belajar IPA di Siswa Kelas V MI Al-Hidayah Tanjungjaya Tahun Pelajaran 2023/2024?
2. Apakah Model Pembelajaran *Two Stay Two Stray* Dapat Meningkatkan Hasil Belajar IPA di Siswa Kelas V MI Al-Hidayah Tanjungjaya Tahun Pelajaran 2023/2024?

#### **E. Tujuan Penelitian**

Penelitian dilakukan karena memiliki tujuan yaitu memecahkan permasalahan yang tergambar di latar belakang dan rumusan masalah. Berdasarkan pendapat tersebut diatas, maka tujuan dari penelitian sebagai berikut :

1. Untuk Meningkatkan Aktivitas Belajar IPA di Siswa Kelas V MI Al-Hidayah Tanjungjaya dalam Menerapkan Model Pembelajaran *Two Stay Two Stray* (TSTS) Tahun Pelajaran 2023/2024

2. Untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPA di Siswa Kelas V MI Al-Hidayah Tanjungjaya dalam Menerapkan Model Pembelajaran *Two Stay Two Stray* (TSTS) Tahun Pelajaran 2023/2024.

## F. Manfaat Penelitian

### 1. Manfaat Bagi Guru

Dapat memberikan inovasi baru pada saat proses pembelajaran dengan penerapan Model Pembelajaran *Two Stay Two Stray*, dan hasil penelitian ini diharapkan memberi alternative pemilihan teknik pembelajaran IPA di kelas.

### 2. Manfaat Bagi Siswa

Dapat memberikan suasana belajar yang baru dalam memahami materi yang sedang dipelajari serta meningkatkan aktivitas dan hasil belajar.

### 3. Manfaat Bagi Sekolah

Sebagai bahan masukan dan sumbangan pemikiran bagi pendidikan dan pengajaran di MI Al-Hidayah bahwa penerapan model pembelajaran *Two Stay Two Stray* dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA.

## G. Penelitian Relevan

**Tabel 1.2**

No	Penelitian Relevan	Persamaan	Persamaan
1.	Komang Junia Adi Purnama, I Gusti Ngurah Japa, dan I Made Surjana “Efektivitas Model Pembelajaran <i>Two Stay Two</i>	Variabel bebas, yaitu model pembelajaran <i>two stay two stray</i> (TSTS), dan variabel	Jumlah variabel terikat (Y), jika penelitian terdahulu hanya akan

	<p>Stray (TSTS) Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Matematika” Berdasarkan temuan dan hasil penelitian yang telah dilakukan menunjukkan bahwa model pembelajaran two stay two stray memberikan pembelajaran yang lebih efektif dan model pembelajaran two stay two stray layak digunakan dalam pembelajaran matematika. Adanya perbedaan yang signifikan menunjukkan bahwa penggunaan model pembelajaran TSTS berpengaruh positif terhadap hasil belajar siswa dalam pembelajaran matematika dibandingkan dengan pengajaran konvensional.<sup>8</sup></p>	<p>terikat yaitu sama-sama ingin meningkatkan hasil belajar.</p>	<p>meningkatkan hasil belajar saja penelitian yang akan dilakukan ini ingin meningkatkan aktivitas dan hasil belajar, selanjutnya pada kelas atau subjek, mata pelajaran, dan lokasi yang akan diteliti.</p>
2.	<p>Chika Gianistika, Dede Ajeng Aini, dan Syifa Azizah, “Pemanfaatan Model Cooperative Learning Teknik Two Stay Two Stray Dengan Media Gambar Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial”, Berdasarkan penelitian yang dilakukan pada tahun 2021 di Kelas V SD Negeri Parungjaya menghasilkan peningkatan hasil pembelajaran dengan menerapkan</p>	<p>Variabel bebas, yaitu model pembelajaran two stay two stray (TSTS), dan variabel terikat yaitu sama-sama ingin meningkatkan hasil belajar.</p>	<p>Jumlah variabel terikat (Y), jika penelitian terdahulu hanya akan meningkatkan hasil belajar saja penelitian yang akan dilakukan ini ingin meningkatkan aktivitas dan hasil belajar, selanjutnya pada mata pelajaran, dan lokasi yang akan</p>

<sup>8</sup> Komang Junia Adi Purnama, I Gusti Ngurah Japa, and I Made Suarjana, ‘Efektivitas Model Pembelajaran Two Stay Two Stray (TSTS) Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Matematika’, *Jurnal Penelitian Dan Pengembangan Pendidikan*, 4.3 (2020), 343 <<https://doi.org/10.23887/jppp.v4i3.27413>>.

	model pembelajaran two stay two stray dengan menggunakan media gambar terlihat dari data awal siswa yang tuntas sebanyak enam siswa dengan presentase 37,5% pada siklus I menjadi siswa yang tuntas sebanyak 12 siswa dengan presentase 75%, pada siklus II menjadi siswa yang tuntas sebanyak 14 siswa dengan presentase 87,5%. <sup>9</sup>		diteliti.
--	---	--	-----------

Berdasarkan tabel di atas, dapat disimpulkan bahwa kecenderungan penelitian terdahulu adalah penerapan model pembelajaran *Two Stay Two Stray* untuk meningkatkan hasil belajar siswa dengan berbagai mata pelajaran, kelas serta berbagai satuan pendidikan. Sedangkan penelitian yang akan penulis teliti adalah model pembelajaran *Two Stay Two Stray* untuk meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa kelas V sekolah dasar.

---

<sup>9</sup>Chika Gianistika, Dede Ajeng Arini, and Syifa Azizah, 'Pemanfaatan Model Cooperative Learning Teknik Two Stay Two Stray Dengan Media Gambar Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial', *Jurnal Tahsinia*, 2.2 (2021), 144–57 <<https://doi.org/10.57171/jt.v2i2.301>>

## **BAB II**

### **LANDASAN TEORI**

#### **A. Aktivitas Belajar**

##### **1. Pengertian Aktivitas Belajar**

Menurut Mudjiono yang dikutip dari jurnal yang berjudul “Peningkatan Aktivitas Belajar” dengan penulis Singgih Aziz Pamungkas bahwa aktivitas belajar merupakan keaktifan peserta didik dalam kegiatan belajar untuk mengkonstruksi pengetahuan mereka sendiri. Peserta didik aktif dalam membangun pemahaman atas persoalan dan segala sesuatu yang mereka hadapi dalam proses pembelajaran. Setiap individu harus aktif mengembangkan potensinya, tanpa adanya aktivitas pembelajaran proses pembelajaran tidak menarik. Peserta didik dituntut untuk selalu memproses dan mengolah perolehan atau hasil belajar yang didapat peserta didik . untuk memunculkan proses belajar yang menarik, peserta didik harus berinteraksi dengan baik dalam proses pembelajaran.

Menurut Sardiman yang dikutip dari jurnal yang berjudul “Peningkatan Aktivitas Belajar” dengan penulis Singgih Aziz Pamungkas bahwa aktivitas belajar merupakan aktivitas yang bersifat fisik maupun mental. Dalam kegiatan belajar keduanya saling berkaitan.

Menurut Oemar Hamalik yang dikutip dari jurnal yang berjudul “Peningkatan Aktivitas Belajar” dengan penulis Singgih Aziz Pamungkas

bahwa aktivitas belajar merupakan kegiatan yang dilakukan oleh siswa dalam kegiatan pembelajaran.<sup>10</sup>

Berdasarkan pendapat diatas dapat disimpulkan, aktivitas belajar merupakan kegiatan yang meliputi baik fisik maupun mental yang dilakukan oleh seorang siswa untuk membangun pengetahuan atau pemahaman dan juga keterampilan dalam diri pada saat proses pembelajaran berlangsung.

Adapun ayat Al-Qur`an yang menjelaskan tentang aktivitas sehari-hari adalah sebagai berikut :

تَعَلَّمُوا الْعِلْمَ وَتَعَلَّمُوا لِلْعِلْمِ السَّكِينَةِ وَالْوَقَارِ وَتَوَاضَعُوا لِمَنْ تَتَعَلَّمُونَ مِنْهُ

Artinya: "Belajarlah kalian ilmu untuk ketenteraman dan ketenangan, serta rendah hatilah pada orang yang kamu belajar darinya," (HR Ath-Thabrani).

لَا يَتَّبِعِ لِلْجَاهِلِ أَنْ يَسْكُنَ عَلَىٰ جَهْلِهِ وَلَا لِلْعَالِمِ أَنْ يَسْكُنَ عَلَىٰ عِلْمِهِ

Artinya: "Tidak pantas bagi orang yang bodoh itu mendiamkan kebodohnya dan tidak pantas pula orang yang berilmu mendiamkan ilmunya," (HR Ath-Thabrani).

Menurut Ibnu Khaldun memberikan kesempatan kepada pikiran untuk aktif dalam bekerja, karena aktivitas penting bagi terbukanya pikiran dan kematangan individu.

---

<sup>10</sup> Singgih Aziz Pamungkas, "Peningkatan Aktivitas Belajar", FKIP, UMP, 2017

Menurut Ahmad Rohani dan Abu Ahmad (1991: 6) belajar yang berhasil harus melalui berbagai macam aktivitas, baik aktivitas fisik maupun psikis.

Manusia dalam kehidupannya tidak dapat terlepas dari kegiatan berpikir dan berbuat. Siswa harus aktif berbuat dan berpikir dalam kegiatan pembelajarannya.

## **2. Ciri-ciri Aktivitas Belajar**

Ciri-ciri aktivitas pada diri seorang siswa, setidaknya dapat membantu mengenal bagaimana sebenarnya seorang siswa. Menurut John Locke aktivitas belajar dengan jiwa dapat dimisalkan dengan kertas yang tak bertulis (tabularasa). Kertas itu kemudian mendapatkan. Kertas itu kemudian mendapatkan coretan atau isi dari luar (guru). Sedangkan menurut Herbart jiwa aktivitas belajar adalah keseluruhan tanggapan yang secara mekanis dikuasai oleh hukum-hukum asosiasi. Dari kedua teori tersebut dapat ditarik secara garis besar bahwasannya aktivitas belajar siswa perlu memerlukan guru yang aktif dan inisiatif untuk memberikan pengaruh atau sisi positif terhadap kegiatan aktivitas belajar yang ada di dalam diri seorang siswa. Adapun ciri-ciri aktivitas belajar yang terdapat pada diri seorang siswa sebagai berikut :

- a. Memiliki rasa ingin tahu yang mendalam
- b. Memberikan banyak gagasan, usul-usul terhadap suatu masalah.
- c. Mampu memberikan pendapat secara spontan dan tidak malu-malu
- d. Dapat mencari pemecahan masalah

- e. Mempunyai daya imajinasi (misalnya memikirkan hal-hal baru dan tidak biasa).
- f. Mampu mengajukan pemikiran, gagasan pemecahan masalah yang berbeda dengan orang lain.
- g. Kelancaran dalam menghasilkan bermacam-macam gagasan.
- h. Mampu memahami masalah dari berbagai sudut pandang.<sup>11</sup>

Dari ciri diatas dapat kita lihat bagaimana sebenarnya ciri aktivitas yang tampak pada diri seorang siswa. Ciri yang tertera diatas dapat dijadikan guru sebagai pendidik untuk lebih mengenal bagaimana aktivitas siswanya.

### **3. Cakupan Aktivitas Belajar**

Cakupan aktivitas belajar setidaknya terdapat di dalam proses pembelajaran pada setiap siswa. Menurut Herbart jiwa aktivitas belajar adalah keseluruhan tanggapan yang secara mekanis dikuasai oleh hukum-hukum asosiasi. Dari kedua teori tersebut dapat ditarik secara garis besar bahwasannya aktivitas belajar siswa perlu memerlukan guru yang aktif dan inisiatif untuk memberikan pengaruh atau sisi positif terhadap kegiatan aktivitas belajar yang ada di dalam diri seorang siswa.

---

<sup>11</sup> Peduk Rintayati and Partomo Putro, 'Meningkatkan Aktivitas Belajar (Active Learning) Siswa Berkarakter Cerdas Dengan Pendekatan Sains Teknologi (STM)', *Jurnal Didaktika Dwija Indria*, 1.2 (2020), 1-24 <<http://jurnal.fkip.uns.ac.id/index.php/pgsdsolo/article/download/82/54>>.

Adapun cakupan aktivitas belajar yang terdapat pada diri seorang siswa sebagai berikut :

a. Pembagian Kelompok

Guru membagi siswa dalam kelompok-kelompok yang setiap kelompoknya terdiri dari 4 sampai 5 siswa.

b. Pemberian Tugas

Guru memberikan sub pokok bahasan tertentu atau tugas-tugas tertentu kepada setiap kelompok untuk dibahas bersama-sama dengan anggota kelompoknya masing-masing

c. Diskusi

Siswa mengerjakan tugas. Pada kegiatan ini siswa-siswa di dalam setiap kelompok bekerja sama untuk menyelesaikan tugas yang diberikan oleh guru.

d. Tinggal atau Berpencar

Setelah kegiatan kelompok selesai mengerjakan tugas yang diberikan maka setiap kelompok menentukan 2 anggota yang akan stay (tinggal) dan 2 anggota yang akan stray (pergi).

e. Berbagi

Pada langkah ini semua siswa akan berbagi apa yang telah mereka kerjakan untuk menyelesaikan tugas dari guru (catatan : siswa saling menjelaskan, presentasi, bertanya, dan melakukan konfirmasi lalu mencatat apa-apa yang didapatnya dari kelompok lain). Dua

anggota kelompok yang tinggal di dalam kelompok lain yang akan berkunjung ke kelompok mereka.

f. Diskusi Kelompok

Semua anggota kelompok kembali ke kelompok semula dan melaporkan apa yang mereka temukan dari kelompok lain.

g. Diskusi Kelas

Setiap kelompok kemudian membandingkan hasil pekerjaan mereka semua dalam sebuah diskusi kelas dengan fasilitas oleh guru.<sup>12</sup> Menurut Mar`at sikap juga dipandang sebagai hasil belajar dari perkembangan atau suatu hasil yang diturunkan. Pentingnya sikap pada saat kegiatan pembelajaran bisa mencerminkan etika dan moral yang dimiliki dari siswa tersebut dan sebagai tolak ukur dari hasil belajar seorang siswa.

#### **4. Indikator Aktivitas Belajar**

Adapun indikator aktivitas belajar pada penelitian ini diantaranya :

- a. Mendengarkan. Ketika seorang guru menggunakan metode ceramah maka setiap siswa diharuskan mendengarkan apa yang guru sampaikan.
- b. Menulis atau mencatat. Dalam mencatat tidak sekedar mencatat tetapi yang dapat menunjang pencapaian tujuan belajar.
- c. Membaca. Membaca adalah aktivitas yang paling banyak dilakukan selama belajar disekolah atau perguruan tinggi.

---

<sup>12</sup> Elok Nuriyanto, "Peningkatan Hasil Belajar Siswa Melalui Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Two Stay Two Stray (TSTS) Pada Siswa SMP", (*Jurnal Suluh Edukasi*), Vol.01.2020

- d. Menyusun paper atau kertas kerja. Dalam menyusun paper tidak bisa sembarang, tetapi harus metodologis dan sistematis.
- e. Mengingat. Perbuatan mengingat jelas sekali terlihat ketika seseorang sedang menghafal bahan pelajaran, kaidah, pengertian, dan sebagainya.
- f. Berpikir. Dengan berpikir orang memperoleh penemuan baru.
- g. Latihan atau praktek. Dengan banyak latihan kesan-kesan yang diterima leboh fungsional. Dengan demikian aktivitas latihan dapat mendukung belajar optimal.

## **B. Hasil Belajar**

### **1. Pengertian Hasil Belajar**

Hasil belajar dapat dijelaskan dengan memahami dua kata yang membentuknya, yaitu "hasil" dan "belajar". Pengertian hasil (*product*) menunjuk pada suatu perolehan akibat dilakukannya suatu aktivitas atau proses yang mengakibatkan berubahnya input secara fungsional. Hasil produksi adalah perolehan yang didapatkan karena adanya jadi (*finished goods*).<sup>13</sup>

Menurut Hamalik yang dikutip dari jurnal yang berjudul "Peningkatan Aktivitas Belajar" dengan penulis Singgih Aziz Pamungkas bahwa hasil belajar adalah sebagai terjadinya perubahan tingkah laku pada diri seseorang yang dapat diamati dan dapat diukur bentuk pengetahuan sikap dan ketrampilan. Perubahan tersebut dapat diartikan

---

<sup>13</sup> Dr.Purwanto, *Evaluasi Hasil Belajar*, (Pustaka Pelajar:Yogyakarta,2016) ,44.

sebagai terjadinya peningkatan dan pengembangan yang lebih baik sebelumnya yang tidak tahu menjadi tahu.

Menurut Mulyasa yang dikutip dari jurnal yang dikutip dari jurnal yang berjudul “Peningkatan Aktivitas Belajar” dengan penulis Singgih Aziz Pamungkas bahwa hasil belajar merupakan prestasi belajar siswa secara keseluruhan yang menjadi indikator kompetensi dan derajat perubahan perilaku yang bersangkutan. Kompetensi yang harus dikuasai siswa perlu dinyatakan sedemikian rupa agar dapat dinilai sebagai wujud hasil belajar siswa yang mengacu pada pengalaman langsung.<sup>14</sup>

Menurut Winkel yang dikutip dari jurnal yang berjudul Peningkatan Aktivitas dan Hasil Belajar dengan penulis Purwanto bahwa hasil belajar adalah perubahan yang mengakibatkan manusia berubah dalam sikap dan tingkah lakunya.

Berdasarkan pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa hasil belajar adalah hasil yang dicapai peserta didik melalui perubahan tingkah laku dan keterampilan yang ditunjukkan berdasarkan indikator kompetensi dan berpacu pada pengalaman langsung.

Adapun hadits tentang menuntut ilmu sebagai berikut.

تَعَلَّمُوا الْعِلْمَ وَتَعَلَّمُوا لِلْعِلْمِ السَّكِينَةَ وَالْوَقَارَ وَتَوَاضَعُوا لِمَنْ تَتَعَلَّمُونَ مِنْهُ

Artinya: Belajarlah kalian ilmu untuk ketentraman dan ketenangan serta rendah hatilah pada orang yang kamu belajar darinya. (HR Thabrani).

---

<sup>14</sup> Singgih Aziz Pamungkas, “Peningkatan Aktivitas Belajar”, FKIP, UMP, 2017

مَنْ خَرَجَ حَفِظَ بِلِّبِّ الْعِلْمِ فَهُوَ فِي سَبِيلِ اللَّهِ حَتَّى يَرْجِعَ

Artinya: Barangsiapa yang keluar untuk menuntut ilmu, maka ia berada di jalan Allah hingga ia pulang (HR Tirmidzi).

Keberhasilan atau kegiatan siswa dalam belajar, dapat ditunjukkan melalui hasil belajar yang telah dicapai, hasil belajar adalah bukti usaha yang dapat dicapai.

Pasalnya, menuntut ilmu bagi umat muslim tidak hanya untuk menghilangkan kebodohan dari diri sendiri dan diri orang bodoh lainnya. Namun, dilakukan semata-mata untuk mencari ridho Allah SWT dan kehidupan akhirat.

## 2. Ciri-ciri Hasil Belajar

Hasil belajar penting sebagai tolak ukur bagaimana dan apa saja yang diperoleh siswa selama pembelajaran. Secara umum Abdurrahman menjelaskan bahwa hasil belajar adalah kemampuan yang diperoleh anak setelah melalui kegiatan belajar. Sedangkan menurut Usman adalah perubahan tingkah laku pada diri individu berkat adanya interaksi antara satu individu dengan individu lainnya dan antara individu dengan lingkungan. Maka dari itu sebagai seorang guru, selain membimbing kegiatan siswa belajar, guru juga harus mengetahui ciri-ciri hasil belajar siswa setelah melakukan proses belajar mengajar. Berikut ini ciri-ciri hasil belajar yang dikemukakan oleh Nana Sudjana :

- a. Siswa dapat melihat fakta, prinsip, konsep yang telah dipelajari dalam kurun waktu yang lama.

- b. Siswa dapat memberikan contoh dari konsep dan prinsip yang telah dipelajari.
- c. Siswa dapat mengaplikasikan atau menggunakan konsep dan prinsip yang telah dipelajarinya baik dalam hal pelajaran maupun praktek kehidupan sehari-hari.
- d. Siswa mempunyai dorongan yang kuat untuk mempelajari bahan pelajaran lanjut dan mampu mempelajari sendiri dengan menggunakan prinsip dan konsep yang dikuasai.
- e. Siswa terampil mengadakan hubungan sosial seperti kerjasama antar teman yang lainnya.
- f. Siswa memperoleh kepercayaan diri bahwa ia mempunyai kemampuan dan kesanggupan dalam melakukan tugas belajar.
- g. Siswa dapat menguasai bahan pelajaran yang telah dipelajarinya minimal 80% dari yang seharusnya dicapai sesuai dengan tujuan intruksional khusus yang dipertunjukkan baginya.<sup>15</sup>

Dari beberapa penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa ciri-ciri hasil belajar siswa setelah melakukan proses belajar adalah siswa dapat memahami, mengerti dan mampu menguasai tentang materi yang telah dipelajarinya, serta dapat mengaplikasikan praktek dalam kehidupan sehari-hari.

---

<sup>15</sup> Nana Sudjana, Cara Belajar Siswa Aktif Dalam Proses Belajar Mengajar, (Bandung: Sinar Baru Algensindo, 2010), h.111.

### 3. Indikator Hasil Belajar

Hasil belajar penting sebagai tolak ukur bagaimana dan apa saja yang diperoleh siswa selama pembelajaran. Secara umum Abdurrahman menjelaskan bahwa hasil belajar adalah kemampuan yang diperoleh anak setelah melalui kegiatan belajar. Sedangkan menurut Usman adalah perubahan tingkah laku pada diri individu berkat adanya interaksi antara satu individu dengan individu lainnya dan antara individu dengan lingkungan. Maka dari itu sebagai seorang guru, selain membimbing kegiatan siswa belajar, guru juga harus mengetahui ciri-ciri hasil belajar siswa setelah melakukan proses belajar mengajar. Berikut ini indikator hasil belajar:

- a. Ranah kognitif adalah suatu perubahan perilaku yang terjadi pada kognisi. Belajar terdiri atas kegiatan sejak dari penerimaan stimulus, penyimpanan, dan pengilahan otak.
- b. Ranah afektif merupakan suatu hal yang berhubungan dengan nilai-nilai yang pada selanjutnya dihubungkan dengan sikap dan perilaku.
- c. Ranah psikomotorik, hasil belajar disusun menurut urutan dari yang paling rendah dan sederhana hingga paling tinggi hanya dapat tercapai ketika peserta didik telah menguasai hasil belajar yang rendah.<sup>16</sup>

### 4. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar

Hasil belajar penting sebagai tolak ukur bagaimana dan apa saja yang diperoleh siswa selama pembelajaran. Secara umum Abdurrahman

---

<sup>16</sup> Muhibbinsyah, Psikologi Pendidikan Dengan Pendekatan Baru, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2011), h. 153.

menjelaskan bahwa hasil belajar adalah kemampuan yang diperoleh anak setelah melalui kegiatan belajar. Sedangkan menurut Usman adalah perubahan tingkah laku pada diri individu berkat adanya interaksi antara satu individu dengan individu lainnya dan antara individu dengan lingkungan. Maka dari itu sebagai seorang guru, selain membimbing kegiatan siswa belajar, guru juga harus mengetahui ciri-ciri hasil belajar siswa setelah melakukan proses belajar mengajar. Beberapa faktor yang mempengaruhi hasil belajar sebagai berikut :

a. Faktor internal

1) Minat

Minat belajar cenderung menghasilkan prestasi belajar yang tinggi sebaliknya minat belajar yang kurang akan menghasilkan prestasi belajar yang rendah.

2) Bakat

Menurut Semiawan dkk dalam buku karangan Yudrik Jahja mendefiniikan bahwa bakat merupakan potensi yang masih perlu dikembangkan atau dilatih. Pada dasarnya setiap manusia memiliki bakat pada suatu bidang tertentu dengan kualitas yang berbeda-beda.

3) Motivasi

Motivasi merupakan hal yang penting dan harus dimiliki oleh setiap siswa agar seorang siswa semangat dalam belajar.

#### 4) Cara Belajar

Cara belajar adalah sebuah strategi yang dilakukan siswa agar lebih memahami materi yang dijelaskan tentunya dengan cara belajar yang disenangi oleh siswa tersebut.

#### b. Faktor Eksternal

##### 1) Lingkungan Sekolah

Lingkungan sekolah merupakan tempat dimana para peserta didik melakukan kegiatan belajar.

##### 2) Lingkungan Keluarga

Lingkungan keluarga merupakan pengaruh utama dan utama bagi kehidupan, pertumbuhan, dan perkembangan bagi seseorang.<sup>17</sup>

Keberhasilan kurikulum 2013 dalam membentuk kompetensi dan karakter dapat diketahui dari berbagai perilaku sehari-hari yang tampak dalam setiap aktivitas peserta didik dan warga sekolah lainnya.

### C. Model Two Stay Two Stray (TSTS)

#### 1. Pengertian Model TSTS (*Two Stay Two Stray*)

Model pembelajaran kooperatif tipe two stay two stray yaitu memberi kesempatan kepada kelompok untuk mengembangkan hasil informasi

---

<sup>17</sup> Leni Marlina, Sholehun, "Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar Bahasa Indonesia Pada Siswa Kelas IV SD Muhammadiyah Majaran Kabupaten Sorong"

dengan kelompok lain dengan cara dua anggota kelompok yang tinggal dan dua anggota kelompok sebagai tamu.<sup>18</sup>

Model pembelajaran kooperatif tipe Two Stay Two Stray (TSTS) dikembangkan oleh Spencer Kagan (1990). Pembelajaran kooperatif dilandasi oleh teori konstruktivisme. Metode ini bisa digunakan dalam semua mata pelajaran dan untuk semua tingkatan usia peserta didik. Metode Two Stay Two Stray (TSTS) merupakan sistem pembelajaran kelompok dengan tujuan agar siswa dapat saling bekerja sama, bertanggung jawab, saling membantu memecahkan masalah, dan saling mendorong satu sama lain untuk berprestasi. Metode ini juga melatih siswa untuk bersosialisasi dengan baik.<sup>19</sup>

Menurut Lie yang dikutip dari jurnal yang berjudul “Pemanfaatan Model Cooperative Learning Teknik Two Stay Two Stray Dengan Media Gambar Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial” bahwa model two stay two stray adalah pembelajaran kooperatif dengan cara siswa berbagi pengetahuan dan pengalaman dengan kelompok lain.

Menurut Isjoni yang dikutip dari jurnal yang berjudul “Pemanfaatan Model Cooperative Learning Teknik Two Stay Two Stray Dengan Media Gambar Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Pelajaran Ilmu

---

<sup>18</sup> Menurut Arianti, Akib, & Saleh (2017), yang dikutip dari jurnal yang berjudul “Efektivitas model pembelajaran Two Stay Two Stray (TSTS) Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Matematika”, dengan penulis Komang Junia Adi Purnama, I Gusti Ngurah Japa, I Made Suarjana, vol.4 (3)

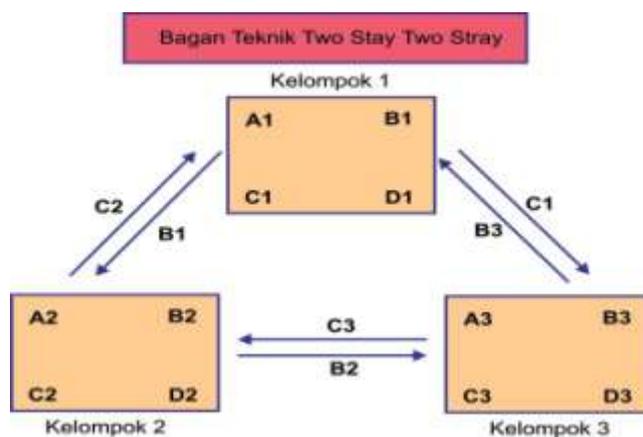
<sup>19</sup> Miftahul Huda, M.Pd, *Model-model Pengajaran dan Pembelajaran* (Pustaka Pelajar : Yogyakarta, 2014), 207

Pengetahuan Sosial” bahwa model cooperative learning tipe two stay two stray adalah teknik yang dikembangkan Spencer Kagan dan bisa digunakan dengan teknik kepala bernomor. Teknik ini memberi kesempatan kepada siswa untuk membagikan hasil informasi dengan kelompok lain.<sup>20</sup>

Berdasarkan pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran two stay two stray merupakan model yang memberi kesempatan kepada kelompok untuk berbagi hasil kerjanya berupa pengetahuan dan pengalaman dengan kelompok lain.

**Gambar 1.1**

**Diagram Model Pembelajaran *Two Stay Two Stray***



Adapun struktur dua tinggal dua tamu TSTS (*Two Stay Two Stray*) sebagai berikut :

- a. Aktivitas TSTS (*Two Stay Two Stray*)

<sup>20</sup> Chika Gianistika, Dede Ajeng Arini, Syifa Azizah, “Pemanfaatan Model Cooperative Learning Teknik Two Stay Two Stray Dengan Media Gambar Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial”, (*Jurnal Tahsinia*), Vol.2

Aktivitas ini mendorong siswa untuk berfikir kreatif dan analisis dalam kelompok.

b. Implikasi terhadap Pengaturan Kelas

Fasilitator mengatur kelas sedemikian rupa sehingga ada ruang yang cukup bagi adanya kelompok-kelompok siswa berisi 4 atau 5 orang.

c. Sintaks atau Cara Kerjanya

Adapun sintaks atau cara kerja menurut Suprijono (2009 : 11) sebagai berikut :

**Tabel 1.3**  
**Sintaks atau Cara Kerjanya**

<b>Fase</b>	<b>Tingkah Laku Guru</b>
Fase-1:Pembagian kelompok belajar	Guru membagi siswa dalam beberapa kelompok yang setiap kelompoknya terdiri dari empat siswa. Dua siswa sebagai tamu (two stray) dan dua siswa lainnya tinggal di dalam kelompoknya (two stray).
Fase-2:Pemberian masalah-masalah untuk didiskusikan	Guru memberikan sub pokok bahasan pada tiap-tiap kelompok untuk dibahas bersama-sama dengan anggota kelompoknya masing-masing.
Fase-3:Kerja sama kelompok/tim-tim belajar	Guru mengarahkan siswa bekerjasama dalam kelompok beranggotakan empat orang. Hal ini bertujuan untuk memberikan kesempatan

	kepada iswa untuk dapat terlibat secara aktif dalam proses berpikir.
Fase-4: Bertemu dengan kelompok lain	Setelah selesai, guru menginstruksikan dua orang dari masing-masing kelompok meninggalkan kelompoknya untuk bertamu ke kelompok lain.
Fase-5: Menerima tamu dari kelompok lain	Guru menginstruksikan dua orang yang tinggal dalam kelompok bertugas membagikan hasil kerja dan informasi mereka ke siswa yang bertamu ke kelompoknya.
Fase-6: Mendiskusikan kembali hasil yang diperoleh dari kelompok lain	Setelah siswa dirasa cukup mendapatkan informasi, siswa yang bertindak sebagai tamu, kembali ke kelompoknya untuk membagikan informasi yang diterimanya dari kelompok lain. Begitu dan seterusnya secara bergantian hingga masing-masing anggota kelompok pernah merasakan sebagai pemberi informasi (tinggal) dan penerima informasi (tamu).
Fase-7: Presentase kelompok	Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk menyimpulkan temuan mereka dari kelompok lain, dan mempresentasikannya.

Dari pendapat di atas dapat penulis analisis bahwa, Model TSTS (*Two Stay Two Stray*) dapat diartikan sebagai suatu cara mengajar atau mendidik dimana seorang guru bahkan seorang murid banyak melakukan interaksi antar kelompok, seperti seorang tamu dan

penghuni rumah dengan maksud untuk saling menjelaskan hasil dari kerjasama antar kelompok.

## 2. Langkah-langkah Model TSTS (Two Stay Two Stray)

Adapun langkah-langkah model TSTS (*Two Stay Two Stray*) adalah sebagai berikut :<sup>21</sup>

- a. Guru membagi siswa dalam beberapa kelompok yang setiap kelompoknya terdiri dari 4 atau 5 siswa. Kelompok yang dibentuk pun merupakan kelompok heterogen, misalnya 1 kelompok berkemampuan tinggi, 2 siswa berkemampuan sedang, dan 1 siswa berkemampuan rendah.
- b. Guru memberikan sub materi bahasan tiap-tiap kelompok untuk dibahas bersama-sama dengan anggota kelompok masing-masing.
- c. Siswa berkerjasama dengan anggota yang berjumlah 4 atau 5 orang.
- d. Setelah itu, dua orang dari masing-masing kelompok meninggalkan kelompoknya untuk bertamu kekelompok lain.
- e. Dua orang yang tinggal dalam kelompok bertugas membagikan hasil kerja dan informasi mereka kepada tamu dari kelompok lain.
- f. Tamu mohon undur diri dan kembali ke kelompok mereka sendiri untuk melaporkan temuan mereka dari kelompok lain.
- g. Kelompok mencocokkan dan membahas hasil-hasil kerja mereka.
- h. Masing-masing kelompok mempresentasikan hasil kerja mereka.<sup>22</sup>

---

<sup>21</sup> Bunga Leniati and Endang Indarini, 'Meta Analisis Komparasi Keefektifan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw Dan TSTS (Two Stay Two Stray) Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Pada Pembelajaran Matematika Siswa Sekolah Dasar', *Mimbar Ilmu*, 26.1 (2021), 149 <<https://doi.org/10.23887/mi.v26i1.33359>>. <https://doi.org/10.23887/mi.v26i1.33359>

Dari pembahasan diatas penulis dapat mencirikan model pembelajaran TSTS (*Two Stay Two Stray*) sebagai berikut : siswa bekerja kelompok untuk menuntaskan materi belajarnya, kelompok dibentuk dari siswa yang memiliki kemampuan tinggi, sedang, dan rendah. Penghargaan lebih berorientasi pada kelompok daripada individu. Serta penulis dapat mengemukakan kekurangan dan kelebihan dari model pembelajaran TSTS (*Two Stay Two Stray*).

### **3. Beberapa Kelebihan dan Kelemahan dari Model TSTS (Two Stay Two Stray)**

- a. Kelebihan Model TSTS (*Two Stay Two Stray*) sebagai berikut :
  - 1) Dapat digunakan untuk semua mata pelajaran dan semua kelas rendah maupun tinggi.
  - 2) Memberikan kebebasan pada satu kelompok agar dapat bekerja sama dengan kelompok lain.
  - 3) Hasil pemikiran dari kelompok lain akan membantu siswa menyelesaikan tugas kelompok yang diberikan oleh guru.
  - 4) Sangat efektif digunakan dalam proses belajar karena interaksi belajar antar siswa terus berlangsung selama tugas kelompok belum terselesaikan.
  - 5) Mempertinggi peran serta siswa (keaktifan).
  - 6) Mempererat persatuan/kerukunan.
  - 7) Menjalin kerjasama.

- 8) Melatih keberanian.
  - 9) Melatih kemandiran.
- b. Kelemahan Model TSTS (*Two Stay Two Stray*) sebagai berikut :
- 1) Membutuhkan waktu yang lama.
  - 2) Karena tidak terbiasa sehingga merasa asing dan sulit untuk bekerja sama.
  - 3) Bagi guru, membutuhkan banyak persiapan.
  - 4) Siswa yang pandai menguasai jalannya diskusi, sehingga siswa yang kurang pandai lebih sedikit dalam mempunyai kesempatan untuk mengeluarkan pendapatnya.

Dengan demikian penulis dapat menyimpulkan bahwa kelebihan dari penggunaan model TSTS (*Two Stay Two Stray*) ini adalah melatih siswa untuk mampu memecahkan masalah baik itu secara individual maupun berkelompok.

Sedangkan kelemahan dari penggunaan model TSTS (*Two Stay Two Stray*) ini adalah guru memburuhkan waktu yang cukup banyak sehingga bagi siswa yang kurang memahami materi pelajaran akan merasa bosan dan dapat menghilangkan semangat dalam belajarnya. Oleh karenanya perlu adanya aktivitas yang dilakukan oleh guru dalam penerapan model ini

## **D. Ilmu Pengetahuan Alam (IPA)**

### **1. Pengertian IPA**

Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) adalah materi yang berbeda dengan materi lain pada pembelajaran tingkat SD di Indonesia karena merupakan ilmu tentang upaya bagaimana mempelajari alam sekitar dengan cara yang sistematis,<sup>23</sup> dengan begitu IPA tidak hanya ilmu tentang penguasaan fakta, konsep, maupun prinsip saja, akan tetapi juga suatu ilmu mengenai bagaimana proses dari suatu penemuan.<sup>24</sup>

Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) merupakan bagian dari mata pelajaran yang dikembangkan dengan tujuan pencapaian tiga kompetensi yaitu kompetensi pengetahuan, kompetensi sikap, dan kompetensi ketrampilan.<sup>25</sup> IPA merupakan hasil kegiatan manusia berupa pengetahuan, gagasan, dan konsep yang terorganisasi secara logis dan sistematis tentang alam sekitar yang diperoleh dari pengalaman melalui serangkaian proses ilmiah.<sup>26</sup>

---

<sup>23</sup> Binti Muakhirin, 'Peningkatan Hasil Belajar Ipa Melalui Pendekatan Pembelajaran Inkuiri Pada Siswa Sd', *Jurnal Ilmiah Guru COPE*, 01, 2014, 51–55 <<https://journal.uny.ac.id/index.php/cope/article/viewFile/2933/2453>>.

<sup>24</sup> Metta Ariyanto, 'Peningkatan Hasil Belajar Ipa Materi Kenampakan Rupa Bumi Menggunakan Model Scramble', *Profesi Pendidikan Dasar*, 3.2 (2018), 133 <<https://doi.org/10.23917/ppd.v3i2.3844>>.

<sup>25</sup> Irwan Sappe, Ernawati Ernawati, and Irmawanty Irmawanty, 'Hubungan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Ipa Siswa Kelas V Sdn 231 Inpres Kapunrengan Kecamatan Mangarabombang Kabupaten Takalar', *JKPD (Jurnal Kajian Pendidikan Dasar)*, 3.2 (2018), 530 <<https://doi.org/10.26618/jkpd.v3i2.1419>>.

<sup>26</sup> S Utami and T Sabri, 'Pengaruh Model Pembelajaran Berbasis Masalah Terhadap Kemampuan Literasi Sains IPA Kelas V SD', *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran ...*, 1, 2020, 1–13 <<https://jurnal.untan.ac.id/index.php/jpdpb/article/view/5862%0Ahttps://jurnal.untan.ac.id/index.php/jpdpb/article/download/5862/6721>>.

## 2. Tujuan Mata Pelajaran IPA di SD

Mata pelajaran IPA SD/MI bertujuan agar peserta didik memiliki kemampuan sebagai berikut :

- a. Memperoleh keyakinan terhadap kebesaran Tuhan Yang Maha Esa berdasarkan keberadaan, keindahan, dan keteraturan alam ciptaan-Nya;
- b. Mengembangkan pengetahuan dan pemahaman konsep-konsep IPA yang bermanfaat dan dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari;<sup>27</sup>
- c. Mengembangkan rasa ingin tahu, sifat positif dan kesadaran tentang adanya hubungan yang saling mempengaruhi antar IPA, lingkungan, teknologi, dan masyarakat;<sup>28</sup>
- d. Mengembangkan ketrampilan proses untuk menyelidiki alam sekitar, memecahkan masalah dan membuat keputusan;
- e. Meningkatkan kesadaran untuk berperan serta dalam memelihara, menjaga dan melestarikan lingkungan alam;
- f. Meningkatkan kesadaran untuk menghargai alam dan segala keteraturannya sebagai salah satu ciptaan Tuhan;
- g. Memperoleh bekal pengetahuan, konsep dan ketrampilan IPA sebagai dasar untuk melanjutkan pendidikan ke SMP/MTS.<sup>29</sup>

---

<sup>27</sup> Khairul Amali, Yenni Kurniawati, and Zuhiddah Zuhiddah, 'Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik Berbasis Sains Teknologi Masyarakat Pada Mata Pelajaran IPA Di Sekolah Dasar', *Journal of Natural Science and Integration*, 2.2 (2019), 70 <<https://doi.org/10.24014/jnsi.v2i2.8151>>.

<sup>28</sup> P. Putra, 'Pendekatan Etnopedagogi Dalam Pembelajaran IPA SD/MI', *Primary Education Journal (PEJ)*, 1.1 (2017), 17–23.

<sup>29</sup> Astalini Astalini and Dwi Agus Kurniawan, 'Pengembangan Instrumen Sikap Siswa Sekolah Menengah Pertama Terhadap Mata Pelajaran Ipa', *Jurnal Pendidikan Sains (Jps)*, 7.1 (2019), 1 <<https://doi.org/10.26714/jps.7.1.2019.1-7>>.

### 3. Ruang Lingkup Mata Pelajaran IPA di MI/SD

Secara garis besar dibagi menjadi 4 kelompok yaitu :

- a. Makhluk hidup dan proses kehidupan, yaitu manusia, hewan, tumbuhan, dan interaksinya dengan lingkungan serta kesehatan;
- b. Benda/materi, sifat-sifat dan kegunaannya meliputi: cair, padat, dan gas.<sup>30</sup>
- c. Energi dan perubahannya meliputi: gaya, bunyi, panas, magnet, listrik, cahaya, dan pesawat sederhana;<sup>31</sup>
- d. Bumi dan alam semesta meliputi: tanah, bumi, tata surya, dan benda-benda langit lainnya.<sup>32</sup>

### 4. Indikator Pembelajaran

Berikut adalah indikator materi IPA mengenai “Manfaat Air Bagi Makhluk Hidup dan Siklus Air” diantaranya :

No	Materi	Indikator Pembelajaran
1.	Manfaat air bagi makhluk hidup	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menjelaskan pengertian air</li> <li>• Menyebutkan sifat-sifat air</li> <li>• Menyebutkan macam-macam air dalam kehidupan sehari-hari</li> <li>• Menunjukkan contoh macam-macam air dalam kehidupan sehari-hari</li> <li>• Menunjukkan contoh sifat-sifat air dalam kehidupan sehari-hari</li> <li>• Menjelaskan kegunaan air dalam kehidupan sehari-hari</li> <li>• Menjelaskan pentingnya air dalam kehidupan</li> </ul>

<sup>30</sup> FX Noegroho, Dwi Herry, Sudarsono, and Samsi Haryanto, 'Identifikasi Miskonsepsi Dalam Pembelajaran IPA Ruang Lingkup Materi Dan Sifatnya Di SMP Joannes Bosco Yogyakarta Kelas VIII Tahun Ajaran 2014-2015', *Jurnal Penelitian Dan Evaluasi Pendidikan*, V.I (2017), 22–30 <[www.mpd.ustjogja.ac.id](http://www.mpd.ustjogja.ac.id)>.

<sup>31</sup> Isna Fatimatuz Zahroh, 'Integrasi Nilai-Nilai Islam Dalam Pembelajaran Ips Di Mi', *Al-Munqidz : Jurnal Kajian Keislaman*, 8.1 (2020), 90–103 <<https://doi.org/10.52802/amk.v8i1.189>>.

<sup>32</sup> Lega Anattri and others, 'Ruang Lingkup Evaluasi Pembelajaran Pada Pembelajaran IPA Siswa Sekolah Menengah Pertama', *Jurnal Penelitian Sains Dan Pendidikan (JPSP)*, 3.1 (2023), 52–64 <<https://doi.org/10.23971/jpsp.v3i1.5594>>.

		sehari-hari <ul style="list-style-type: none"> <li>• Menyebutkan manfaat air dalam kehidupan sehari-hari</li> </ul>
2.	Siklus air	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menjelaskan pengertian air</li> <li>• Membuat skema terjadinya proses siklus air</li> <li>• Menjelaskan terjadinya proses siklus air</li> </ul>

### E. Hipotesis Tindakan

Menurut Sugiyono hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah. Oleh karena itu berdasarkan landasan teori diatas dapat dirumuskan hipotesis tindakan kelas yaitu Model Pembelajaran *Two Stay Two Stray* (TSTS) dapat Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar IPA Kelas V Mi Al-Hidayah Tanjungjaya.

### **BAB III**

#### **METODOLOGI PENELITIAN**

##### **A. Rancangan Penelitian**

Jenis penelitian yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Rancangan penelitian tindakan kelas dipilih karena masalah yang akan dipecahkan berasal dari proses belajar mengajar. Menurut Harjodipuro dalam Burhan Elfanany penelitian tindakan kelas (PTK) adalah suatu pendekatan untuk memperbaiki pendidikan melalui perubahan dengan mendorong para guru untuk memikirkan praktik mengajarnya sendiri, agar kritis terhadap praktik tersebut dan mau untuk mengubahnya.<sup>33</sup>

Dalam bidang pendidikan, khususnya kegiatan pembelajaran, PTK berkembang sebagai suatu penelitian terapan. PTK sangat bermanfaat bagi guru untuk meningkatkan mutu proses dan hasil pembelajaran di kelas. Dengan melaksanakan tahap-tahap PTK, guru dapat menemukan solusi dari masalah yang timbul dikelasnya sendiri, bukan kelas orang lain, dengan menerapkan berbagai ragam teori dan teknik pembelajaran yang relevan secara kreatif.<sup>34</sup>

Penelitian Tindakan Kelas merupakan suatu bentuk penelitian yang bersifat reflektif dengan melakukan tindakan tertentu yang dapat

---

<sup>33</sup> Burhan Elfanany, *Penelitian Tindakan Kelas: Kunci-Kunci Rahasia Agar Mudah Melaksanakan PTK dan Menulis Laporan PTK untuk Guru, Dosen dan Mahasiswa*, (Yogyakarta: Araska, 2013), 21

<sup>34</sup> Enjah Takari.R, *Penelitian Tindakan Kelas* (PT Genesindo,2008),4

memperbaiki proses pembelajaran di kelas.<sup>35</sup> Sedangkan menurut Ebbut sebagaimana dikutip oleh Kunandar menjelaskan penelitian tindakan kelas adalah suatu kajian sistematis dari upaya perbaikan pelaksanaan praktik pendidikan oleh sekelompok pendidik dengan melakukan tindakan-tindakan dalam pembelajaran, berdasarkan refleksi mereka mengenai hasil dari tindakan-tindakan tersebut.<sup>36</sup>

Dari pengertian di atas maka dapat ditarik kesimpulan bahwa penelitian ini dilakukan dengan cara merubah kebiasaan (misalnya metode, pendekatan, strategi, model, media) dalam kegiatan pembelajaran, perubahan tindakan yang baru ini diharapkan dapat meningkatkan proses maupun kemampuan, hasil atau prestasi pembelajaran, maupun masalah lain yang terdapat dalam proses pembelajaran. PTK yang digunakan adalah PTK Partisipan. Suatu penelitian dikatakan PTK partisipan apabila orang yang melaksanakan penelitian harus terlibat langsung dalam proses penelitian sejak awal sampai dengan hasil.<sup>37</sup> Dengan demikian, sejak perencanaan peneliti terlibat, selanjutnya memantau, mencatat dan mengumpulkan data serta berakhir dengan melaporkan hasil penelitiannya. Penelitian tindakan kelas merupakan suatu pencerminan terhadap kegiatan yang sengaja dimunculkan, dan terjadi dalam sebuah kelas.<sup>38</sup>

---

<sup>35</sup> Hasan, *Action Research : Desain Penelitian Integratif Untuk Mengatasi Permasalahan Masyarakat*, AKSES vol.4, no. 8 (Oktober 2009): 178–79.

<sup>36</sup> Kunandar, *Langkah Mudah Penelitian Tindakan Sebagai Pengembangan Profesi Pendidik*, (Jakarta: PT Rajawali Pers, 2011), hal. 43

<sup>37</sup> Trianto, *Panduan Lengkap Penelitian Tindakan Kelas (Classroom Action Research): Teori dan Praktik*, (Jakarta: Prestasi Pustakaraya, 2011), hal. 2

<sup>38</sup> *Ibid.*, hal. 13

Menurut Hopkins dalam Mansur mengemukakan bahwa Penelitian Tindakan Kelas (PTK) adalah suatu bentuk kajian yang bersifat reflektif, yang dilakukan oleh pelaku tindakan untuk meningkatkan kemantapan rasional dari tindakan-tindakannya dalam melaksanakan tugas dan memperdalam pemahaman terhadap kondisi dalam praktik pembelajaran.<sup>39</sup>

Dalam sebuah penelitian yang dilakukan pastilah mempunyai tujuan, termasuk penelitian tindakan kelas (PTK). Sehubungan dengan itu tujuan secara umum dari penelitian tindakan kelas ini adalah untuk:<sup>40</sup>

1. Memperbaiki dan meningkatkan kondisi dan kualitas pembelajaran dikelas.
2. Meningkatkan layanan professional dalam konteks pembelajaran di kelas.
3. Memberikan kesempatan kepada pendidik untuk melakukan pengkajian terhadap kegiatan pembelajaran yang dilakukan.
4. Memberikan kesempatan kepada pendidik untuk melakukan pengkajian terhadap kegiatan pembelajaran yang dilakukan.

Berdasarkan jenis penelitian sebagaimana dipaparkan sebelumnya, rancangan atau desain PTK meliputi langkah-langkah:<sup>41</sup>

a. Perencanaan (planning)

Dalam tahap ini peneliti menjelaskan tentang apa, mengapa, kapan, dimana, oleh siapa, dan bagaimana tindakan tersebut dilakukan.

---

hal. 8 <sup>39</sup> Hopkins Dalam Mansur, *Melaksanakan PTK itu Mudah*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2009),

<sup>40</sup> Suharsimi Arikunto, *Penelitian Tindakan Kelas* (Jakarta: Bumi Aksara, 2007), 15

<sup>41</sup> *Ibid.*, hal. 10

b. Melaksanakan tindakan (acting)

Pelaksanaan merupakan implementasi atau penerapan isi rancangan, yaitu mengenakan tindakan kelas.

c. Melaksanakan pengamatan (observing)

Sebetulnya kurang tepat kalau pengamatan ini dipisahkan dengan pelaksanaan tindakan karena seharusnya pengamatan dilakukan pada waktu tindakan sedang dilakukan. Jadi, keduanya berlangsung dalam waktu yang sama.

d. Mengadakan refleksi atau analisis (reflecting)

Kegiatan ini merupakan kegiatan untuk mengemukakan kembali apa yang sudah dilakukan. Kegiatan refleksi ini sangat tepat dilakukan ketika peneliti atau pendidik pelaksana sudah selesai melakukan tindakan, kemudian berhadapan dengan pendidik lain atau teman sejawat untuk mendiskusikan implementasi rancangan tindakan.<sup>42</sup>

Prosedur PTK biasanya meliputi beberapa siklus, sesuai dengan tingkat permasalahan yang akan dipecahkan dan kondisi yang akan ditingkatkan.<sup>43</sup>

## **B. Definisi Operasional Variabel**

Definisi operasional adalah definisi yang didasarkan atas sifat-sifat hal yang didefinisikan yang dapat diamati. Secara tidak langsung definisi

---

<sup>42</sup> Edi Kusnadi, *Metodologi Penelitian: Aplikasi Praktis*, (Jakarta: Ramaya Pers Dan STAIN Metro, 2008), cet. 1, h.75.

<sup>43</sup> *Ibid.*, hal. 12

operasional itu akan menunjuk alat pengambilan data yang cocok digunakan atau mengacu pada bagaimana mengukur suatu variabel.

#### 1. Variabel Terikat

Variabel terikat (dependent variabel) adalah variabel yang nilai-nilainya bergantung pada variabel lainnya, biasanya disimbolkan dengan (Y).

Berdasarkan pengertian tersebut yang menjadi variabel terikat dalam Penelitian Tindakan Kelas (PTK) ini adalah Aktivitas dan Hasil Belajar Siswa Kelas V MI Al-Hidayah Tanjungjaya Mata Pelajaran IPA dengan menerapkan Model Pembelajaran *Two Stay Two Stray* (TSTS).

##### a. Aktivitas Belajar

Berdasarkan pendapat diatas aktivitas belajar adalah keterlibatan intelektual siswa dalam kegiatan belajar mengajar, asimilasi (menyerap) dan akomodasi (menyesuaikan) kognitif dalam pencapaian pengetahuan, perbuatan, serta pengalaman langsung dalam pembentukan sikap dan nilai. Target aktivitas belajar dari peneliti adalah :

- 1) Siswa mendengarkan penjelasan yang disampaikan oleh guru.
- 2) Siswa bertanya kepada guru tentang materi yang belum dimengerti.
- 3) Siswa dapat memahami sistem atau aturan model pembelajaran two stay two stray (TSTS)
- 4) Siswa mampu berdiskusi dan bekerjasama dengan sekelompoknya.

- 5) Siswa mampu berinteraksi dengan baik antar teman kelompok lain.
  - 6) Siswa dapat mempresentasikan hasil diskusinya.
- b. Hasil belajar yang dimaksud peneliti adalah kemampuan meneliti pengetahuan, pemahaman, dan penerapan dengan penggunaan tes hasil belajar siswa pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) setelah menggunakan model pembelajaran *Two Stay Two Stray* (TSTS)

## 2. Variabel Bebas

Variabel bebas (independent variabel) adalah variabel yang nilainya tidak tergantung pada variabel lainnya, biasanya disimbolkan dengan (X).

Variabel bebas dalam penelitian ini adalah model *Two Stay Two Stray* (TSTS). Model ini yang digunakan disesuaikan dengan materi IPA Kelas V Semester II adalah Manfaat Air Bagi MakhluK Hidup dan Siklus Air. Adapun langkah-langkah model TSTS (*Two Stay Two Stray*) adalah sebagai berikut :

- a. Guru membagi siswa dalam beberapa kelompok yang setiap kelompoknya terdiri dari 4 atau 5 siswa. Kelompok yang dibentuk pun merupakan kelompok heterogen, misalnya 1 kelompok berkemampuan tinggi, 2 siswa berkemampuan sedang, dan 1 siswa berkemampuan rendah.

- b. Guru memberikan sub materi bahasan tiap-tiap kelompok untuk dibahas bersama-sama dengan anggota kelompok masing-masing.
- c. Siswa berkerjasama dengan anggota yang berjumlah 4 atau 5 orang.
- d. Setelah itu, dua orang dari masing-masing kelompok meninggalkan kelompoknya untuk bertamu kekelompok lain.
- e. Dua orang yang tinggal dalam kelompok bertugas membagikan hasil kerja dan informasi mereka kepada tamu dari kelompok lain.
- f. Tamu mohon diri dan kembali ke kelompok mereka sendiri untuk melaporkan temuan mereka dari kelompok lain.
- g. Kelompok mencocokkan dan membahas hasil-hasil kerja mereka.
- h. Masing-masing kelompok mempresentasikan hasil kerja mereka.

### **C. Setting Lokasi Penelitian**

#### **1. Tempat Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan pada kelas V MI Al-Hidayah Tanjungjaya, Kec.Bangunrejo, Kab.Lampung Tengah, Lampung.

#### **2. Waktu Penelitian**

Waktu pelaksanaan penelitian PTK ini dilaksanakan pada semester II TP 2023/2024

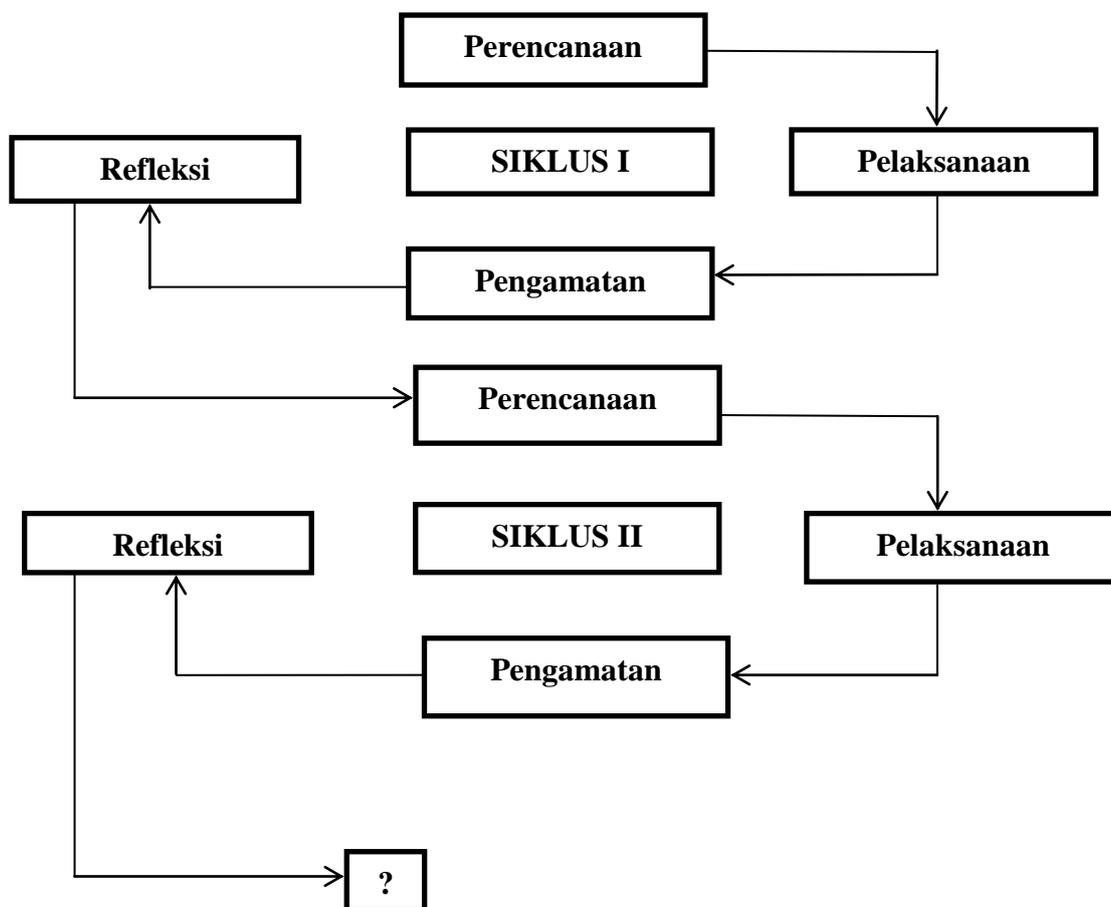
### **D. Subjek Penelitian**

Subjek penelitian ini adalah siswa kelas V MI Al-Hidayah Tanjungjaya semester II TP 2023/2024 yang berjumlah 17 siswa, 15 siswi perempuan, 2 siswa laki-laki.

### E. Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian yang digunakan adalah penelitian tindakan kelas. Penelitian tindakan kelas dapat dikatakan penelitian eksperimen berulang atau eksperimen berkelanjutan. Prosedur penelitian ini dilakukan dalam 2 siklus dengan mengaplikasikan model yang dikembangkan oleh Suharismi Arikunto setiap siklus terdiri dari empat tahap kegiatan, yaitu tahap perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi. Adapun model gambar bagan Suharismi Arikunto sebagai berikut.

**Gambar 1.2**  
**Model Siklus Penelitian Tindakan Kelas (PTK)**



## Tahap-tahap Penelitian

Pelaksanaan penelitian dilaksanakan dalam dua siklus, pelaksanaan dalam tindakan dilakukan dalam 4 tahap, yaitu perencanaan, pelaksanaan, pengamatan/observasi, dan refleksi.

### **Siklus I**

#### 1. Perencanaan

Pada tahap perencanaan dilakukan hal yang perlu disiapkan yaitu meliputi kegiatan-kegiatan sebagai berikut :

- a. Menetapkan waktu mulai penelitian tindakan kelas yaitu pada semester ganjil.
- b. Menetapkan materi pelajaran yang akan digunakan
- c. Membuat rencana pembelajaran
- d. Menetapkan sumber, alat, bahan, dan model Two Stay Two Stray (TSTS) dalam kegiatan pembelajaran.
- e. Menyusun instrument penelitian yang meliputi :
  - 1) Penyusunan perangkat pembelajaran berupa silabus dan RPP
  - 2) Penyusunan lembar kerja siswa

#### 2. Pelaksanaan Penelitian

Kegiatan yang dilaksanakan dalam tahap ini melaksanakan tindakan penerapan pembelajaran dengan menggunakan model sesuai dengan RPP yang sudah dipersiapkan. Pelaksanaan tindakan ini dilaksanakan dalam beberapa siklus yang tersusun dalam RPP sebagai berikut :

##### Pertemuan I

a. Kegiatan Awal (10 menit) :

- 1) Guru membuka pelajaran dengan mengucapkan salam kepada semua peserta didik.
- 2) Peserta didik menjawab salam yang diucapkan guru dengan santun.
- 3) Peserta didik berdoa`a dipimpin oleh salah satu seorang siswa.
- 4) Guru menyapa,menanyakan kabar, dan mengecek kehadiran peserta didik.
- 5) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai dari kegiatan pada hari ini.

b. Kegiatan Inti

1) Fase-1

Pembagian kelompok: Guru membagi siswa dalam beberapa kelompok yang setiap kelompoknya terdiri dari 4-5 siswa. Dua siswa sebagai tamu (two stray) dan dua siswa lainnya tinggal di dalam kelompoknya (two stray).

2) Fase-2

Pemberian masalah-masalah untuk didiskusikan : Guru memberikan sub pokok bahasan mengenai “Manfaat Air Bagi MakhluK Hidup” pada tiap-tiap kelompok untuk dibahas bersama-sama dengan anggota kelompoknya masing-masing.

## 3) Fase-3

Kerjasama kelompok/tim-tim belajar : Guru mengarahkan siswa bekerjasama dalam kelompok beranggotakan 4-5 orang. Hal ini bertujuan untuk memberikan kesempatan kepada siswa untuk dapat terlibat secara aktif dalam proses berpikir.

## 4) Fase-4

Bertemu dengan kelompok lain : Setelah selesai, guru menginstruksikan dua orang dari masing-masing kelompok meninggalkan kelompoknya untuk bertemu ke kelompok lain.

## 5) Fase-5

Menerima tamu dari kelompok lain : Guru menginstruksikan dua orang yang tinggal dalam kelompok bertugas membagikan hasil kerja dan informasi mereka ke siswa yang bertemu ke kelompoknya.

## 6) Fase-6

Mendiskusikan kembali hasil yang diperoleh dari kelompok lain : Setelah siswa dirasa cukup mendapatkan informasi, siswa yang bertindak sebagai tamu, kembali ke kelompoknya untuk membagikan informasi yang diterimanya dari kelompok lain. Begitu dan seterusnya secara bergantian hingga masing-masing anggota kelompok pernah merasakan sebagai pemberi informasi (tinggal) dan penerima informasi (tamu).

## 7) Fase-7

Presentase kelompok : Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk menyimpulkan temuan mereka dari kelompok lain, dan mempresentasikannya.

## c. Kegiatan Penutup

- 1) Setelah pembelajaran selesai, guru dan peserta didik menyimpulkan tentang kegiatan-kegiatan yang terikat dengan materi pembelajaran hari ini.
- 2) Guru meminta siswa merefleksi hal-hal berikut :
  - a) Pengetahuan apa yang anak-anak pelajari hari ini?
  - b) Keterampilan apa yang anak-anak latih hari ini?
  - c) Sikap apa yang anak-anak banggakan hari ini?
- 3) Peserta didik diberi kesempatan untuk menyampaikan pendapat berkaitan dengan pembelajaran.
- 4) Kegiatan ditutup dengan do`a bersama dan salam.

## d. Pengamatan (Observasi)

Pada tahap ini kegiatan dilakukan dengan mengamati semua proses yang terjadi selama proses pembelajaran pada pembelajaran IPA dan mencatat hasil belajar siswa, sebagai implementasi dari penerapan model *Two Stay Two Stray*. Tujuannya untuk memperoleh informasi yang lebih jelas tentang proses pembelajaran yang dilakukan dari awal sampai akhir.

e. Refleksi

Pada tahap refleksi ini peneliti menganalisis, dari semua hasil observasi pada setiap tahapan siklus. Hasil refleksi ini digunakan sebagai acuan untuk merencanakan hal yang perlu diperbaiki pada siklus selanjutnya.

### **Siklus II**

Pelaksanaan siklus II ini berdasarkan hasil dari refleksi siklus I. oleh karenanya hasil observasi dijadikan bahan untuk refleksi dan hasil refleksi pada siklus I akan dijadikan acuan perbaikan pembelajaran pada siklus II. Dengan tahap-tahap tindakan siklus II sama dengan siklus I. apabila proses pembelajaran siklus I kurang memuaskan dimana aktivitas dan hasil belajar siswa masih rendah. Maka pada dasarnya pelaksanaan siklus II adalah untuk memperbaiki kelemahan dan kekurangan dari siklus I.

### **F. Teknik Pengumpulan Data**

Data yang dikumpulkan pada setiap kegiatan dari pelaksanaan PTK dianalisis secara deskriptif dengan menggunakan teknik presentase untuk siswa dianalisis berdasarkan nilai hasil tes belajar.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan berbagai teknik pengumpulan data sebagai berikut :

1. Observasi

Menurut Wina Sanjaya observasi merupakan teknik mengumpulkan data dengan cara mengamati disetiap kejadian yang sedang berlangsung

dan mencatatnya dengan alat observasi tentang hal-hal yang akan diamati atau diteliti.

Dapat penulis analisis bahwa observasi merupakan kegiatan yang dilakukan oleh peneliti untuk mengumpulkan data dengan cara melakukan pengamatan dan pencatatan terhadap hal-hal yang sedang diteliti.<sup>44</sup> Dalam penelitian ini observasi peneliti gunakan untuk memperoleh data tentang kegiatan pembelajaran pendidik dengan menggunakan model Two Stay Two Stray mata pelajaran IPA Kelas V dengan materi Perpindahan Kalor dalam Kehidupan Sehari-hari di MI Al-Hidayah TanjungJaya. Test

Test merupakan pengumpulan data untuk mengukur kemampuan siswa dalam aspek kognitif, atau tingkat penguasaan materi pembelajaran.<sup>45</sup> Dalam metode test ini penulis mengambil sebagai populasi yaitu sebanyak 19 siswa terdiri dari 10 siswi perempuan dan 9 siswa laki-laki. Test yang dilakukan dalam penelitian ini adalah tes individu untuk mengukur tingkat pemahaman siswa setelah mempelajari materi Perpindahan Kalor dalam Kehidupan Sehari-hari dengan menggunakan model Two Stay Two Stray. Dimana tes dilakukan diakhir siklus I dan II dengan standar hasil belajar yang sesuai KKM.<sup>46</sup>

---

<sup>44</sup> Purwanto, *Evaluasi Hasil Belajar*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2009), hal 64

<sup>45</sup> Wina Sanjaya, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Jakarta: Kencana, 2010), h.99

<sup>46</sup> Hamzah B. Uno, dkk, *Menjadi Peneliti PTK Yang Profesional*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2012), hal 104

## 2. Teknik Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar atau karya-karya monumental dari seseorang.<sup>47</sup> Peneliti menggunakan metode dokumentasi sebagai salah satu alat untuk mendapatkan data seperti sejarah singkat MI Al-Hidayah, Bangunrejo, sarana dan prasarana sekolah, jumlah guru, dan keadaan gedung sekolah.

### G. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat yang dapat digunakan untuk mengumpulkan data penelitian. Tanpa instrumen yang tepat, penelitian tidak akan menghasilkan sesuatu yang diharapkan. Banyak instrumen yang dapat digunakan untuk mengumpulkan data, namun penggunaannya sangat tergantung kepada jenis permasalahan yang akan diteliti.<sup>48</sup>

Instrumen yang dimaksud dalam PTK adalah alat yang digunakan oleh pendidik atau observer untuk mengukur dan mengambil data yang akan dimanfaatkan untuk menetapkan keberhasilan dari rencana tindakan yang dilakukan. Ada tiga teknik yang dapat digunakan untuk pengumpulan data, yakni:

1. Pengumpulan data melalui pengalamannya sendiri
2. Pengumpulan data melalui pertanyaan oleh peneliti, misalnya melalui wawancara, kuesioner, skala sikap, dan test;

---

<sup>47</sup> Mardawani, *Praktis Penelitian Kualitatif* (Yogyakarta : Deepublish, 2020), 59.

<sup>48</sup> Ngalm purwanto, prinsip prinsip dan teknik evaluasi pengajaran (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2004), 103.

3. Pengumpulan data melalui pembuatan atau pemanfaatan catatan, seperti: data arsip, jurnal, videotape, catatan lapangan, dan lain-lain.<sup>49</sup>

Instrumen yang digunakan dalam penelitian tindakan kelas ini adalah pengumpulan data melalui pertanyaan oleh peneliti dalam mengimplementasikan pembelajaran menggunakan model Two Stay Two Stray dan tes soal berupa pilihan ganda untuk siswa.

Dalam instrumen penelitian dibutuhkan rancangan atau kisi-kisi instrumen, menurut Suharsimi Arikunto kisi-kisi adalah sebuah tabel yang menunjukkan hubungan antara hal-hal yang disebutkan dalam kolom. Terdapat dua kisi-kisi yang harus disusun oleh peneliti sebelum merancang instrumen, yaitu:

**a. Kisi-kisi Umum**

Kisi-kisi umum adalah kisi-kisi yang dibuat untuk menggambarkan semua variabel yang akan diukur dilengkapi dengan semua kemungkinan sumber data, semua metode dan instrumen yang mungkin dapat dipahami yang termuat dalam kisi-kisi ini, baru rancangan ideal tentang apakah sumber data metode dan instrument akan tetap dipakai atau tidak tergantung dari ketetapan menurut pertimbangan penelitian.

**Tabel 3.1**

**Kisi-kisi Instrumen Variabel Penelitian**

No	Variabel Penelitian	Sumber Data	Metode	Instrumen
1.	Variabel Bebas: Model TSTS ( <i>Two</i> )	Pendidik	Observasi	Lembar Observasi

<sup>49</sup> 1Surya Dharma, Penilaian Kinerja Guru (Jakarta: Direktorat Tenaga Kependidikan Direktorat Jenderal Peningkatan Mutu Pendidik Dan Tenaga Kependidikan Departemen Pendidikan Nasional, 2018).

	<i>Stay Two Stray</i> )			
2.	Variabel Terikat: Aktivitas dan Hasil Belajar	Siswa	Tes Obsevasi	Soal Essay

**b. Kisi-kisi Khusus / Instrumen Tes**

Kisi-kisi khusus yaitu kisi-kisi yang dibuat untuk menggambarkan butir-butir yang akan disusun semua instrumen.<sup>50</sup>

---

<sup>50</sup> M. Iqbal Hasan, Pokok-Pokok Materi Statistik I (Jakarta: Bumi Aksara, 2003), 72.

**Tabel 3.2**  
**Kisi-kisi Pretest dan Posttest Siklus I dan Siklus II**

**Mata Pelajaran : IPA**

**Kelas : V**

**Semester : Genap**

**Siklus I**

Tujuan Pembelajaran	Indikator Hasil Belajar	Level Soal	Tingkatan Kognitif	Indikator Soal	No Soal	Bobot Skor	Bentuk Soal
Menjelaskan pengertian air	Menyatakan ulang sebuah konsep	Mudah	C2	Peserta didik dapat menjelaskan pengertian air	1	10	Uraian
Mengklarifikasikan mengapa air penting bagi kehidupan	Mengklarifikasikan objek menurut sifat tertentu	Sedang	C2	Peserta didik dapat mengklarifikasikan pentingnya air bagi kehidupan	2	20	Uraian
Membuat peta konsep tentang manfaat air bagi makhluk hidup dalam kehidupan sehari-hari	Memberikan contoh dari konsep	Sukar	C2	Peserta didik dapat membuat peta konsep mengenai manfaat air bagi makhluk hidup dalam kehidupan sehari-hari	3	25	Uraian
Memberikan contoh sifat-sifat air	Menguraikan sifat-sifat dari objek tertentu	Sedang	C2	Psрта didik dapat memberikan contoh tentang sifat-sifat air	4	20	Uraian
Menjelaskan penggunaan air dengan baik dan benar	Mengklarifikasikan objek tertentu	Sedang	C2	Peserta didik dapat menjelaskan tentang penggunaan air dengan baik dan benar	5	25	Uraian

**Siklus II**

Tujuan Pembelajaran	Indikator Hasil Belajar	Level Soal	Tingkatan Kognitif	Indikator Soal	No Soal	Bobot Skor	Bentuk Soal
Menjelaskan pengertian siklus air	Menyatakan ulang sebuah konsep	Mudah	C2	Peserta didik dapat menjelaskan pengertian siklus air	1	10	Uraian
Memberikan contoh konsep-konsep dasar yang diterapkan pada siklus air	Menguraikan objek menurut konsep-konsep dasar tertentu	Sedang	C2	Peserta didik dapat memberikan contoh konsep-konsep dasar yang diterapkan pada siklus air	2	20	Uraian
Menjelaskan pengertian hidrologi	Mengklarifikasikan objek menurut sifat tertentu	Sedang	C2	Peserta didik dapat menjelaskan pengertian hidrologi	3	25	Uraian
Menjelaskan proses yang terdapat pada siklus air	Menguraikan objek berdasarkan prosesnya	Sukar	C2	Peserta didik dapat menjelaskan proses yang terdapat pada siklus air	4	25	Uraian
Membuat skema mengenai terjadinya proses siklus air	Memberikan contoh objek berdasarkan proses terjadinya	Sedang	C2	Peserta didik dapat membuat skema mengenai terjadinya proses siklus air	5	20	Uraian

c.

#### d. Lembar observasi

Lembar observasi merupakan daftar jenis yang terdapat dalam indikator penggunaan model *Two Stay Two Stray* (TSTS). Lembar observasi digunakan untuk mengukur kegiatan guru dan memperoleh data aktivitas peserta didik selama pembelajaran berlangsung. Lembar observasi digunakan selama proses pembelajaran dengan menggunakan model *Two Stay Two Stray* (TSTS). Adapun tabel lembar observasi adalah sebagai berikut:

**Tabel 3.3**  
**Kisi-Kisi Lembar Observasi Aktivitas Guru dalam Kegiatan Pembelajaran**

No	Aspek yang Dinilai	Skor
1.	Kegiatan Awal	
	• Apersepsi	
	a. Mengucapkan salam	
	b. Mengkondisikan kelas sebelum berdo`a	
	c. Memeriksa kehadiran siswa	
	d. Menyampaikan tujuan pembelajaran	
2.	Kegiatan Inti (Langkah Pelaksanaan Model Two Stay Tw Stray (TSTS) :	
	• Menyajikan materi yang meliputi pokok-pokok materi secara garis besar	
	• Membagi siswa dalam beberapa kelompok yang setiap kelompoknya terdiri dari 4-5 siswa.	
	• Memberikan sub pokok bahasan pada tiap-tiap kelompok untuk dibahas bersama-sama dengan anggota kelompoknya masing-masing.	
	• Mengarahkan siswa bekerjasama dalam kelompok beranggotakan 4-5 siswa.	
	• Menginstrusikan dua orang dari masing-masing kelompok meninggalkan kelompoknya untuk bertamu ke kelompok lain	
	• Menginstrusikan dua orang yang tinggal dalam kelompok bertugas membagikan hasil kerja dan informasi mereka ke siswa yang bertamu ke kelompoknya	
3.	Kegiatan Penutup (Langkah Mengakhiri Model Two Stay Tw Stray (TSTS) :	
	• Bertanya tentang materi yang diketahui siswa	
	• Membimbing siswa dalam menyimpulkan hasil diskusi dan hasil belajar	

	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Memberi penguatan terhadap hasil presentasi dari hasil diskusi secara lisan</li> </ul>	
	Jumlah	
	Presentase	

Keterangan kriteria penilaian :

1 = Kurang

2 = Cukup

3 = Baik

4 = Sangat Baik

Observer memberikan penilaian dengan memberi skor sesuai dengan yang ditampilkan guru

$$\text{Presentase} = \frac{\text{Skor perolehan}}{\text{Skor total}} \times 100\%$$

**Tabel 3.4**  
**Kisi-Kisi Lembar Observasi Aktivitas Peserta Didik dalam Kegiatan Pembelajaran**

No	Nama Siswa	Jenis Kegiatan				
		1	2	3	4	5
1.	Afika Cahya Oktaviana					
2.	Ahmad Ramadhani					
3.	Bulan Dewinta Maheriza					
4.	Citra Arum Wulandari					
5.	Denisya Dwi Inara Putri Wijaya					
6.	Ghaza Rastafara Alghojali					
7.	Hafidzah Aulia Nur Ayuni					
8.	Jesika Anggraeni					
9.	Maura Silvana					
10.	Natania Jinan Elfariza					
11.	Ririn Amalia					
12.	Salwa Khoirun Nisa					
13.	Siti Nur Azizah					
14.	Sufi Nuraini					
15.	Syaza Naura Nazwa					
16.	Wirda Az-Zahra					
17.	Zahra Nuraini					
<b>Jumlah</b>						
<b>Presentase</b>						

Keterangan :

Aktif yang diamati :

1. Memperhatikan penjelasan guru
2. Bertanya kepada guru
3. Bekerja sama dalam kelompok
4. Mengerjakan tugas/soal
5. Keaktifan siswa dalam proses pembelajaran

Kriteria Penilaian :

1 = Sangat Kurang

2 = Kurang

3 = Cukup

4 = Baik

5 = Sangat Baik

Untuk menghitung presentase :

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

f = Frekuensi yang sedang dicari presentasinya

N = Jumlah frekuensi / banyaknya individu

P = Presentase yang dicari

#### e. Instrumen Dokumentasi

Instrumen dokumentasi digunakan untuk mencari data-data yang mendukung penelitian seperti silabus, RPP, hasil ulangan, data sekolah, data pendidik, data peserta didik, materi-materi yang dibutuhkan dalam penelitian dan foto kegiatan pembelajaran.

### H. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan adalah kuantitatif. Data kuantitatif diperoleh melalui tes formatif yaitu tes aktivitas dan hasil belajar siswa. Namun pada penelitian ini siswa sebagai peneliti lebih spesifik pada kuantitatif untuk menilai aktivitas dan hasil belajar siswa..

Analisis data hasil belajar dihitung dengan menggunakan rumus statistik berikut.

1. Menghitung nilai rata-rata

$$\bar{X} = \frac{\sum xn}{n}$$

Keterangan:

$$\bar{X} = \text{Rata-rata}$$

$\sum x$  = Jumlah semua nilai

$n$  = Jumlah data<sup>51</sup>

2. Menghitung presentase ketuntasan peserta didik

$$P = \frac{F}{n} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Angka presentase

F = Frekuensi yang sedang dicari presentasinya

n = Jumlah anak dalam 1 kelas

100% = jumlah keseluruhan (sempurna)<sup>52</sup>

Analisis kualitatif dilakukan untuk melihat kegiatan pembelajaran peserta didik dengan menggunakan model *Two Stay Two Stray* melalui pengamatan atau observasi. Hasil pengamatan di catat dalam lembar observasi.

### I. Indikator Hasil Belajar

Indikator keberhasilan dalam penelitian ini adalah adanya peningkatan aktivitas dan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA siswa kelas V MI Al-Hidayah TajungJaya dari siklus ke siklus. Untuk dapat peningkatan aktivitas dan hasil belajar siswa, indicator yang dipergunakan sebagai berikut :

---

<sup>51</sup> Muhammad Yaumi and Muljono Damopolii, *Action Research Teori, Model, Dan Aplikasi* (Jakarta: Kencana Prenadamedia Group, 2016).

<sup>52</sup> Ajat Rukajat, *Penelitian Tindakan Kelas Classroom Action Research* (Yogyakarta: Deepublish, 2018).

1. Ketuntasan belajar siswa mencapai  $\geq 70$  sebanyak 75%
2. Ketuntasan kegiatan pembelajaran dengan menggunakan model *Two Stay Two Stray* mencapai 75%

Dengan demikian, apabila 75% atau lebih siswa telah memperoleh skor minimal 70 maka penelitian ini dianggap selesai.

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Hasil Penelitian**

##### **1. Deskripsi Data Hasil Penelitian**

Penelitian ini menggunakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Penelitian ini dilakukan untuk memecahkan masalah yang terjadi dikelas. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana penerapan model pembelajaran *Two Stay Two Stray* (TSTS) untuk meningkatkan aktivitas dan hasil belajar mata pelajaran IPA di siswa kelas V MI Al-Hidayah Tanjungjaya. Penelitian ini menggunakan metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang dilaksanakan ketika subjek penelitian pada kelas V, dimana peneliti berkolaborasi dengan guru kelas V sebagai observer serta fasilitator dalam menerapkan model yang diterapkan. Penelitian ini dilakukan pada hari senin dan kamis sesuai dengan jadwal mata pelajaran IPA dikelas V dalam 2 siklus dengan masing-masing siklus terdiri dari 3 pertemuan, satu kali tatap muka dengan alokasi waktu jam pelajaran terdiri dari 2x35 menit (2 jam pelajaran).

Data kegiatan siswa diamati dengan lembar observasi pada saat proses pembelajaran berlangsung, dan data hasil pemahaman siswa diperoleh dari tes yang dilakukan setiap akhir siklus.

a. Kondisi Awal

Penelitian ini ditujukan pada siswa kelas V di MI Al-Hidayah dengan jumlah 17 siswa. Sebelum diadakan penelitian, peneliti mengadakan dialog awal dengan guru jkelas untuk mengetahui kondisi awal dalam proses pembelajaran IPA.

Dari hasil diskusi dengan guru kelas, didapatkan beberapa masalah yang berkaitan dengan aktivitas dan hasil belajar siswa dalam proses pembelajaran IPA. Berdasarkan permasalahan tersebut, maka peneliti memberikan solusi untuk masalah tersebut dengan menerapkan model pembelajaran *Two Stay Two Stray* (TSTS), guna mengatasi masalah aktivitas dan hasil belajar siswa terhadap mata pelajaran IPA. Dimana model pembelajaran *Two Stay Two Stray* (TSTS) ini diharapkan dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa terhadap mata pelajaran IPA.

Rendahnya aktivitas dan hasil belajar siswa kelas V Al-Hidayah disebabkan karena dengan menggunakan metode ceramah membuat suasana belajar yang tidak mendukung dan kondusif karena siswa sulit menerima materi yang disampaikan guru, sehingga saat ditanya siswa terkesan diam dan tidak memiliki keberanian serta keyakinan dalam berpendapat. Lalu pada metode diskusi tidak semua siswa terlibat aktif dikarenakan belum memahami sistem diskusi itu. Selain siswa tidak bisa memahami sistem diskusi tersebut, guru hanya menggunakan sistem diskusi yang membuat siswa sulit untuk

terlibat aktif antar sesama anggota kelompok nya atau antar anggota kelompok lain. Masing-masing siswa mengedapkan ego nya sendiri sehingga suasana kelas menjadi tidak kondusif. Dan tidak sedikit siswa yang kurang percaya diri dengan kemampuan yang dimiliki.

Berdasarkan dialog awal dengan guru kelas, peneliti mencoba mengajukan satu model pembelajaran yang diharapkan supaya aktivitas dan hasil belajar siswa meningkat yaitu dengan menerapkan model pembelajaran *Two Stay Two Stray* (TSTS). Pembelajaran dilaksanakan dalam dua siklus dimana masing-masing siklus terdiri dari 3 kali pertemuan. Data kegiatan pembelajaran untuk mengetahui siswa diamati dan dcatat dalam lembar observasi serta peningkatan aktivitas dan hasil belajar siswa diukur melalui hasil test berupa pretest dan posttetst yang dilakukan pada siklus I dan II. Jadwal Pelaksanaan penelitian tindakan kelas sebagai berikut:

**Tabel 4.5**  
**Jadwal Pelaksanaan Penelitian Tindakan Kelas**

No	Siklus/Pertemuan	Hari/Tanggal	Waktu
1	Pretest Siklus I	Senin, 19 Februari 2024	08.00-12.30 WIB
2	Siklus I Pertemuan 1	Kamis, 22 Februari 2024	08.15-12.30 WIB
3	Siklus I Pertemuan 2	Senin, 26 Februari 2024	08.00-12.30 WIB
4	Siklus I Pertemuan 3	Kamis, 29 Februari 2024	08.15-12.30 WIB
5	Posttest Siklus I	Senin, 04 Maret 2024	08.00-12.30 WIB
6	Pretest Siklus II	Kamis, 07 Maret 2024	08.15-12.30 WIB
7	Siklus II Pertemuan 1	Senin, 11 Maret 2024	08.00-12.30 WIB
8	Siklus II Pertemuan 2	Kamis, 14 Maret 2024	08.15-12.30 WIB
9	Siklus II Pertemuan 3	Senin, 18 Maret 2024	08.00-12.30 WIB
10	Posttest Siklus II	Kamis, 21 Maret 2024	08.15-12.30 WIB

Tabel diatas menjelaskan waktu pelaksanaan penelitian pada siklus I dan II di MI Al-Hidayah Tanjungjaya dengan enam kali

pertemuan dilaksanakan dua kali setiap minggunya yaitu pada hari senin dan kamis.

b. Deskripsi Penelitian Siklus I

Pembelajaran siklus I dilaksanakan sebanyak 3 kali pertemuan, satu kali tatap muka terdiri dari 2 x 35 menit. Selanjutnya pembelajaran menggunakan model pembelajaran *Two Stay Two Stray* (TSTS) untuk mengetahui apakah ada pengaruh positif dan signifikan serta apakah model tersebut dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa. Pada akhir siklus akan diberikan tes (*posttest*). Adapun tahapan pelaksanaan pada siklus I meliputi perencanaan, pelaksanaan tindakan, pengamatan dan refleksi.

1) Perencanaan

Pada tahap ini peneliti merencanakan penerpan model pembelajaran *Two Stay Two Stray* (TSTS) dalam proses pembelajaran dan setiap siklus terdiri dari 3 kali pertemuan. Hal-hal yang dilakukan dalam perencanaan adalah :

a) Mempersiapkan bahan pelajaran

Materi pelajaran yang akan dibahas dalam siklus satu ini terdiri dari manfaat air bagi makhluk hidup dan terjadinya proses siklus air. Dalam materi ini peneliti membagi menjadi 3 kali pertemuan.

b) Mempersiapkan sumber belajar

Adapun sumber belajar yang digunakan seperti buku pelajaran IPA di kelas V dan juga internet. Begitu pula dengan menggunakan media pembelajaran yaitu disesuaikan dengan model pembelajaran *Two Stay Two Stray* (TSTS) berupa tanda nama dan disesuaikan dengan materi berupa alat peraga mengenai skema siklus air dan percobaan menggunakan air, botol, gelas, dan pewarna makanan.

c) Membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Membuat RPP sesuai dengan model pembelajaran *Two Stay Two Stray* (TSTS).

d) Membuat perangkat evaluasi

Peneliti menyiapkan perangkat evaluasi berdasarkan pada pembuatan kisi-kisi soal. Banyaknya soal terdiri dari 5 soal yang akan diujikan pada pertemuan (*pretest*) dan akhir pertemuan (*posttest*).

e) Menyiapkan lembar observasi siswa dan guru

Lembar observasi ini adalah lembar yang akan digunakan observer untuk melihat aktivitas siswa dan aktivitas guru dalam proses pembelajaran.

2) Pelaksanaan Tindakan

Pembelajaran pada siklus I dilaksanakan sebanyak tiga kali pertemuan.

a) Pertemuan I (Pertama)

Sebelum pertemuan pertama kegiatan pembelajaran, maka pada hari senin, tanggal 19 februari 2024 guru mempersilahkan peneliti untuk melakukan perkenalan selanjutnya dilaksanakan kegiatan *pretest* untuk mengukur sejauh mana kemampuan pemahaman siswa. Pada pertemuan pertama kegiatan pembelajaran dilaksanakan di hari kamis, 22 februari 2024 dan diikuti oleh 14 siswa, materi manfaat air bagi makhluk hidup dengan alokasi waktu 2 x 45 menit.

(1) Kegiatan Awal

Kegiatan belajar diawali dengan mengucapkan salam kemudian menyapa siswa dengan menanyakan kabar dan membaca do`a bersama sebelum belajar. Lalu, guru mengecek kehadiran siswa, melakukan ice breaking, menyampaikan topic materi yang akan dipelajari, menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai.

(2) Kegiatan Inti

Pada kegiatan ini guru menjelaskan materi pembelajaran tentang manfaat air bagi makhluk hidup, siswa diminta untuk memperhatikan guru saat menjelaskan materi. Dalam kegiatan ini guru menjelaskan apa itu air, apa saja sifat-sifat air dan

melakukan percobaan mengenai sifat-sifat air. Setelah guru menjelaskan materi, siswa diberi kesempatan untuk bertanya jika ada materi yang belum dimengerti. Kegiatan dilanjutkan diskusi kelompok dengan menerapkan model pembelajaran *Two Stay Two Stray* (TSTS). Guru menjelaskan prosedur model pembelajaran tersebut, siswa diminta untuk memperhatikan.

Guru menyajikan materi yang meliputi pokok-pokok materi secara garis besar lalu guru membagi siswa menjadi 4 kelompok yang setiap kelompoknya terdiri dari 4 sampai 5 orang, kemudian guru memberikan sub pokok bahasan pada tiap-tiap kelompok untuk dibahas bersama-sama dengan anggota kelompoknya masing-masing, lalu guru mengarahkan siswa bekerjasama dalam kelompok beranggotakan 4-5 siswa, guru menginstruksikan dua orang dari masing-masing kelompok meninggalkan kelompoknya untuk bertamu ke kelompok lain, lalu guru menginstruksikan dua orang yang tinggal dalam kelompok bertugas membagikan hasil kerja dan informasi mereka ke siswa yang bertamu ke kelompoknya, lalu masing-masing siswa yang bertugas sebagai tamu kembali ketempat

kelompoknya masing-masing memberitahu hasil temuan selama bertemu kekelompok lain dan guru menginstruksikan untuk berdiskusi menyimpulkan dari hasil temuannya tersebut dengan kelompoknya, lalu perwakilan masing-masing kelompok mempresentasikan hasil diskusi kelompoknya.

### (3) Kegiatan Penutup

Guru bersama siswa membuat kesimpulan mengenai pembelajaran yang sudah dipelajari, selanjutnya siswa mengerjakan soal evaluasi formatif sesuai dengan materi yang sudah diajarkan, dan terakhir guru menutup pembelajaran dengan mengucapkan salam.

### b) Pertemuan II (Kedua)

Pada pertemuan kedua dilaksanakan pada hari senin, 26 februari 2024 dan diikuti oleh 16 siswa, dengan melanjutkan materi sebelumnya.

#### (1) Kegiatan Awal

Kegiatan belajar diawali dengan guru mengucapkan salam kemudian menyapa siswa dengan menanyakan kabar dan membaca do`a bersama sebelum belajar. Lalu, guru mengecek kehadiran siswa, melakukan ice breaking, menyampaikan topic materi yang akan

dipelajari, menyampaikan tujuan pembelajaran, dan melakukan apersepsi.

## (2) Kegiatan Inti

Pada kegiatan inti guru menjelaskan materi pembelajaran tentang macam-macam air, siswa diminta untuk memperhatikan guru saat menjelaskan materi. Dalam kegiatan ini guru menjelaskan mengenai macam-macam air dengan bantuan poster atau media gambar. Siswa diminta untuk mengamati gambar tersebut mengenai macam-macam air dan menyebutkan apa saja yang ada pada gambar tersebut. Lalu guru bertanya kepada siswa mengenai macam-macam air yang sering dijumpai didalam kehidupan sehari-hari. Siswa diberi kesempatan untuk bertanya jika ada materi yang belum dimengerti. Kegiatan dilanjutkan dengan diskusi kelompok dengan menerapkan model pembelajaran *Two Stay Two Stray* (TSTS). Guru menjelaskan prosedur model pembelajaran tersebut, siswa diminta untuk memperhatikan.

Guru menyajikan materi yang meliputi pokok-pokok materi secara garis besar lalu guru membagi siswa menjadi 4 kelompok yang setiap kelompoknya terdiri dari 4 sampai 5 orang, kemudian

guru memberikan sub pokok bahasan pada tiap-tiap kelompok untuk dibahas bersama-sama dengan anggota kelompoknya masing-masing, lalu guru mengarahkan siswa bekerjasama dalam kelompok beranggotakan 4-5 siswa, guru menginstruksikan dua orang dari masing-masing kelompok meninggalkan kelompoknya untuk bertamu ke kelompok lain, lalu guru menginstruksikan dua orang yang tinggal dalam kelompok bertugas membagikan hasil kerja dan informasi mereka ke siswa yang bertamu ke kelompoknya, lalu masing-masing siswa yang bertugas sebagai tamu kembali ketempat kelompoknya masing-masing memberitahu hasil temuan selama bertamu kekelompok lain dan guru menginstruksikan untuk berdiskusi menyimpulkan dari hasil temuannya tersebut dengan kelompoknya, lalu perwakilan masing-masing kelompok mempresentasikan hasil diskusi kelompoknya.

### (3) Kegiatan Penutup

Guru bersama siswa membuat kesimpulan mengenai pembelajaran yang sudah dipelajari, selanjutnya siswa mengerjakan soal evaluasi formatif sesuai dengan materi yang sudah diajarkan, dan terakhir guru menutup pembelajaran dengan mengucapkan salam.

c) Pertemuan III (Ketiga)

Tatap muka terakhir pada pertemuan siklus I dilaksanakan pada hari kamis, 29 februari 2024 dan diikuti oleh 16 siswa dengan melanjutkan materi sebelumnya.

(1) Kegiatan Awal

Kegiatan belajar diawali dengan guru mengucapkan salam kemudian menyapa siswa dengan menanyakan kabar dan membaca do`a bersama sebelum belajar. Lalu, guru mengecek kehadiran siswa, melakukan ice breaking, menyampaikan topic materi yang akan dipelajari, menyampaikan tujuan pembelajaran, dan melakukan apersepsi.

(2) Kegiatan Inti

Pada kegiatan inti guru menjelaskan materi pembelajaran tentang kegunaan dan manfaat air bagi makhluk hidup, siswa diminta untuk memperhatikan guru saat menjelaskan materi. Dalam kegiatan ini guru menjelaskan mengenai manfaat air bagi makhluk hidup dengan bantuan poster atau media gambar. Siswa diminta untuk mengamati gambar tersebut mengenai kegunaan atau manfaat air bagi makhluk hidup dalam kegiatan sehari-hari dan menyebutkan apa saja yang terdapat pada gambar tersebut. Lalu guru bertanya

kepada siswa mengenai macam-macam air yang sering dijumpai didalam kehidupan sehari-hari. Siswa diberi kesempatan untuk bertanya jika ada materi yang belum dimengerti. Kegiatan dilanjutkan dengan diskusi kelompok dengan menerapkan model pembelajaran *Two Stay Two Stray* (TSTS). Guru menjelaskan prosedur model pembelajaran tersebut, siswa diminta untuk memperhatikan.

Guru menyajikan materi yang meliputi pokok-pokok materi secara garis besar lalu guru membagi siswa menjadi 4 kelompok yang setiap kelompoknya terdiri dari 4 sampai 5 orang, kemudian guru memberikan sub pokok bahasan pada tiap-tiap kelompok untuk dibahas bersama-sama dengan anggota kelompoknya masing-masing, lalu guru mengarahkan siswa bekerjasama dalam kelompok beranggotakan 4-5 siswa, guru menginstruksikan dua orang dari masing-masing kelompok meninggalkan kelompoknya untuk bertamu ke kelompok lain, lalu guru menginstruksikan dua orang yang tinggal dalam kelompok bertugas membagikan hasil kerja dan informasi mereka ke siswa yang bertamu ke kelompoknya, lalu masing-masing siswa yang bertugas sebagai tamu kembali ketempat

kelompoknya masing-masing memberitahu hasil temuan selama bertemu kekelompok lain dan guru menginstruksikan untuk berdiskusi menyimpulkan dari hasil temuannya tersebut dengan kelompoknya, lalu perwakilan masing-masing kelompok mempresentasikan hasil diskusi kelompoknya.

### (3) Kegiatan Penutup

Guru bersama siswa membuat kesimpulan mengenai pembelajaran yang sudah dipelajari, selanjutnya siswa mengerjakan soal evaluasi formatif sesuai dengan materi yang sudah diajarkan, dan terakhir guru menutup pembelajaran dengan mengucapkan salam.

### 3) Pengamatan/Observasi

Pada saat pelaksanaan tindakan kelas berlangsung, peneliti menggunakan pengamatan langsung dengan mengisi instrument yang sudah dipersiapkan sebelumnya, yaitu dengan menggunakan lembar observasi siswa dan guru. Berikut ini adalah hasil pengamatan siswa dan guru dalam meningkatkan aktivitas dan hasil belajar pada mata pelajaran IPA menggunakan model pembelajaran *Two Stay Two Stray* (TSTS).

#### a) Hasil Pengamatan/Observasi Kegiatan Siswa Siklus I

Dalam proses kegiatan pembelajaran yang menggunakan model pembelajaran *Two Stay Two Stray* (TSTS), kegiatan

yang diamati yaitu meliputi memperhatikan/mendengarkan penjelasan guru, bertanya/menjawab, berdiskusi/bekerjsama, melakukan percobaan, saling berinteraksi antar kelompok, dan mempresentasikan hasil diskusi. Obervasi dilakukan pertemuan siklus I.

Adapun data yang diperoleh pada setiap dalam pembelajaran siklus I sebagai berikut :

**Tabel 4.6**  
**Data rata-rata aktivitas siswa pada siklus I dengan model pembelajaran *Two Stay Two Stray* (TSTS)**

No	Aktivitas yang diamati	Pertemuan			Rata-rata (%)
		1	2	3	
1	Memperhatikan penjelasan guru	2,05%	3,11%	3,23%	2,79%
2	Bertanya jawab	1,58%	2,64%	3,00%	2,40%
3	Bekerja sama dalam kelompok	2,29%	2,88%	3,11%	2,76%
4	Mengerjakan tugas/soal	2,17%	2,82%	3,05%	2,68%
5	Keaktifan siswa dalam proses pembelajaran	2,05%	3,00%	3,47%	2,84%
Jumlah		10,14%	14,45%	15,86%	13,47%
Rata-rata		2,30%	2,89%	3,172%	2,69%

Berdasarkan tabel diatas , data siklus I pada hasil obesrvasi aktivitas belajar siswa dengan menggunakan model pembelajaran *Two Stay Two Stray* (TSTS) pada mata pelajaran IPA kelas V MI Al-Hidayah dapat diketahui bahwa dalam setiap aspek kegiatan siswa yang diamati mengalami peningkatan dari pertemuan pertama, pertemuan kedua, dan pertemuan ketiga.

Pada aspek pertama yaitu siswa dapat memperhatikan penjelasan guru dalam pembelajaran menggunakan model pembelajaran *Two Stay Two Stray* (TSTS) pada pertemuan pertama yaitu 2,05%, pertemuan kedua 3,11%, dan dipertemuan ketiga menjadi 3,23%. Hal tersebut dapat disimpulkan memiliki peningkatan sehingga dapat dihitung dengan rata-rata yaitu sekitar 2,79% .

Pada aspek kedua siswa dapat bertanya/menjawab dalam pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *Two Stay Two Stray* (TSTS) pada pertemuan pertama yaitu 1,58%, pertemuan kedua 2,64%, dan dipertemuan ketiga menjadi 3,00%. Hal tersebut dapat disimpulkan memiliki peningkatan sehingga dapat dihitung dengan rata—rata yaitu sebesar 2,40% .

Pada aspek ketiga siswa dapat bekerja sama dalam kelompok dalam pembelajaran menggunakan model pembelajaran *Two Stay Two Stray* (TSTS) pada pertemuan pertama yaitu 2,29%, pertemuan kedua 2,88%, dan dipertemuan ketiga menjadi 3,11%. Hal tersebut dapat disimpulkan memiliki peningkatan sehingga dapat dihitung dengan rata-rata yaitu sekitar 2,76% .

Pada aspek keempat siswa dapat mengerjakan tugas/soal dalam pembelajaran menggunakan model

pembelajaran *Two Stay Two Stray* (TSTS) pada pertemuan pertama yaitu 2,17%, pertemuan kedua 2,82%, dan dipertemuan ketiga menjadi 3,05%. Hal tersebut dapat disimpulkan memiliki peningkatan sehingga dapat dihitung dengan rata-rata yaitu sekitar 2,68% .

Pada aspek kelima siswa dapat aktif dalam proses pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *Two Stay Two Stray* (TSTS) pada pertemuan pertama yaitu 2,05%, pertemuan kedua 3,00%, dan dipertemuan ketiga menjadi 3,47%. Hal tersebut dapat disimpulkan memiliki peningkatan sehingga dapat dihitung dengan rata-rata yaitu sekitar 2,84%.

Berdasarkan tabel diatas terlihat aktivitas siswa dalam pembelajaran mengalami peningkatan pada pertemuan pertama, pertemuan kedua, dan pertemuan ketiga. Rata-rata yang paling besar yaitu keaktifan siswa dalam proses pembelajaran dengan rata-rata 2,84%, sedangkan aktivitas paling kecil yaitu dalam bertanya jawab antar siswa dan guru dengan rata-rata 2,40%.

#### b) Hasil Pengamatan/Observasi Kegiatan Guru Siklus I

Pada proses pembelajaran yang berlangsung dikelas guru menggunakan model pembelajaran *Two Stay Two Stray* (TSTS). Kegiatan guru diamati dan dicatat menggunakan

lembar observasi yang telah dibuat sebelumnya. Untuk data hasil pengamatan kegiatan guru selama proses pembelajaran pada siklus I dapat dilihat pada tabel berikut ini :

**Tabel 4.7**  
**Hasil Observasi Kegiatan Guru Siklus I**

No	Aspek yang diamati	Pencapaian			Rata-rata
		TM 1	TM 2	TM 3	
	Pendahuluan				
1	Mengucapkan salam	3	3	3	3
2	Mengkondisikan kelas sebelum berdo`a	2	3	4	3
3	Memeriksa kehadiran siswa	4	4	4	4
4	Menyampaikan tujuan pembelajaran	3	3	4	3,3
<b>Kegiatan Inti</b>					
1	Menyajikan materi yang meliputi pokok-pokok materi secara garis besar	3	3	4	3,3
2	Membagi siswa dalam beberapa kelompok yang setiap kelompoknya terdiri dari 4-5 siswa.	2	3	3	2,6
3	Memberikan sub pokok bahasan pada tiap-tiap kelompok untuk dibahas bersama-sama dengan anggota kelompoknya masing-masing.	3	4	4	3,6
4	Mengarahkan siswa bekerjasama dalam kelompok beranggotakan 4-5 siswa.	4	3	3	3,3
5	Menginstruksikan dua orang dari masing-masing kelompok meninggalkan kelompoknya untuk bertamu ke kelompok lain	3	4	4	3,6
6	Menginstruksikan dua orang yang tinggal dalam kelompok bertugas membagikan hasil	3	3	4	3,3

	kerja dan informasi mereka ke siswa yang bertamu ke kelompoknya				
Kegiatan Penutup					
1	Bertanya tentang materi yang diketahui siswa	2	3	4	3
2	Membimbing siswa dalam menyimpulkan hasil diskusi dan hasil belajar	3	3	3	3
3	Memberi penguatan terhadap hasil presentasi dari hasil diskusi secara lisan	3	3	3	3
4	Membimbing siswa menjawab LKPD	3	3	3	3
5	Menutup pembelajaran	4	4	4	4
	Jumlah skor	45	49	54	49
	Presentase (%)	75%	81,66%	90%	81,66%

Berdasarkan tabel diatas,dapat diketahui bahwa kegiatan guru dalam pembelajaran siklus I mengalami peningkatan pada setiap pertemuan. Pada pertemuan pertama presentase kegiatan guru mencapai 75%, kemudian dipertemuan kedua menjadi 81,66%, dan dipertemuan ketiga meningkat 8,34% menjadi 90%. Guru mulai menerapkan model pembelajaran *Two Stay Two Stray* (TSTS) dalam kegiatan belajar mengajar dikelas, namun hasil tersebut masih perlu peningkatan agar disetiap aspek yang dinilai dalam pembelajaran terpenuhi menjadi lebih optimal.

## c) Hasil Belajar Siswa Siklus I

Penilaian hasil belajar siswa didasarkan pada kemampuan kognitif siswa. Setelah siswa melakukan pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *Two Stay Two Stray* (TSTS) selanjutnya dilakukan penilaian terhadap hasil belajar siswa. Penelitian terhadap hasil belajar siswa ditunjukkan dengan nilai *pretest* diawal siklus dan *potstest* diakhir siklus, yang diberikan kepada 17 siswa. Adapun data hasil belajar siswa dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

**Tabel 4.8**  
**Data presentase hasil tes pada hasil belajar siswa siklus I pada model pembelajaran *Two Stay Two Stray* (TSTS)**

No	Indikator	Nilai Test	
		Pretest	Posttest
1	Rata-rata	60,29%	68,5%
2	Nilai Tertinggi	75	90
3	Nilai Terendah	50	55
4	Presentase Tingkat Ketuntasan	29%	47%

Dari tabel diatas terlihat setelah dilaksanakan pembelajaran *Two Stay Two Stray* (TSTS) pada siklus I selama tiga pertemuan, siswa yang tuntas berjumlah 47% pada test akhir siklus I. hasil belajar siswa belum mencapai target yaitu memenuhi  $KKM \geq 70$  belum mencapai 75% . hal itu disebabkan karena proses pembelajaran yang belum maksimal.

#### 4) Refleksi

Dari hasil observasi atau data yang diperoleh pada siklus I dalam kegiatan pembelajaran *Two Stay Two Stray* (TSTS), masih terdapat kelemahan dan kesulitan yaitu :

- a) Masih terdapat siswa yang bermain-main dan tidak serius saat proses pembelajaran sehingga mereka sulit untuk mengembangkan pengetahuan mereka terhadap materi pelajaran.
- b) Masih terdapat beberapa siswa yang mengalami kesulitan dalam menyelesaikan soal mengenai materi pelajaran.
- c) Masih ada siswa yang belum memahami atau merasa bingung mengenai sistem dari penerapan model pembelajaran *Two Stay Two Stray* (TSTS)
- d) Aktivitas siswa pada saat mengeluarkan pendapat didalam kelompoknya masih meraa malu, dan tidak percaya diri karena merasa taku jika jawaban yang diberikannya salah.
- e) Masih banyak siswa yang malu-malu utuk maju kedepan kelas menyampaikan hasil diskusi kelompoknya.

Untuk mengatasi beberapa kelemahan tersebut diberikan solusi untuk memperbaiki siklus I yaitu sebagai berikut :

- a) Guru memberikan teguran dan pengawasan terhadap siswa yang kurang aktif, mengobrol, melamun, dan bermain-main saat pembelajaran berlangsung.
- b) Guru memberikan pengarahan kepada siswa untuk lebih serius, teliti serta percaya diri dalam mengerjakan soal/pertanyaan pada saat diskusi kelompok berlangsung.
- c) Guru memberikan pengarahan kepada siswa untuk lebih percaya diri saat menyampaikan hasil diskusi kelompok di depan kelas.

c. Deskripsi Penelitian Siklus II

Setelah diadakan refleksi maka diadakan siklus II, adapun tahapan pada siklus II sama dengan siklus I yaitu terdiri dari perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi, dan refleksi.

1) Perencanaan

Perencanaan pada siklus II sama halnya dengan siklus I, dilanjutkan dengan pembuatan RPP dengan materi pokok bahasan siklus air, kemudian menyiapkan soal tes berupa *pretest* dan *posttest* serta menyiapkan lembar observasi.

2) Pelaksanaan Tindakan

Pelaksanaan pada siklus II merupakan perbaikan dari refleksi siklus I, pada siklus II ini terdiri dari tiga kali pertemuan, adapun penjelasannya sebagai berikut :

a) Pertemuan I (Pertama)

Sebelum melaksanakan pertemuan pertama pada siklus II, peneliti melakukan kegiatan pretest untuk mengukur sejauh mana kemampuan pemahaman siswa, yaitu tepatnya pada hari Kamis, tanggal 07 Maret 2024. Selanjutnya, kegiatan pembelajaran pertemuan pertama siklus II dilaksanakan pada hari Senin, tanggal 11 Maret 2024 selama dua jam pelajaran (2x35 menit) dimana model pembelajaran yang dipakai masih sama dengan pada saat siklus I yaitu model pembelajaran *Two Stay Two Stray* (TSTS).

(1) Kegiatan Awal

Kegiatan belajar diawali dengan mengucapkan salam kemudian menyapa siswa dengan menanyakan kabar dan membaca do`a bersama sebelum belajar. Lalu, guru mengecek kehadiran siswa, melakukan ice breaking, menyampaikan topic materi yang akan dipelajari, menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai.

(2) Kegiatan Inti

Pada kegiatan inti guru menjelaskan materi pembelajaran tentang pengertian siklus air dan konsep-konsep dasar siklus air, siswa diminta untuk memperhatikan guru saat menjelaskan materi. Dalam kegiatan ini guru menjelaskan mengenai pengertian siklus

air dan konsep-konsep dasar siklus air dengan bantuan poster media pembelajaran berbentuk proses terjadinya siklus air. Siswa diminta untuk mengamati media visual tersebut mengenai pengertian siklus air dan konsep-konsep dasar siklus air dan menyebutkan apa saja yang ada pada media visual tersebut. Lalu guru bertanya kepada siswa mengenai macam-macam air yang sering dijumpai didalam kehidupan sehari-hari. Siswa diberi kesempatan untuk bertanya jika ada materi yang belum dimengerti. Kegiatan dilanjutkan dengan diskusi kelompok dengan menerapkan model pembelajaran *Two Stay Two Stray* (TSTS). Guru menjelaskan prosedur model pembelajaran tersebut, siswa diminta untuk memperhatikan.

Guru menyajikan materi yang meliputi pokok-pokok materi secara garis besar lalu guru membagi siswa menjadi 4 kelompok yang setiap kelompoknya terdiri dari 4 sampai 5 orang, kemudian guru memberikan sub pokok bahasan pada tiap-tiap kelompok untuk dibahas bersama-sama dengan anggota kelompoknya masing-masing, lalu guru mengarahkan siswa bekerjasama dalam kelompok beranggotakan 4-5 siswa, guru menginstruksikan dua orang dari masing-masing kelompok meninggalkan kelompoknya untuk bertamu ke kelompok lain, lalu guru

menginstruksikan dua orang yang tinggal dalam kelompok bertugas membagikan hasil kerja dan informasi mereka ke siswa yang bertamu ke kelompoknya, lalu masing-masing siswa yang bertugas sebagai tamu kembali ketempat kelompoknya masing-masing memberitahu hasil temuan selama bertamu kekelompok lain dan guru menginstruksikan untuk berdiskusi menyimpulkan dari hasil temuannya tersebut dengan kelompoknya, lalu perwakilan masing-masing kelompok mempresentasikan hasil diskusi kelompoknya.

### (3) Kegiatan Penutup

Guru bersama siswa membuat kesimpulan mengenai pembelajaran yang sudah dipelajari, selanjutnya siswa mengerjakan soal evaluasi formatif sesuai dengan materi yang sudah diajarkan, dan terakhir guru menutup pembelajaran dengan mengucapkan salam.

### b) Pertemuan II (Kedua)

Pertemuan kedua siklus II ini dilaksanakan pada hari Kamis, tanggal 14 Maret 2024.

#### (1) Kegiatan Awal

Kegiatan belajar diawali dengan mengucapkan salam kemudian menyapa siswa dengan menanyakan kabar dan membaca do`a bersama sebelum belajar. Lalu, guru

mengecek kehadiran siswa, melakukan ice breaking, menyampaikan topic materi yang akan dipelajari, menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai.

## (2) Kegiatan Inti

Pada kegiatan inti guru menjelaskan materi pembelajaran tentang pengertian siklus air dan konsep-konsep dasar siklus air, siswa diminta untuk memperhatikan guru saat menjelaskan materi. Dalam kegiatan ini guru menjelaskan mengenai pengertian siklus air dan konsep-konsep dasar siklus air dengan bantuan poster media pembelajaran berbentuk proses terjadinya siklus air. Siswa diminta untuk mengamati media visual tersebut mengenai pengertian siklus air dan konsep-konsep dasar siklus air dan menyebutkan apa saja yang ada pada media visual tersebut. Lalu guru bertanya kepada siswa mengenai macam-macam air yang sering dijumpai didalam kehidupan sehari-hari. Siswa diberi kesempatan untuk bertanya jika ada materi yang belum dimengerti. Kegiatan dilanjutkan dengan diskusi kelompok dengan menerapkan model pembelajaran *Two Stay Two Stray* (TSTS). Guru menjelaskan prosedur model pembelajaran tersebut, siswa diminta untuk memperhatikan.

Guru menyajikan materi yang meliputi pokok-pokok materi secara garis besar lalu guru membagi siswa menjadi 4 kelompok yang setiap kelompoknya terdiri dari 4 sampai 5 orang, kemudian guru memberikan sub pokok bahasan pada tiap-tiap kelompok untuk dibahas bersama-sama dengan anggota kelompoknya masing-masing, lalu guru mengarahkan siswa bekerjasama dalam kelompok beranggotakan 4-5 siswa, guru menginstruksikan dua orang dari masing-masing kelompok meninggalkan kelompoknya untuk bertamu ke kelompok lain, lalu guru menginstruksikan dua orang yang tinggal dalam kelompok bertugas membagikan hasil kerja dan informasi mereka ke siswa yang bertamu ke kelompoknya, lalu masing-masing siswa yang bertugas sebagai tamu kembali ketempat kelompoknya masing-masing memberitahu hasil temuan selama bertamu kekelompok lain dan guru menginstruksikan untuk berdiskusi menyimpulkan dari hasil temuannya tersebut dengan kelompoknya, lalu perwakilan masing-masing kelompok mempresentasikan hasil diskusi kelompoknya.

### (3) Kegiatan Penutup

Guru bersama siswa membuat kesimpulan mengenai pembelajaran yang sudah dipelajari, selanjutnya siswa

mengerjakan soal evaluasi formatif sesuai dengan materi yang sudah diajarkan, dan terakhir guru menutup pembelajaran dengan mengucapkan salam.

c) Pertemuan III (Ketiga)

Pertemuan terakhir dilaksanakan pada hari senin, tanggal 18 maret 2024.

(1) Kegiatan Awal

Kegiatan belajar diawali dengan mengucapkan salam kemudian menyapa siswa dengan menanyakan kabar dan membaca do`a bersama sebelum belajar. Lalu, guru mengecek kehadiran siswa, melakukan ice breaking, menyampaikan topic materi yang akan dipelajari, menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai.

(2) Kegiatan Inti

Pada kegiatan inti guru menjelaskan materi pembelajaran tentang pengertian siklus air dan konsep-konsep dasar siklus air, siswa diminta untuk memperhatikan guru saat menjelaskan materi. Dalam kegiatan ini guru menjelaskan mengenai pengertian siklus air dan konsep-konsep dasar siklus air dengan bantuan poster media pembelajaran berbentuk proses terjadinya siklus air. Siswa diminta untuk mengamati media visual tersebut mengenai pengertian siklus air dan konsep-konsep

dasar siklus air dan menyebutkan apa saja yang ada pada media visual tersebut. Lalu guru bertanya kepada siswa mengenai macam-macam air yang sering dijumpai didalam kehidupan sehari-hari. Siswa diberi kesempatan untuk bertanya jika ada materi yang belum dimengerti. Kegiatan dilanjutkan dengan diskusi kelompok dengan menerapkan model pembelajaran *Two Stay Two Stray* (TSTS). Guru menjelaskan prosedur model pembelajaran tersebut, siswa diminta untuk memperhatikan.

Guru menyajikan materi yang meliputi pokok-pokok materi secara garis besar lalu guru membagi siswa menjadi 4 kelompok yang setiap kelompoknya terdiri dari 4 sampai 5 orang, kemudian guru memberikan sub pokok bahasan pada tiap-tiap kelompok untuk dibahas bersama-sama dengan anggota kelompoknya masing-masing, lalu guru mengarahkan siswa bekerjasama dalam kelompok beranggotakan 4-5 siswa, guru menginstruksikan dua orang dari masing-masing kelompok meninggalkan kelompoknya untuk bertamu ke kelompok lain, lalu guru menginstruksikan dua orang yang tinggal dalam kelompok bertugas membagikan hasil kerja dan informasi mereka ke siswa yang bertamu ke kelompoknya, lalu masing-masing siswa yang bertugas sebagai tamu kembali ketempat

kelompoknya masing-masing memberitahu hasil temuan selama bertemu kekelompok lain dan guru menginstruksikan untuk berdiskusi menyimpulkan dari hasil temuannya tersebut dengan kelompoknya, lalu perwakilan masing-masing kelompok mempresentasikan hasil diskusi kelompoknya.

#### (4) Kegiatan Penutup

Guru bersama siswa membuat kesimpulan mengenai pembelajaran yang sudah dipelajari, selanjutnya siswa mengerjakan soal evaluasi formatif sesuai dengan materi yang sudah diajarkan, dan terakhir guru menutup pembelajaran dengan mengucapkan salam.

Setelah dilaksanakan kegiatan pembelajaran siklus II dari pertemuan pertama sampai pertemuan ketiga, selanjutnya peneliti melakukan posttest pada hari Kamis, tanggal 21 Maret 2024.

#### 3) Pengamatan/Observasi

Observasi merupakan kegiatan aktivitas memahami suatu objek tertentu, adapun observasi yang dimaksud untuk menemukan hasil dari penelitian sebagai berikut :

##### a) Hasil Pengamatan/Observasi Kegiatan Siswa Siklus II

Dalam proses kegiatan pembelajaran yang menggunakan model pembelajaran *Two Stay Two Stray*

(TSTS), kegiatan yang diamati yaitu meliputi memperhatikan/mendengarkan penjelasan guru, bertanya/menjawab, berdiskusi/bekerjsama, melakukan percobaan, saling berinteraksi antar kelompok, dan mempresentasikan hasil diskusi. Obervasi dilakukan pertemuan siklus II.

Adapun data yang diperoleh pada setiap dalam pembelajaran siklus II sebagai berikut :

**Tabel 4.9**  
**Data rata-rata aktivitas siswa pada siklus II dengan model pembelajaran *Two Stay Two Stray* (TSTS)**

No	Aktivitas yang diamati	Pertemuan			Rata-rata (%)
		1	2	3	
1	Memperhatikan penjelasan guru	3,41%	4,11%	4,94%	4,15%
2	Bertanya jawab	3,11%	4,05%	4,76%	3,97%
3	Bekerja sama dalam kelompok	3,11%	4,05%	4,82%	3,99%
4	Mengerjakan tugas/soal	3,29%	3,94%	4,70%	3,97%
5	Keaktifan siswa dalam proses pembelajaran	3,23%	4,17%	4,58%	3,99%
Jumlah		16,15%	20,32%	23,8%	20,07%
Rata-rata		3,23%	4,064%	4,76%	4,014%

Berdasarkan tabel diatas , data siklus II pada hasil obesrvasi aktivitas belajar siswa dengan memggunakan model pembelajaran *Two Stay Two Stray* (TSTS) pada mata pelajaran IPA kelas V MI Al-Hidayah dapat diketahui bahwa dalam setiap aspek kegiatan siswa yang diamati mengalami peningkatan dari pertemuan pertama, pertemuan kedua, dan pertemuan ketiga.

Pada aspek pertama yaitu siswa dapat memperhatikan penjelasan guru dalam pembelajaran menggunakan model pembelajaran *Two Stay Two Stray* (TSTS) pada pertemuan pertama yaitu 3,41%, pertemuan kedua 4,11%, dan dipertemuan ketiga menjadi 4,94%. Hal tersebut dapat disimpulkan memiliki peningkatan sehingga dapat dihitung dengan rata-rata yaitu sekitar 4,15% .

Pada aspek kedua siswa dapat bertanya/menjawab dalam pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *Two Stay Two Stray* (TSTS) pada pertemuan pertama yaitu 3,11%, pertemuan kedua 4,05%, dan dipertemuan ketiga menjadi 4,76%. hal tersebut dapat disimpulkan memiliki peningkatan sehingga dapat dihitung dengan rata—rata yaitu sebesar 3,97% .

Pada aspek ketiga siswa dapat bekerja sama dalam kelompok dalam pembelajaran menggunakan model pembelajaran *Two Stay Two Stray* (TSTS) pada pertemuan pertama yaitu 3,11%, pertemuan kedua 4,05%, dan dipertemuan ketiga menjadi 4,82%. Hal tersebut dapat disimpulkan memiliki peningkatan sehingga dapat dihitung dengan rata-rata yaitu sekitar 3,99% .

Pada aspek keempat siswa dapat mengerjakan tugas/soal dalam pembelajaran menggunakan model

pembelajaran *Two Stay Two Stray* (TSTS) pada pertemuan pertama yaitu 3,29%, pertemuan kedua 3,94%, dan dipertemuan ketiga menjadi 4,70%. Hal tersebut dapat disimpulkan memiliki peningkatan sehingga dapat dihitung dengan rata-rata yaitu sekitar 3,97% .

Pada aspek kelima siswa dapat aktif dalam proses pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *Two Stay Two Stray* (TSTS) pada pertemuan pertama yaitu 3,23%, pertemuan kedua 4,17%, dan dipertemuan ketiga menjadi 4,58%. Hal tersebut dapat disimpulkan memiliki peningkatan sehingga dapat dihitung dengan rata-rata yaitu sekitar 3,99%.

Berdasarkan tabel diatas terlihat aktivitas siswa dalam pembelajaran mengalami peningkatan pada pertemuan pertama, pertemuan kedua, dan pertemuan ketiga. Rata-rata yang paling besar yaitu memperhatikan penjelasan guru dengan rata-rata 4,15%, sedangkan aktivitas paling kecil yaitu dalam bertanya jawab antar siswa dan guru dan mengerjakan soal/tugas dengan rata-rata 3,97%.

#### b) Hasil Pengamatan/Observasi Kegiatan Guru Siklus II

Pada proses pembelajaran yang berlangsung dikelas guru menggunakan model pembelajaran *Two Stay Two Stray* (TSTS). Kegiatan guru diamati dan dicatat menggunakan lembar observasi yang telah dibuat sebelumnya. Untuk data

hasil pengamatan kegiatan guru selama proses pembelajaran pada siklus II dapat dilihat pada tabel berikut ini :

**Tabel 4.10**  
**Hasil Observasi Kegiatan Guru Siklus II**

No	Aspek yang diamati	Pencapaian			Rata-rata
		TM 1	TM 2	TM 3	
1	Mengucapkan salam	4	4	4	4
2	Mengkondisikan kelas sebelum berdo`a	3	4	4	3,6
3	Memeriksa kehadiran siswa	4	4	4	4
4	Menyampaikan tujuan pembelajaran	4	4	4	4
<b>Kegiatan Inti</b>					
1	Menyajikan materi yang meliputi pokok-pokok materi secara garis besar	4	3	3	3,3
2	Membagi siswa dalam beberapa kelompok yang setiap kelompoknya terdiri dari 4-5 siswa.	3	3	4	3,3
3	Memberikan sub pokok bahasan pada tiap-tiap kelompok untuk dibahas bersama-sama dengan anggota kelompoknya masing-masing.	4	4	4	4
4	Mengarahkan siswa bekerjasama dalam kelompok beranggotakan 4-5 siswa.	4	4	4	4
5	Menginstruksikan dua orang dari masing-masing kelompok meninggalkan kelompoknya untuk bertamu ke kelompok lain	4	4	4	4
6	Menginstruksikan dua orang yang tinggal dalam kelompok bertugas membagikan hasil kerja dan informasi	4	4	4	4

	mereka ke siswa yang bertemu ke kelompoknya				
Kegiatan Penutup					
1	Bertanya tentang materi yang diketahui siswa	4	3	4	3,3
2	Membimbing siswa dalam menyimpulkan hasil diskusi dan hasil belajar	3	4	4	3,3
3	Memberi penguatan terhadap hasil presentasi dari hasil diskusi secara lisan	3	4	4	3,3
4	Membimbing siswa menjawab LKPD	4	4	4	4
5	Menutup pembelajaran	4	4	4	4
	Jumlah skor	56	57	59	56,1
	Presentase (%)	93,33%	95%	98,33%	93,5%

Berdasarkan tabel diatas,dapat diketahui bahwa kegiatan guru dalam pembelajaran siklus II mengalami peningkatan pada setiap pertemuan. Pada pertemuan pertama presentase kegiatan guru mencapai 93,33%, kemudian dipertemuan kedua menjadi 95%, dan dipertemuan ketiga meningkat 5% menjadi 98,33%. Hal tersebut guru menjadi terbiasa dengan menerapkan model pembelajaran *Two Stay Two Stray* (TSTS) dalam kegiatan belajar mengajar dikelas.

#### c) Hasil Belajar Siswa Siklus II

Penilaian hasil belajar siswa didasarkan pada kemampuan kognitif siswa. Setelah siswa melakukan pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *Two Stay Two Stray* (TSTS) selanjutnya dilakukan penilaian

terhadap hasil belajar siswa. Penelitian terhadap hasil belajar siswa ditunjukkan dengan nilai *pretest* diawal siklus dan *potstest* diakhir siklus, yang diberikan kepada 17 siswa.

Adapun data hasil belajar siswa dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

**Tabel 4.11**  
**Data presentase hasil tes pada hasil belajar siswa siklus II pada model pembelajaran *Two Stay Two Stray* (TSTS)**

No	Indikator	Nilai Test	
		Pretest	Posttest
1	Rata-rata	57,64%	80%
2	Nilai Tertinggi	80	95
3	Nilai Terendah	30	65
4	Presentase Tingkat Ketuntasan	35%	82%

Dari tabel diatas terlihat setelah dilaksanakan pembelajaran *Two Stay Two Stray* (TSTS) pada siklus II selama tiga pertemuan, siswa yang tuntas berjumlah 82% pada test akhir siklus II. hasil belajar siswa sudah mencapai target yaitu memenuhi  $KKM \geq 70$  lebih mencapai 75% pada akhir siklus.

#### 4) Refleksi

Berdasarkan hasil penelitian pada siklus II diketahui bahwa tindakan pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *Two Stay Two Stray* (TSTS) sudah cukup baik dibandingkan dengan siklus I maka dpat disimpulkan sebagai berikut :

- a) Siswa lebih mudah memahami dan mengerti terhadap materi yang disampaikan oleh guru sehingga siswa mampu menerima pelajaran dengan baik.
- b) Siswa lebih aktif dalam mengikuti kegiatan pembelajaran.
- c) Siswa dapat menggunakan model pembelajaran *Two Stay Two Stray* (TSTS) untuk membantu meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa.
- d) Siswa bersemangat untuk bekerja sama dalam kelompok.

## 2. Peningkatan Aktivitas dan Hasil Belajar Siswa Siklus I dan Siklus II

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diuraikan, maka peneliti memperoleh gambaran secara umum secara umum dari penelitian tersebut yaitu sebagai berikut :

### a. Kegiatan Siswa dalam Pembelajaran *Two Stay Two Stray* (TSTS) Siklus I dan Siklus II

Dari hasil penelitian presentase rata-rata kegiatan pembelajaran *Two Stay Two Stray* (TSTS) mengalami peningkatan pada setiap siklusnya. Hal itu dapat dilihat pada tabel berikut ini :

**Tabel 4.12**  
**Data rata-rata aktivitas siswa pada siklus I dan siklus II dengan model pembelajaran *Two Stay Two Stray* (TSTS)**

No	Aktivitas yang diamati	Siklus		Rata-rata (%)
		I	II	
1	Memperhatikan penjelasan guru	2,79%	4,15%	3,47%
2	Bertanya jawab	2,40%	3,97%	3,185%
3	Bekerja sama dalam kelompok	2,76%	3,99%	3,375%
4	Mengerjakan tugas/soal	2,68%	3,97%	3,325%
5	Keaktifan siswa dalam proses pembelajaran	2,84%	3,99%	3,415%
Jumlah		13,47%	20,07%	16,745%
Rata-rata		2,694%	4,014%	3,354%

Hasil data yang telah diperoleh dari tabel diatas, maka dapat dijelaskan sebagai berikut :

1) Memperhatikan penjelasan guru

Kegiatan memperhatikan penjelasan guru dari siklus I sampai siklus II mengalami peningkatan. Pada pertemuan siklus I siswa masih asik sendiri saat guru menjelaskan materi pelajaran didepan kelas. Namun, pada pertemuan siklus II siswa mulai terlihat antusias dalam memperhatikan penjelasan guru. Hal itu terbukti dengan adanya peningkatan hingga 1,36% dari rata-rata siklus I ke siklus II.

2) Bertanya jawab

Kegiatan bertanya jawab antar guru dan siswa dari siklus I sampai siklus II mengalami peningkatan. Hal yang terlihat pada pembelajaran siklus I siswa terkadang masing malu-malu untuk bertanya dan masih ragu-ragu dalam menjawab suatu pertanyaan. Namun, pada pertemuan siklus II siswa mulai berani untuk bertanya dan menjawab pertanyaan meskipun ia belum mengetahui jawabannya apakah benar atau salah. Hal itu terbukti dengan adanya peningkatan hingga 3,18% dari rata-rata siklus I ke siklus II.

3) Bekerja sama dalam kelompok

Berdiskusi dalam memikirkan jawaban /soal dari pembelajaran tersebut mengalami peningkatan pada setiap pertemuan. Pada pertemuan siklus I siswa terlihat sibuk mengobrol bahkan ada yang mainan sendiri. Tetapi, pertemuan siklus II siswa mulai terlihat

menjalinkan komunikasi yang lebih baik dengan temannya, meskipun terkadang ada yang merasa kurang cocok dengan kelompoknya. Oleh karena itu guru selalu membimbing para siswa agar saling bekerja sama dengan baik. Hal itu dapat dilihat dengan adanya peningkatan dari siklus I ke siklus II dengan rata-rata 3,37%

4) Mengerjakan tugas/soal

Mengerjakan tugas/soal dari pembelajaran tersebut mengalami peningkatan pada setiap pertemuan. Pada pertemuan siklus I siswa terlihat sibuk mengobrol bahkan ada yang mainan sendiri. Tetapi, pertemuan siklus II siswa mulai terlihat fokus dalam menyelesaikan soal yang diberikan guru. Oleh karena itu guru selalu membimbing para siswa agar mempunyai rasa tanggung jawab atas tugas yang diberikan oleh guru kepada siswa untuk diselesaikan. Hal itu dapat dilihat dengan adanya peningkatan dari siklus I ke siklus II dengan rata-rata 3,32%.

5) Keaktifan siswa dalam proses pembelajaran

Keaktifan siswa dalam proses pembelajaran tersebut mengalami peningkatan pada setiap pertemuan. Pada pertemuan siklus I siswa terlihat pasif dalam mengikuti kegiatan proses pembelajaran. Tetapi, pertemuan siklus II siswa mulai terlihat aktif dalam mengikuti proses pembelajaran. Hal itu dapat dilihat dengan adanya peningkatan dari siklus I ke siklus II dengan rata-rata 3,41%.

b. Kegiatan Guru Dalam Pembelajaran *Two Stay Two Stray* (TSTS) Siklus I dan Siklus II

Hasil pengamatan terhadap kegiatan pembelajaran guru telah diperoleh dan guru telah melaksanakan semua aspek dengan baik sesuai dengan langkah-langka. Untuk melihat perbandingan kegiatan pembelajaran guru pada siklus I dan II dapat dilihat pada tabel berikut :

**Tabel 4.13**  
**Data rata-rata kegiatan guru pada siklus I dan siklus II dengan model pembelajaran *Two Stay Two Stray* (TSTS)**

Siklus	TM 1	TM 2	TM 3	Jumlah	Rata-rata
Siklus I	75%	81,66%	90%	246,66%	82,22%
Siklus II	93,33%	95%	98,33%	286,66%	95,55%

Hasil data yang diperoleh dari tabel diatas menunjukkan bahwa rata-rata presentase kegiatan guru pada siklus I adalah 82,22% dan pada siklus II menjadi 95,55%. Dari data tersebut dapat dilihat bahwa telah terjadi peningkatan sebesar 13,33%. Adanya peningkatan yang dilakukan oleh guru yakni memperbaiki kegiatan yang dilakukannya saat proses pembelajaran agar aktivitas dan hasil belajar siswa dapat meningkat.

c. Hasil Belajar Siswa dalam Pembelajaran *Two Stay Two Stray* (TSTS) Siklus I dan Siklus II

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti hasil blajar siswa merupakan dari hasil proses pembelajaran yang telah dilaksanakan dngan model pembelajaran *Two Stay Two Stray* (TSTS).

Adapun data hasil belajar siswa dari proses pembelajaran siklus I dan siklus II dapat dilihat pada tabel berikut :

**Tabel 4.14**  
**Data hasil posttest hasil belajar siswa pada siklus I dan siklus II dengan model pembelajaran *Two Stay Two Stray* (TSTS)**

No	Nilai	Kategori	Jumlah		Presentase	
			Siklus I	Siklus II	Siklus I	Siklus II
1	$\geq 70$	Tuntas	8	14	47%	82%
2	$\geq 70$	Tidak Tuntas	9	3	53%	18%
<b>Jumlah</b>			<b>17</b>	<b>17</b>	<b>100%</b>	<b>100%</b>

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa hasil posttest pada siklus II lebih baik dari pada posttest di siklus I. pada siklus I terdapat 8 siswa yang tuntas dan 9 siswa lainnya belum tuntas, sedangkan pada siklus II terdapat 14 siswa yang tuntas dan 3 siswa yang belum tuntas. Pada siklus I memiliki presentase ketuntasan dalam kategori tidak tuntas 53% pada siklus 2 menjadi 18%. Selanjutnya pada siklus I memiliki presentase ketuntasan kategori tuntas sebesar 47% menjadi 82% pada siklus II. Jadi terjadi peningkatan hasil belajar siswa pada siklus I dan siklus II mencapai 35%, maka target yang dutetapkan oleh peneliti telah mencapai target untuk mencapai target ketuntasan belajar siswa pada siklus ini.

## **B. Pembahasan**

Sebelum dilaksanakan pembelajaran IPA dengan menggunakan model pembelajaran *Two Stay Two Stray* (TSTS) pada siswa kelas V MI Al-Hidayah, siswa menganggap pelajaran IPA itu sulit, membosankan, serta kurang menarik. Hal ini berakibat pada rendahnya aktivitas dan hasil belajar siswa.

Namun, setelah dilaksanakan pembelajaran dengan model pembelajaran *Two Stay Two Stray* (TSTS) pada mata pelajaran IPA khususnya materi manfaat air bagi makhluk hidup dan siklus air, siswa mulai menyenangi pelajaran IPA.

Berdasarkan hal tersebut menyatakan bahwa penerapan model pembelajaran *Two Stay Two Stray* (TSTS) dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar dalam memahami materi pelajaran IPA khususnya pada materi manfaat air bagi makhluk hidup dan siklus air. Karen pada umumnya model pembelajaran *Two Stay Two Stray* (TSTS) dapat digunakan untuk melibatkan siswa dalam aktivitas dan hasil belajar terhadap materi pelajaran.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian tindakan kelas ini, tentang penerapan model pembelajaran *Two Stay Two Stray* (TSTS) untuk meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa mata pelajaran IPA di MI Al-Hidayah dapat disimpulkan bahwa “Penerapan model pembelajaran *Two Stay Two Stray* (TSTS) dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa kelas V MI Al-Hidayah yaitu dari hasil rata-rata aktivitas belajar siswa pada akhir siklus I sebesar 2,69 serta pada akhir siklus II sebesar 4,47% dengan presentase peningkatan 1,78%. Selain peningkatan aktivitas belajar siswa, telah terjadi peningkatan pada hasil belajar siswa yaitu dari hasil rata-rata hasil belajar siswa pada akhir siklus I sebesar 68,5% serta pada akhir siklus II sebesar 80% dengan presentase peningkatan sebesar 11,5%, dan presentase tingkat ketuntasan hasil belajar siswa siklus I sebesar 47% dan pada siklus II yaitu sebesar 82%.

#### **B. Saran**

Dengan selesainya pelaksanaan penelitian tindakan kelas dengan menggunakan model pembelajaran *Two Stay Two Stray* (TSTS) pada mata pelajaran IPA pada siswa kelas V MI Al-Hidayah ini maka penulis memberikan saran, diantaranya :

1. Bagi siswa MI Al-Hidayah diharapkan dapat lebih aktif dan semangat dalam proses pembelajaran karena keaktifan siswa dalam pembelajaran akan membantu siswa untuk lebih memahami materi yang diberikan guru sehingga dapat meningkatkan hasil belajar siswa.
2. Pembelajaran dengan model pembelajaran *Two Stay Two Stray* (TSTS) perlu dikembangkan dan diterapkan pada pokok bahasan yang lain karena terbukti dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa.
3. Diharapkan kepada pihak sekolah agar dapat menggunakan media gambar, media pembelajaran visual serta melakukan percobaan atau praktek dalam pembelajaran di kelas, sehingga selain dapat memberikan variasi dalam belajar mengajar juga dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ali Mahmudi, Dyahsih Alin Sholihah, Keaktifan Experiential Learning Pembelajaran Matematika MTS Materi Bangun Sisi Datar, *Jurnal Riset Pendidikan Matematika* Vol.2/November
- Ariyanto Meta, 'Peningkatan Hasil Belajar Ipa Materi Kenampakan Rupa Bumi Menggunakan Model Scramble', *Profesi Pendidikan Dasar*, 3.2 (2018), 133 <<https://doi.org/10.23917/ppd.v3i2.3844>>.
- Arikunto Suharismi, *Penelitian Tindakan Kelas* (Jakarta: Bumi Aksara, 2007), 15
- B A B Ii, A Deskripsi Teori, and Aktivitas Belajar, 'Peningkatan Aktivitas Belajar...', Singgih Aziz Pamungkas, FKIP, UMP, 2017', 2014,
- Dede Ajeng Arini, Syifa Azizah, Chika Gianistika "Pemanfaatan Model Cooperative Learning Teknik Two Stay Two Stray Dengan Media Gambar Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial", (*Jurnal Tahsinia*), Vol.2
- Dwi Agus Kurniawan and Astalini Astalini, 'Pengembangan Instrumen Sikap Siswa Sekolah Menengah Pertama Terhadap Mata Pelajaran Ipa', *Jurnal Pendidikan Sains (Jps)*, 7.1 (2019), 1 <<https://doi.org/10.26714/jps.7.1.2019.1-7>>.
- Dwi Herry, Sudarsono, Samsi Haryanto, and FX Noegroho 'Identifikasi Miskonsepsi Dalam Pembelajaran IPA Ruang Lingkup Materi Dan Sifatnya Di SMP Joannes Bosco Yogyakarta Kelas VIII Tahun Ajaran 2014-2015', *Jurnal Penelitian Dan Evaluasi Pendidikan*, V.I (2017), 22–30 <[www.mpd.ustjogja.ac.id](http://www.mpd.ustjogja.ac.id)>.
- Dharma Surya, *Penilaian Kinerja Guru* (Jakarta: Direktorat Tenaga Kependidikan Direktorat Jenderal Peningkatan Mutu Pendidik Dan Tenaga Kependidikan Departemen Pendidikan Nasional, 2018).
- Dede Ajeng Arini, and Syifa Azizah, Chika Gianistika, 'Pemanfaatan Model Cooperative Learning Teknik Two Stay Two Stray Dengan Media Gambar Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial', *Jurnal Tahsinia*, 2.2 (2021), <<https://doi.org/10.57171/jt.v2i2.301>>.
- Dr.Purwanto, *Evaluasi Hasil Belajar*, (Pustaka Pelajar:Yogyakarta,2016)
- Enjah Takari.R, *Penelitian Tindakan Kelas* (PT Genesindo,2008),

- Esti Ambar Nugraheni, Nida Safira Maulidya, Analisis Hasil Belajar Matematika Peserta Didik Ditinjau Dari Self Confidence, *Jurnal Pendidikan Matematika*, Vol.05/November 2021
- Elok Nuriyanto, “Peningkatan Hasil Belajar Siswa Melalui Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Two Stay Two Stray (TSTS) Pada Siswa SMP”, (*Jurnal Suluh Edukasi*), Vol.01.2020
- Endang Indarini and Bunga Leniati, ‘Meta Analisis Komparasi Keefektifan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw Dan TSTS (Two Stay Two Stray) Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Pada Pembelajaran Matematika Siswa Sekolah Dasar’, *Mimbar Ilmu*, 26.1 (2021), <<https://doi.org/10.23887/mi.v26i1.33359>>. <https://doi.org/10.23887/mi.v26i1.33359>
- Ernawati Ernawati, Irmawanty Irmawanty, Irwan Sappe, ‘Hubungan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Ipa Siswa Kelas V Sdn 231 Inpres Kapunrengan Kecamatan Mangarabombang Kabupaten Takalar’, *JKPD (Jurnal Kajian Pendidikan Dasar)*, 3.2 (2018), <<https://doi.org/10.26618/jkpd.v3i2.1419>>.
- Elfanany Burhan, Penelitian Tindakan Kelas: Kunci-Kunci Rahasia Agar Mudah Melaksanakan PTK dan Menulis Laporan PTK untuk Guru, Dosen dan Mahasiswa, (Yogyakarta: Araska, 2013), 21
- Hamzah B. Uno, dkk, Menjadi Peneliti PTK Yang Profesional, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2012)
- Hasan, Action Research : Desain Penelitian Integratif Untuk Mengatasi Permasalahan Masyarakat, *AKSES* vol.4, no. 8 (Oktober 2009)
- Huda Miftahul, *Model-model Pengajaran dan Pembelajaran* (Pustaka Pelajar : Yogyakarta, 2014)
- Hopkins Dalam Mansur, Melaksanakan PTK itu Mudah, (Jakarta: Bumi Aksara, 2009)
- I Gusti Ngurah Japa, and I Made Suarjana, Komang Junia Adi Purnama, ‘Efektivitas Model Pembelajaran Two Stay Two Stray (TSTS) Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Matematika’, *Jurnal Penelitian Dan Pengembangan Pendidikan*, 4.3 (2020), <<https://doi.org/10.23887/jppp.v4i3.27413>>.
- Kunandar, Langkah Mudah Penelitian Tindakan Sebagai Pengembangan Profesi Pendidik, (Jakarta: PT Rajawali Pers, 2011)

- Kusnadi Edi, *Metodologi Penelitian: Aplikasi Praktis*, (Jakarta: Ramaya Pers Dan STAIN Metro, 2008), cet. 1
- Muakhirin Binti, ‘Peningkatan Hasil Belajar Ipa Melalui Pendekatan Pembelajaran Inkuiri Pada Siswa Sd’, *Jurnal Ilmiah Guru COPE*, 01, 2014  
<<https://journal.uny.ac.id/index.php/cope/article/viewFile/2933/2453>>.
- M. Iqbal Hasan, *Pokok-Pokok Materi Statistik I* (Jakarta: Bumi Aksara, 2003)
- Mardawani, *Praktis Penelitian Kualitatif* (Yogyakarta : Deepublish, 2020)
- Muljono Damopolii and Muhammad Yaummi, *Action Research Teori, Model, Dan Aplikasi* (Jakarta: Kencana Prenadamedia Group, 2016).
- Muhibbinsyah, *Psikologi Pendidikan Dengan Pendekatan Baru*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2011)
- Others and Lega Anattri, ‘Ruang Lingkup Evaluasi Pembelajaran Pada Pembelajaran IPA Siswa Sekolah Menengah Pertama’, *Jurnal Penelitian Sains Dan Pendidikan (JPSP)*, 3.1 (2023)  
<<https://doi.org/10.23971/jpsp.v3i1.5594>>.
- Ponidi dkk, *Model Pembelajaran Inovatif dan Efektif* (Jawa Barat : CV Adanu Abimata, 2021)
- Partomo Putro and Peduk Rintayati, ‘Meningkatkan Aktivitas Belajar (Active Learning) Siswa Berkarakter Cerdas Dengan Pendekatan Sains Teknologi (STM)’, *Jurnal Didaktika Dwija Indria*, 1.2 (2020),  
<<http://jurnal.fkip.uns.ac.id/index.php/pgsdsolo/article/download/82/54>>.
- Purwanto Ngalim, *Psikologi Pendidikan*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2014)
- Purwanto, *Evaluasi Hasil Belajar*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2009)
- Purwanto Ngalim, *prinsip prinsip dan teknik evaluasi pengajaran* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2004)
- Rukajat Ajat, *Penelitian Tindakan Kelas Classroom Action Research* (Yogyakarta: Deepublish, 2018).
- Singgih Aziz Pamungkas, “*Peningkatan Aktivitas Belajar*”, FKIP, UMP, 2017
- Sudjana Nana, *Cara Belajar Siswa Aktif Dalam Proses Belajar Mengajar*, (Bandung: Sinar Baru Algensindo, 2010)

Sanjaya Wina, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Jakarta: Kencana, 2010)

T Sabri and S Utami, 'Pengaruh Model Pembelajaran Berbasis Masalah Terhadap Kemampuan Literasi Sains IPA Kelas V SD', *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran* ..., 1, 2020, 1–13  
<<https://jurnal.untan.ac.id/index.php/jpdpb/article/view/5862%0Ahttps://jurnal.untan.ac.id/index.php/jpdpb/article/download/5862/6721>>.

Trianto, *Panduan Lengkap Penelitian Tindakan Kelas (Classroom Action Research): Teori dan Praktik*, (Jakarta: Prestasi Pustakaraya, 2011)

Wawancara, Evi Maulita Dewi (Guru Kelas V MI Al-Hidayah TanjungJaya) Hari Rabu, 17 Maret 2023

Yenni Kurniawati, and Zuhiddah Zuhiddah, Khairul Amali 'Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik Berbasis Sains Teknologi Masyarakat Pada Mata Pelajaran IPA Di Sekolah Dasar', *Journal of Natural Science and Integration*, 2.2 (2019), 70 <<https://doi.org/10.24014/jnsi.v2i2.8151>>.

# **LAMPIRAN-LAMPIRAN**

## Lampiran 1 Surat Bimbingan Skripsi



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Inggimulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

Nomor : B-1023/In.28.1/J/TL00/02/2024  
Lampiran : -  
Perihal : SURAT BIMBINGAN SKRIPSI

Kepada Yth.,  
Sadirin (Pembimbing 1)  
(Pembimbing 2)  
di-

Tempat  
Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka penyelesaian Studi, mohon kiranya Bapak/Ibu bersedia untuk membimbing mahasiswa :

Nama : ISABELA AINA SAPUTRI  
NPM : 2001030012  
Semester : 8 (Delapan)  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah  
Judul : MODEL PEMBELAJARAN TWO STAY TWO STRAY (TSTS) UNTUK MENINGKATKAN AKTIVITAS DAN HASIL BELAJAR IPA DI SISWA KELAS V MI AL-HIDAYAH TANJUNGPAYA

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Dosen Pembimbing membimbing mahasiswa sejak penyusunan proposal s/d penulisan skripsi dengan ketentuan sebagai berikut :
  - a. Dosen Pembimbing 1 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan memeriksa BAB I s/d IV setelah diperiksa oleh pembimbing 2;
  - b. Dosen Pembimbing 2 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan memeriksa BAB I s/d IV sebelum diperiksa oleh pembimbing 1;
2. Waktu menyelesaikan skripsi maksimal 2 (semester) semester sejak ditetapkan pembimbing skripsi dengan Keputusan Dekan Fakultas;
3. Mahasiswa wajib menggunakan pedoman penulisan karya ilmiah edisi revisi yang telah ditetapkan dengan Keputusan Dekan Fakultas;

Demikian surat ini disampaikan, atas kesediaan Bapak/Ibu diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 13 Februari 2024  
Ketua Jurusan,



Dr. Siti Annisah, M.Pd  
NIP 19800607 200312 2 003

**Lampiran 2 Outline*****OUTLINE*****MODEL PEMBELAJARAN *TWO STAY TWO STRAY* (TSTS) UNTUK  
MENINGKATKAN AKTIVITAS DAN HASIL BELAJAR IPA DI MI AL-  
HIDAYAH TANJUNGPURA****HALAMAN SAMPUL****HALAMAN JUDUL****NOTA DINAS****PERSETUJUAN****PENGESAHAN****ABSTRAK****ORISINALITAS PENELITIAN****MOTTO****PERSEMBAHAN****KATA PENGANTAR****DAFTAR ISI****DAFTAR TABEL****DAFTAR GAMBAR****DAFTAR LAMPIRAN****BAB I PENDAHULUAN**

- A. Latar Belakang Masalah
- B. Identifikasi Masalah
- C. Batasan Masalah
- D. Rumusan Masalah
- E. Tujuan dan Manfaat Penelitian
- F. Penelitian Relevan

**BAB II LANDASAN TEORI**

- A. Aktivitas Belajar
  - 1. Pengertian Aktivitas Belajar
  - 2. Ciri-ciri Aktivitas Belajar
  - 3. Cakupan Aktivitas Belajar
  - 4. Indikator Aktivitas Belajar
- B. Hasil Belajar
  - 1. Pengertian Hasil Belajar

2. Ciri-ciri Hasil Belajar
3. Indikator Hasil Belajar
4. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar
- C. Model Pembelajaran Two Stay Two Stray (TSTS)
  1. Pengertian Model Pembelajaran Two Stay Two Stray (TSTS)
  2. Langkah-langkah Model Pembelajaran Two Stay Two Stray (TSTS)
  3. Kelebihan dan Kelemahan Model Pembelajaran Two Stay Two Stray (TSTS)
- D. Ilmu Pengetahuan Alam (IPA)
  1. Pengertian IPA
  2. Tujuan IPA
  3. Ruang Lingkup IPA
- E. Hipotesis Penelitian

### **BAB III METODOLOGI PENELITIAN**

- A. Rancangan Penelitian
- B. Definisi Operasional Variabel
  1. Variabel Terikat (Aktivitas dan Hasil Belajar/Y)
  2. Variabel Bebas (Model *Two Stay Two Stray*/X)
- C. Setting Lokasi Penelitian
  1. Tempat Penelitian
  2. Waktu Penelitian
- D. Subjek Penelitian
- E. Prosedur Penelitian
  1. Siklus I
  2. Siklus II
- F. Teknik Pengumpulan Data
  1. Observasi
  2. Teknik Dokumentasi
- G. Instrumen Penelitian
  1. Kisi-kisi umum
  2. Kisi-kisi Khusus/Instrumen Tes
  3. Lembar Observasi
  4. Instrumen Dokumentasi
- H. Teknik Analisis Data
- I. Indikator Keberhasilan

### **BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN**

- A. Hasil Penelitian
  1. Deskripsi Data Hasil Penelitian
    - a. Kondisi Awal
    - b. Deskripsi Penelitian Siklus I

c. Deskripsi Penelitian Siklus II

B. Pembahasan

1. Analisis Data Hasil Belajar Siklus I
2. Analisis Data Hasil Belajar Siklus II

## **BAB V KESIMPULAN DAN SARAN**

J. Kesimpulan

K. Saran

## **DAFTAR PUSTAKA**

## **LAMPIRAN-LAMPIRAN**

### Lampiran 3 Silabus

### SILABUS

Nama Sekolah : MI Al-Hidayah TanjungJaya

Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Alam (IPA)

Kelas/Semester : V/II

Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Sumber Belajar
<p>3.8 Menganalisis siklus air dan dampaknya pada peristiwa di bumi serta kelangsungan mahluk hidup</p> <p>4.8 Membuat karya tentang skema siklus air berdasarkan informasi dari berbagai sumber</p>	<p>3.8.1 Menjelaskan siklus air yang terjadi di bumi</p> <p>3.8.2 Mengetahui manfaat air bagi manusia, hewan, dan tanaman</p> <p>3.8.3 Mengidentifikasi manfaat air bagi manusia, hewan, dan tumbuhan</p> <p>4.8.1 Menyajikan skema siklus air berdasarkan informasi dan sumber yang tepat</p> <p>4.8.2 Mencari informasi yang terkait manfaat air bagi</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Manfaat air bagi manusia, hewan, dan tanaman.</li> <li>• Siklus air</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Melakukan pengamatan untuk mengidentifikasi manfaat air bagi manusia, hewan, dan tanaman.</li> <li>• Berdiskusi untuk membuat peta pikiran mengenai manfaat air bagi manusia, hewan, dan tanaman.</li> <li>• Mengamati bacaan, lalu menjelaskan terjadinya siklus air.</li> <li>• Menggali informasi dari sumber bacaan, lalu membuat bagan sederhana untuk menjelaskan siklus air.</li> <li>• Mengamati gambar</li> </ul>	<p>Teknik</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Tertulis</li> <li>• Tes lisan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Buku guru</li> <li>• Buku siswa</li> <li>• Internet</li> </ul>

	manusia, hewan, dan tanaman 4.8.3 Menyebutkan manfaat air bagi manusia, hewan, dan tumbuhan		bagan siklus air lalu menjelaskan proses yang terjadi. Berdiskusi untuk menjelaskan siklus air.		
--	--	--	---	--	--

Wali Kelas V



Nurlailiya, M.Pd

Metro, 13 januari 2024  
Mahasiswa

Isabela Aina Saputri  
2001030012

Mengetahui,  
Kepala MI Al-Hidayah  
TanjungJaya



  
Anisah Pivah, S.Pd.SD

## SOAL PRE-TEST DAN POST-TEST SIKLUS I

MATA PELAJARAN : ILMU PENGETAHUAN ALAM (IPA)  
 MATERI : MANFAAT AIR BAGI MAKHLUK HIDUP  
 KELAS/SEMESTER : V/GENAP  
 NO ABSEN :

### I. Jawablah pertanyaan dibawah ini dengan jelas dan benar!

1. Apa yang anda ketahui tentang air?
2. Mengapa air penting bagi kehidupan kita? Jelaskan!
3. Buatlah peta konsep tentang manfaat air bagi makhluk hidup dalam kehidupan sehari-hari!
4. Apa saja sifat-sifat dari air? Sebutkan!
5. Bagaimana menggunakan air dengan baik dan benar?

### II. Kunci Jawaban

1. Air merupakan salah satu sumber daya alam yang memiliki fungsi penting bagi kehidupan, terutama manusia.
2. Karena sebagian besar tubuh kita terdiri dari air, tanpa air manusia akan mengalami dehidrasi. Manusia umumnya memperoleh air dari minuman, makanan dan hasil metabolisme dalam tubuh. Namun 70-80% kebutuhan air minum tercukupi lewat minuman.
3. Manfaat air bagi makhluk hidup



4. Sifat-sifat air antara lain :

- Dapat melarutkan
- Mengalir dari tempat yang tinggi ketempat yang lebih rendah

- Permukaannya tenang
  - Bentuknya seperti wadahnya
  - Dapat meresap melalui celah-celah kecil
5. Cara menggunakan air dengan baik dan benar dengan menghemat air yaitu dengan cara :
- Mengurangi siraman
  - Mematikan keran air jika sudah tidak dipakai
  - Masak air secukupnya
  - Hindari mandi lama-lama
  - Tidak mengabaikan pipa bocor
  - Menggunakan filter air

## SOAL PRE-TEST DAN POST-TEST SIKLUS II

MATA PELAJARAN : ILMU PENGETAHUAN ALAM (IPA)

MATERI : TERJADINYA PROSES SIKLUS AIR

KELAS/SEMESTER : V/GENAP

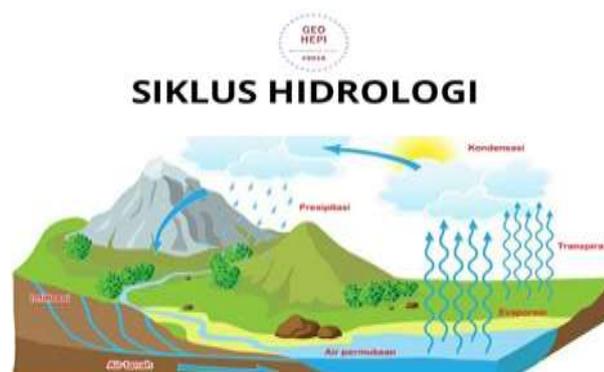
NO ABSEN :

### I. Jawablah pertanyaan dibawah ini dengan jelas dan benar!

1. Jelaskan pengertian dari siklus air!
2. Sebutkan konsep-konsep dasar yang diterapkan pada siklus air!
3. Apa yang dimaksud dengan hidrologi?
4. Jelaskan proses apa saja yang terdapat pada siklus air!
5. Buatlah skema mengenai terjadinya proses siklus air kemudian jelaskan dengan bahasa yang mudah dipahami!

### II. Kunci Jawaban

1. Siklus air adalah sirkulasi air yang tidak pernah berhenti dari atmosfer ke bumi dan kembali ke atmosfer melalui proses kondensasi, presipitasi, evaporasi, dan transpirasi.
2. Ilmu meteorology, kimitologi, oseanografi, geografi, geologi, glasiologi, limnology, ekologi, biologi, agronomi, kehutanan dan beberapa ilmu lain.
3. Hidrologi adalah cabang ilmu Geografi yang mempelajari pergerakan, distribusi, dan kualitas air di seluruh bumi, termasuk siklus hidrologi dan sumber daya air.
4. Penguapan (Evaporasi), Kondensasi, Air Hujan, Infiltrasi, Limpasan, Transpirasi.
- 5.



**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN**  
**(RPP)**

Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Alam (IPA)  
Nama Sekolah : MI Al-Hidayah TanjungJaya  
Kelas/Semester : V/II  
Alokasi Waktu : 2 x 35 Menit  
Siklus/Pertemuan :I/I

**A. Kompetensi Dasar**

3.8 Menganalisis siklus air dan dampaknya pada peristiwa di bumi serta kelangsungan makhluk hidup

**B. Indikator Pembelajaran**

1. Menjelaskan pengertian dari air
2. Menyebutkan sifat-sifat air

**C. Tujuan Pembelajaran**

1. Siswa mampu memberikan pengertian dari air
2. Siswa mampu menyebutkan sifat-sifat air

**D. Metode Pembelajaran**

Kooperatif tipe *Two Stay Two Stray* (TSTS)

**E. Media Belajar**

Papan tulis,sepidol,penghapus,laptop

**F. Sumber Belajar**

1. Buku paket guru kelas V Tema 8 Lingkungan Sahabat Kita Kurikulum 2013 Revisi 2017
2. Buku paket siswa kelas V Tema 8 Lingkungan Sahabat Kita Kurikulum 2013 Revisi 2017

### G. Materi Pembelajaran

1. Menjelaskan pengertian air
2. Sifat-sifat air

### H. Langkah-langkah Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
<b>Pendahuluan</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru membuka pelajaran dengan mengucapkan salam</li> <li>2. Guru bersama siswa membaca do`a yang dipimpin salah seorang siswa</li> <li>3. Guru menanyakan kabar, dan mengecek kehadiran siswa</li> <li>4. Siswa diminta memeriksa kerapian diri dan kebersihan kelas</li> <li>5. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran hari ini</li> </ol>	<b>10 Menit</b>
<b>Inti</b>	<p><b>Eksplorasi</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru menjelaskan materi mengenai air</li> <li>2. Guru menampilkan video pembelajaran mengenai sifat-sifat air</li> <li>3. Guru bersama siswa melakukan percobaan mengenai sifat air</li> <li>4. Guru mempersilahkan kepada siswa bertanya tentang materi yang belum jelas</li> </ol> <p><b>Elaborasi</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru membagi siswa menjadi 4 kelompok, setiap kelompoknya terdiri dari 4-5 siswa</li> <li>2. Guru menjelaskan langkah kerja cara menerapkan model pembelajaran two stay two stray</li> <li>3. Guru memberikan lembar LKPD pada tiap-tiap kelompok yang berisi tentang soal yang harus dikerjakan dan diselesaikan bersama-sama dengan anggota kelompoknya masing-masing.</li> <li>4. Setelah selesai, guru menginstrusikan dua orang dari masing-masing kelompok meninggalkan</li> </ol>	

	<p>kelompoknya untuk bertamu ke kelompok lain dan dua orang yang tinggal dalam kelompok bertugas membagikan hasil kerja dan informasi mereka ke siswa yang bertamu ke kelompoknya.</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>5. Setelah siswa dirasa cukup mendapatkan informasi, siswa yang bertindak sebagai tamu, kembali ke kelompoknya untuk membagikan informasi yang diterimanya dari kelompok lain.</li> <li>6. Lalu siswa yang bertindak sebagai tuan rumah bertugas memberikan informasi kepada kelompok lain yang bertamu ke (rumah) kelompoknya.</li> <li>7. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk menyimpulkan temuan mereka dari kelompok lain.</li> </ol> <p><b>Konfirmasi</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Siswa mempresentasikan hasil kerja kelompok mereka didepan kelas</li> <li>2. Setelah selesai berikan kesempatan kepada kelompok lain untuk memberikan masukan pada setiap hasil yang dilakukan</li> <li>3. Guru membenarkan mengenai hasil dari setiap kelompok yang kurang tepat</li> <li>4. Siswa memperoleh pujian dan penghargaan atas kerja kerasnya</li> </ol>	
<b>Penutup</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru memberikan kesempatan kembali tentang materi yang belum dipahami</li> <li>2. Guru menyimpulkan materi yang telah dipelajari</li> <li>3. Guru memberi penguatan terhadap hasil presentasi dari hasil diskusi secara lisan</li> <li>4. Guru memberi motivasi kepada siswa</li> <li>5. Guru meminta ketua kelas untuk memimpin do`a</li> <li>6. Guru menutup pembelajaran dengan salam</li> </ol>	<b>15 Menit</b>

## I. Penilaian

- Jenis Penilaian : Tes Tulis
- Bentuk Instrumen : Kelompok

Kriteria	Sangat Baik (4)	Baik (3)	Cukup (2)	Perlu Didampingi (1)
Sikap diskusi pengamatan dengan cermat dan teliti	Kecermatan ketelitian bekerja, dan ketepatan waktu dalam pemenuhan tugas yang diberikan	Kecermatan ketelitian bekerja, dan ketepatan waktu dalam pemenuhan tugas yang diberikan	Kecermatan ketelitian bekerja, dan ketepatan waktu dalam pemenuhan tugas yang diberikan	Kecermatan ketelitian bekerja, dan ketepatan waktu dalam pemenuhan tugas yang diberikan

Wali Kelas V

Metro, 13 januari 2024  
Mahasiswa

Nurlailiva, M.Pd

Isabela Aina Saputri  
2001030012

Mengetahui,  
Kepala MI Al-Hidayah  
Tanjung Jaya



Munroh Pivah, S/Pd.SD

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN**  
**(RPP)**

Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Alam (IPA)  
Nama Sekolah : MI Al-Hidayah TanjungJaya  
Kelas/Semester : V/II  
Alokasi Waktu : 2 x 35 Menit  
Siklus/Pertemuan : I/II

**A. Kompetensi Dasar**

3.8 Menganalisis siklus air dan dampaknya pada peristiwa di bumi serta kelangsungan makhluk hidup

**B. Indikator Pembelajaran**

1. Menyebutkan macam-macam air dalam kehidupan sehari-hari
2. Menunjukkan contoh macam-macam air dalam kehidupan sehari-hari
3. Menunjukkan contoh sifat-sifat air dalam kehidupan sehari-hari

**C. Tujuan Pembelajaran**

1. Siswa mampu menyebutkan macam-macam air dalam kehidupan sehari-hari
2. Siswa mampu menunjukkan contoh macam-macam air dalam kehidupan sehari-hari
3. Siswa mampu menunjukkan contoh sifat-sifat air dalam kehidupan sehari-hari

**D. Metode Pembelajaran**

Kooperatif tipe *Two Stay Two Stray* (TSTS)

**E. Media Belajar**

Papan tulis, sepidol, penghapus, HVS bergambar

**F. Sumber Belajar**

1. Buku paket guru kelas V Tema 8 Lingkungan Sahabat Kita Kurikulum 2013 Revisi 2017
2. Buku paket siswa kelas V Tema 8 Lingkungan Sahabat Kita Kurikulum 2013 Revisi 2017

### G. Materi Pembelajaran

1. Menyebutkan macam-macam air
2. Sifat-sifat air

### H. Langkah-langkah Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
<b>Pendahuluan</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru membuka pelajaran dengan mengucapkan salam</li> <li>2. Guru bersama siswa membaca do`a yang dipimpin salah seorang siswa</li> <li>3. Guru menanyakan kabar, dan mengecek kehadiran siswa</li> <li>4. Siswa diminta memeriksa kerapian diri dan kebersihan kelas</li> <li>5. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran hari ini</li> </ol>	<b>10 Menit</b>
<b>Inti</b>	<p><b>Eksplorasi</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru menjelaskan materi mengenai air</li> <li>2. Guru menyebutkan macam-macam air dalam kehidupan sehari-hari</li> <li>3. Guru menunjukkan contoh macam-macam air yang sering dijumpai atau dipakai dalam kehidupan sehari-hari menggunakan poster atau gambar</li> <li>4. Guru mempersilahkan bertanya kepada siswa tentang materi yang belum jelas</li> </ol> <p><b>Elaborasi</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru membagi siswa menjadi 4 kelompok, setiap kelompoknya terdiri dari 4-5 siswa</li> <li>2. Guru menjelaskan langkah kerja cara menerapkan model pembelajaran two stay two stray</li> </ol>	

	<ol style="list-style-type: none"> <li>3. Guru memberikan lembar LKPD pada tiap-tiap kelompok yang berisi tentang soal yang harus dikerjakan dan diselesaikan bersama-sama dengan anggota kelompoknya masing-masing.</li> <li>4. Setelah selesai, guru menginstruksikan dua orang dari masing-masing kelompok meninggalkan kelompoknya untuk bertamu ke kelompok lain dan dua orang yang tinggal dalam kelompok bertugas membagikan hasil kerja dan informasi mereka ke siswa yang bertamu ke kelompoknya.</li> <li>5. Setelah siswa dirasa cukup mendapatkan informasi, siswa yang bertindak sebagai tamu, kembali ke kelompoknya untuk membagikan informasi yang diterimanya dari kelompok lain.</li> <li>6. Lalu siswa yang bertindak sebagai tuan rumah bertugas memberikan informasi kepada kelompok lain yang bertamu ke (rumah) kelompoknya.</li> <li>7. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk menyimpulkan temuan mereka dari kelompok lain.</li> </ol> <p><b>Konfirmasi</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Siswa mempresentasikan hasil kerja kelompok mereka didepan kelas</li> <li>2. Setelah selesai berikan kesempatan kepada kelompok lain untuk memberikan masukan pada setiap hasil yang dilakukan</li> <li>3. Guru membenarkan mengenai hasil dari setiap kelompok yang kurang tepat</li> <li>4. Siswa memperoleh pujian dan penghargaan atas kerja kerasnya</li> </ol>	
<b>Penutup</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru memberikan kesempatan kembali tentang materi yang belum dipahami</li> <li>2. Guru menyimpulkan materi yang telah dipelajari</li> <li>3. Guru memberi penguatan terhadap hasil presentasi</li> </ol>	<b>15 Menit</b>

	<p>dari hasil diskusi secara lisan</p> <p>4. Guru memberi motivasi kepada siswa</p> <p>5. Guru meminta ketua kelas untuk memimpin do`a</p> <p>6. Guru menutup pembelajaran dengan salam</p>	
--	---	--

### I. Penilaian

- Jenis Penilaian : Tes Tulis
- Bentuk Instrumen : Individu

Kriteria	Sangat Baik (4)	Baik (3)	Cukup (2)	Perlu Didampingi (1)
Sikap diskusi pengamatan dengan cermat dan teliti	Kecermatan ketelitian bekerja, dan ketepatan waktu dalam pemenuhan tugas yang diberikan	Kecermatan ketelitian bekerja, dan ketepatan waktu dalam pemenuhan tugas yang diberikan	Kecermatan ketelitian bekerja, dan ketepatan waktu dalam pemenuhan tugas yang diberikan	Kecermatan ketelitian bekerja, dan ketepatan waktu dalam pemenuhan tugas yang diberikan

Wali Kelas V

Metro, 13 Januari 2024  
Mahasiswa

Nurlailiva, M.Pd

Isabela Aina Saputri  
2001030012

Mengetahui,  
Kepala MI Al-Hidayah  
Yanung Jaya



Mubirah Pivah, S.Pd.SD

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN**  
**(RPP)**

Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Alam (IPA)  
Nama Sekolah : MI Al-Hidayah TanjungJaya  
Kelas/Semester : V/II  
Alokasi Waktu : 2 x 35 Menit  
Siklus/Pertemuan : I/III

**A. Kompetensi Dasar**

3.8 Menganalisis siklus air dan dampaknya pada peristiwa di bumi serta kelangsungan makhluk hidup

**B. Indikator Pembelajaran**

1. Menjelaskan kegunaan air dalam kehidupan sehari-hari
2. Menjelaskan pentingnya air dalam kehidupan sehari-hari
3. Menyebutkan manfaat air dalam kehidupan sehari-hari

**C. Tujuan Pembelajaran**

1. Siswa mampu menjelaskan kegunaan air dalam kehidupan sehari-hari
2. Siswa mampu menjelaskan pentingnya air dalam kehidupan sehari-hari
3. Siswa mampu menyebutkan manfaat air dalam kehidupan sehari-hari

**D. Metode Pembelajaran**

Kooperatif tipe *Two Stay Two Stray* (TSTS)

**E. Media Belajar**

Papan tulis,sepidol,penghapus,HVS bergambar

**F. Sumber Belajar**

1. Buku paket guru kelas V Tema 8 Lingkungan Sahabat Kita Kurikulum 2013 Revisi 2017
2. Buku paket siswa kelas V Tema 8 Lingkungan Sahabat Kita Kurikulum 2013 Revisi 2017

### G. Materi Pembelajaran

1. Kegunaan air
2. Manfaat air

### H. Langkah-langkah Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
<b>Pendahuluan</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru membuka pelajaran dengan mengucapkan salam</li> <li>2. Guru bersama siswa membaca do`a yang dipimpin salah seorang siswa</li> <li>3. Guru menanyakan kabar, dan mengecek kehadiran siswa</li> <li>4. Siswa diminta memeriksa kerapian diri dan kebersihan kelas</li> <li>5. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran hari ini</li> </ol>	<b>10 Menit</b>
<b>Inti</b>	<p><b>Eksplorasi</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru dan siswa mendiskusikan materi pelajaran</li> <li>2. Guru menunjukkan gambar atau poster mengenai manfaat air bagi makhluk hidup dalam kehidupan sehari-hari</li> </ol> <p><b>Elaborasi</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru membagi siswa menjadi 4 kelompok, setiap kelompoknya terdiri dari 4-5 siswa</li> <li>2. Guru menjelaskan langkah kerja cara menerapkan model pembelajaran two stay two stray</li> <li>3. Guru memberikan lembar LKPD pada tiap-tiap kelompok yang berisi tentang soal yang harus dikerjakan dan diselesaikan bersama-sama dengan anggota kelompoknya masing-masing.</li> <li>4. Setelah selesai, guru menginstruksikan dua orang dari masing-masing kelompok meninggalkan kelompoknya untuk bertamu ke kelompok lain dan dua orang yang tinggal dalam kelompok bertugas membagikan hasil kerja dan informasi mereka ke</li> </ol>	

	<p>siswa yang bertamu ke kelompoknya.</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>5. Setelah siswa dirasa cukup mendapatkan informasi, siswa yang bertindak sebagai tamu, kembali ke kelompoknya untuk membagikan informasi yang diterimanya dari kelompok lain.</li> <li>6. Lalu siswa yang bertindak sebagai tuan rumah bertugas memberikan informasi kepada kelompok lain yang bertamu ke (rumah) kelompoknya.</li> <li>7. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk menyimpulkan temuan mereka dari kelompok lain.</li> </ol> <p><b>Konfirmasi</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Siswa mempresentasikan hasil kerja kelompok mereka didepan kelas</li> <li>2. Setelah selesai berikan kesempatan kepada kelompok lain untuk memberikan masukan pada setiap hasil yang dilakukan</li> <li>3. Guru membenarkan mengenai hasil dari setiap kelompok yang kurang tepat</li> <li>4. Siswa memperoleh pujian dan penghargaan atas kerja kerasnya</li> </ol>	
<b>Penutup</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru memberikan kesempatan kembali tentang materi yang belum dipahami</li> <li>2. Guru menyimpulkan materi yang telah dipelajari</li> <li>3. Guru memberi penguatan terhadap hasil presentasi dari hasil diskusi secara lisan</li> <li>4. Guru memberi motivasi kepada siswa</li> <li>5. Guru meminta ketua kelas untuk memimpin do`a</li> <li>6. Guru menutup pembelajaran dengan salam</li> </ol>	<b>15 Menit</b>

### I. Penilaian

- Jenis Penilaian : Tes Tulis
- Bentuk Instrumen : Kelompok

Kriteria	Sangat Baik (4)	Baik (3)	Cukup (2)	Perlu Didampingi (1)
Sikap diskusi pengamatan dengan cermat dan teliti	Kecermatan ketelitian bekerja, dan ketepatan waktu dalam pemenuhan tugas yang diberikan	Kecermatan ketelitian bekerja, dan ketepatan waktu dalam pemenuhan tugas yang diberikan	Kecermatan ketelitian bekerja, dan ketepatan waktu dalam pemenuhan tugas yang diberikan	Kecermatan ketelitian bekerja, dan ketepatan waktu dalam pemenuhan tugas yang diberikan

Wali Kelas V

Metro, 13 januari 2024  
Mahasiswa

Nurlailiva, M.Pd

Isabela Aina Saputri  
2001030012

Mengetahui,  
Kepala MI Al-Hidayah  
Panjung Jaya



Mubror Pivah, S.Pd.SD

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN  
(RPP)**

Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Alam (IPA)

Nama Sekolah : MI Al-Hidayah TanjungJaya

Kelas/Semester : V/II

Alokasi Waktu : 2 x 35 Menit

Siklus/Pertemuan :II/I

**A. Kompetensi Dasar**

3.8 Menganalisis siklus air dan dampaknya pada peristiwa di bumi serta kelangsungan makhluk hidup

**B. Indikator Pembelajaran**

1. Menjelaskan pengertian siklus air
2. Menjelaskan terjadinya proses siklus air

**C. Tujuan Pembelajaran**

1. Siswa mampu menjelaskan pengertian siklus air
2. Siswa mampu menjelaskan proses terjadinya siklus air

**D. Metode Pembelajaran**

Kooperatif tipe *Two Stay Two Stray* (TSTS)

**E. Media Belajar**

Papan tulis,sepidol,penghapus,media visual

**F. Sumber Belajar**

1. Buku paket guru kelas V Tema 8 Lingkungan Sahabat Kita Kurikulum 2013 Revisi 2017
2. Buku paket siswa kelas V Tema 8 Lingkungan Sahabat Kita Kurikulum 2013 Revisi 2017

**G. Materi Pembelajaran**

1. Pengertian siklus air
2. Konsep-konsep dasar siklus air

### H. Langkah-langkah Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
<b>Pendahuluan</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru membuka pelajaran dengan mengucapkan salam</li> <li>2. Guru bersama siswa membaca do`a yang dipimpin salah seorang siswa</li> <li>3. Guru menanyakan kabar, dan mengecek kehadiran siswa</li> <li>4. Siswa diminta memeriksa kerapian diri dan kebersihan kelas</li> <li>5. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran hari ini</li> </ol>	<b>10 Menit</b>
<b>Inti</b>	<p><b>Eksplorasi</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru menjelaskan materi mengenai pengertian siklus air</li> <li>2. Guru menunjukkan media pembelajaran visual mengenai terjadinya proses siklus air</li> <li>3. Guru bersama siswa melakukan tanya jawab terkait materi yang belum jelas</li> </ol> <p><b>Elaborasi</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru membagi siswa menjadi 4 kelompok, setiap kelompoknya terdiri dari 4-5 siswa</li> <li>2. Guru menjelaskan langkah kerja cara menerapkan model pembelajaran two stay two stray</li> <li>3. Guru memberikan lembar LKPD pada tiap-tiap kelompok yang berisi tentang soal yang harus dikerjakan dan diselesaikan bersama-sama dengan anggota kelompoknya masing-masing.</li> <li>4. Setelah selesai, guru menginstruksikan dua orang dari masing-masing kelompok meninggalkan kelompoknya untuk bertamu ke kelompok lain dan dua orang yang tinggal dalam kelompok bertugas membagikan hasil kerja dan informasi mereka ke siswa yang bertamu ke kelompoknya.</li> </ol>	

	<ol style="list-style-type: none"> <li>5. Setelah siswa dirasa cukup mendapatkan informasi, siswa yang bertindak sebagai tamu, kembali ke kelompoknya untuk membagikan informasi yang diterimanya dari kelompok lain.</li> <li>6. Lalu siswa yang bertindak sebagai tuan rumah bertugas memberikan informasi kepada kelompok lain yang bertamu ke (rumah) kelompoknya.</li> <li>7. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk menyimpulkan temuan mereka dari kelompok lain.</li> </ol> <p><b>Konfirmasi</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Siswa mempresentasikan hasil kerja kelompok mereka didepan kelas</li> <li>2. Setelah selesai berikan kesempatan kepada kelompok lain untuk memberikan masukan pada setiap hasil yang dilakukan</li> <li>3. Guru membenarkan mengenai hasil dari setiap kelompok yang kurang tepat</li> <li>4. Siswa memperoleh pujian dan penghargaan atas kerja kerasnya</li> </ol>	
<b>Penutup</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru memberikan kesempatan kembali tentang materi yang belum dipahami</li> <li>2. Guru menyimpulkan materi yang telah dipelajari</li> <li>3. Guru memberi penguatan terhadap hasil presentasi dari hasil diskusi secara lisan</li> <li>4. Guru memberi motivasi kepada siswa</li> <li>5. Guru meminta ketua kelas untuk memimpin do`a</li> <li>6. Guru menutup pembelajaran dengan salam</li> </ol>	<b>15 Menit</b>

### I. Penilaian

- Jenis Penilaian : Tes Tulis
- Bentuk Instrumen : Individu

Kriteria	Sangat Baik (4)	Baik (3)	Cukup (2)	Perlu Didampingi (1)
Sikap diskusi pengamatan dengan cermat dan teliti	Kecermatan ketelitian bekerja, dan ketepatan waktu dalam pemenuhan tugas yang diberikan	Kecermatan ketelitian bekerja, dan ketepatan waktu dalam pemenuhan tugas yang diberikan	Kecermatan ketelitian bekerja, dan ketepatan waktu dalam pemenuhan tugas yang diberikan	Kecermatan ketelitian bekerja, dan ketepatan waktu dalam pemenuhan tugas yang diberikan

Wali Kelas V

Metro, 13 januari 2024  
Mahasiswa



Nurlailiva, M.Pd



Isabela Aina Saputri  
2001030012

Mengetahui,  
Kepala MI Al-Hidayah  
Tanjung Jaya



Munzir Pivah, S/Pd.SD

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN**  
**(RPP)**

Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Alam (IPA)  
Nama Sekolah : MI Al-Hidayah TanjungJaya  
Kelas/Semester : V/II  
Alokasi Waktu : 2 x 35 Menit  
Siklus/Pertemuan :II/II

**A. Kompetensi Dasar**

4.8 Membuat karya tentang skema siklus air berdasarkan informasi dari berbagai sumber

**B. Indikator Pembelajaran**

1. Menjelaskan terjadinya proses siklus air
2. Mendesain skema terjadinya proses siklus air

**C. Tujuan Pembelajaran**

1. Siswa mampu menjelaskan terjadinya proses siklus air
2. Siswa mampu mendesain skema proses terjadinya siklus air

**D. Metode Pembelajaran**

Kooperatif tipe *Two Stay Two Stray* (TSTS)

**E. Media Belajar**

Papan tulis,sepidol,penghapus

**F. Sumber Belajar**

1. Buku paket guru kelas V Tema 8 Lingkungan Sahabat Kita Kurikulum 2013 Revisi 2017
2. Buku paket siswa kelas V Tema 8 Lingkungan Sahabat Kita Kurikulum 2013 Revisi 2017

**G. Materi Pembelajaran**

1. Pengertian siklus air

## 2. Konsep-konsep dasar siklus air

**H. Langkah-langkah Pembelajaran**

<b>Kegiatan</b>	<b>Deskripsi Kegiatan</b>	<b>Alokasi Waktu</b>
<b>Pendahuluan</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru membuka pelajaran dengan mengucapkan salam</li> <li>2. Guru bersama siswa membaca do`a yang dipimpin salah seorang siswa</li> <li>3. Guru menanyakan kabar, dan mengecek kehadiran siswa</li> <li>4. Siswa diminta memeriksa kerapian diri dan kebersihan kelas</li> <li>5. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran hari ini</li> </ol>	<b>10 Menit</b>
<b>Inti</b>	<p><b>Eksplorasi</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru bersama siswa diskusi mengenai materi pelajaran</li> <li>2. Guru memerintahkan siswa untuk membuat skema terjadinya proses siklus air</li> </ol> <p><b>Elaborasi</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru membagi siswa menjadi 4 kelompok, setiap kelompoknya terdiri dari 4-5 siswa</li> <li>2. Guru menjelaskan langkah kerja cara menerapkan model pembelajaran two stay two stray</li> <li>3. Guru memberikan lembar LKPD pada tiap-tiap kelompok yang berisi tentang soal yang harus dikerjakan dan diselesaikan bersama-sama dengan anggota kelompoknya masing-masing.</li> <li>4. Setelah selesai, guru menginstruksikan dua orang dari masing-masing kelompok meninggalkan kelompoknya untuk bertamu ke kelompok lain dan dua orang yang tinggal dalam kelompok bertugas membagikan hasil kerja dan informasi mereka ke siswa yang bertamu ke kelompoknya.</li> <li>5. Setelah siswa dirasa cukup mendapatkan informasi,</li> </ol>	

	<p>siswa yang bertindak sebagai tamu, kembali ke kelompoknya untuk membagikan informasi yang diterimanya dari kelompok lain.</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>6. Lalu siswa yang bertindak sebagai tuan rumah bertugas memberikan informasi kepada kelompok lain yang bertamu ke (rumah) kelompoknya.</li> <li>7. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk menyimpulkan temuan mereka dari kelompok lain.</li> </ol> <p><b>Konfirmasi</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Siswa mempresentasikan hasil kerja kelompok mereka didepan kelas</li> <li>2. Setelah selesai berikan kesempatan kepada kelompok lain untuk memberikan masukan pada setiap hasil yang dilakukan</li> <li>3. Guru membenarkan mengenai hasil dari setiap kelompok yang kurang tepat</li> <li>4. Siswa memperoleh pujian dan penghargaan atas kerja kerasnya</li> </ol>	
<b>Penutup</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru memberikan kesempatan kembali tentang materi yang belum dipahami</li> <li>2. Guru menyimpulkan materi yang telah dipelajari</li> <li>3. Guru memberi penguatan terhadap hasil presentasi dari hasil diskusi secara lisan</li> <li>4. Guru memberi motivasi kepada siswa</li> <li>5. Guru meminta ketua kelas untuk memimpin do`a</li> <li>6. Guru menutup pembelajaran dengan salam</li> </ol>	<b>15 Menit</b>

### I. Penilaian

- Jenis Penilaian : Tes Tulis
- Bentuk Instrumen : Kelompok

Kriteria	Sangat Baik (4)	Baik (3)	Cukup (2)	Perlu Didampingi (1)
Sikap diskusi pengamatan dengan cermat dan teliti	Kecermatan ketelitian bekerja, dan ketepatan waktu dalam pemenuhan tugas yang diberikan	Kecermatan ketelitian bekerja, dan ketepatan waktu dalam pemenuhan tugas yang diberikan	Kecermatan ketelitian bekerja, dan ketepatan waktu dalam pemenuhan tugas yang diberikan	Kecermatan ketelitian bekerja, dan ketepatan waktu dalam pemenuhan tugas yang diberikan

Wali Kelas V

Metro, 13 januari 2024  
Mahasiswa

Nurlailiva, M.Pd

Isabela Aina Saputri  
2001030012

Mengetahui,  
Kepala MI Al-Hidayah  
Tanjung Jaya



Munroh Pivah, S/Pd.SD

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN**  
**(RPP)**

Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Alam (IPA)  
Nama Sekolah : MI Al-Hidayah TanjungJaya  
Kelas/Semester : V/II  
Alokasi Waktu : 2 x 35 Menit  
Siklus/Pertemuan :II/III

**A. Kompetensi Dasar**

4.8 Membuat karya tentang skema siklus air berdasarkan informasi dari berbagai sumber

**B. Indikator Pembelajaran**

1. Menjelaskan pengertian kualitas air
2. Menyebutkan faktor-faktor yang berpengaruh pada kualitas air

**C. Tujuan Pembelajaran**

1. Siswa mampu menjelaskan pengertian kualitas air
2. Siswa mampu menyebutkan faktor-faktor yang berpengaruh pada kualitas air

**D. Metode Pembelajaran**

Kooperatif tipe *Two Stay Two Stray* (TSTS)

**E. Media Belajar**

Papan tulis,sepidol,penghapus,laptop

**F. Sumber Belajar**

1. Buku paket guru kelas V Tema 8 Lingkungan Sahabat Kita Kurikulum 2013 Revisi 2017
2. Buku paket siswa kelas V Tema 8 Lingkungan Sahabat Kita Kurikulum 2013 Revisi 2017

### G. Materi Pembelajaran

1. Pengertian kualitas air
2. Faktor-faktor yang mempengaruhi siklus air

### H. Langkah-langkah Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
<b>Pendahuluan</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru membuka pelajaran dengan mengucapkan salam</li> <li>2. Guru bersama siswa membaca do`a yang dipimpin salah seorang siswa</li> <li>3. Guru menanyakan kabar, dan mengecek kehadiran siswa</li> <li>4. Siswa diminta memeriksa kerapian diri dan kebersihan kelas</li> <li>5. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran hari ini</li> </ol>	<b>10 Menit</b>
<b>Inti</b>	<p><b>Eksplorasi</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru menjelaskan pengertian kualitas air dan faktor-faktor yang berpengaruh terhadap kualitas air</li> <li>3. Guru menampilkan video mengenai cara-cara menjaga kualitas air</li> </ol> <p><b>Elaborasi</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru membagi siswa menjadi 4 kelompok, setiap kelompoknya terdiri dari 4-5 siswa</li> <li>2. Guru menjelaskan langkah kerja cara menerapkan model pembelajaran two stay two stray</li> <li>3. Guru memberikan lembar LKPD pada tiap-tiap kelompok yang berisi tentang soal yang harus dikerjakan dan diselesaikan bersama-sama dengan anggota kelompoknya masing-masing.</li> <li>4. Setelah selesai, guru menginstruksikan dua orang dari masing-masing kelompok meninggalkan kelompoknya untuk bertamu ke kelompok lain dan dua orang yang tinggal dalam kelompok bertugas membagikan hasil kerja dan informasi mereka ke</li> </ol>	

	<p>siswa yang bertamu ke kelompoknya.</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>5. Setelah siswa dirasa cukup mendapatkan informasi, siswa yang bertindak sebagai tamu, kembali ke kelompoknya untuk membagikan informasi yang diterimanya dari kelompok lain.</li> <li>6. Lalu siswa yang bertindak sebagai tuan rumah bertugas memberikan informasi kepada kelompok lain yang bertamu ke (rumah) kelompoknya.</li> <li>7. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk menyimpulkan temuan mereka dari kelompok lain.</li> </ol> <p><b>Konfirmasi</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Siswa mempresentasikan hasil kerja kelompok mereka didepan kelas</li> <li>2. Setelah selesai berikan kesempatan kepada kelompok lain untuk memberikan masukan pada setiap hasil yang dilakukan</li> <li>3. Guru membenarkan mengenai hasil dari setiap kelompok yang kurang tepat</li> <li>4. Siswa memperoleh pujian dan penghargaan atas kerja kerasnya</li> </ol>	
<b>Penutup</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru memberikan kesempatan kembali tentang materi yang belum dipahami</li> <li>2. Guru menyimpulkan materi yang telah dipelajari</li> <li>3. Guru memberi penguatan terhadap hasil presentasi dari hasil diskusi secara lisan</li> <li>4. Guru memberi motivasi kepada siswa</li> <li>5. Guru meminta ketua kelas untuk memimpin do`a</li> <li>6. Guru menutup pembelajaran dengan salam</li> </ol>	<b>15 Menit</b>

### I. Penilaian

- Jenis Penilaian : Tes Tulis
- Bentuk Instrumen : Individu

Kriteria	Sangat Baik (4)	Baik (3)	Cukup (2)	Perlu Didampingi (1)
Sikap diskusi pengamatan dengan cermat dan teliti	Kecermatan ketelitian bekerja, dan ketepatan waktu dalam pemenuhan tugas yang diberikan	Kecermatan ketelitian bekerja, dan ketepatan waktu dalam pemenuhan tugas yang diberikan	Kecermatan ketelitian bekerja, dan ketepatan waktu dalam pemenuhan tugas yang diberikan	Kecermatan ketelitian bekerja, dan ketepatan waktu dalam pemenuhan tugas yang diberikan

Wali Kelas V

Metro, 13 januari 2024  
Mahasiswa



Nurlailiva, M.Pd



Isabela Aina Saputri  
2001030012

Mengetahui,  
Kepala MI Al-Hidayah  
Tanjung Jaya



Munroh Pivah, S/Pd.SD

**LEMBAR OBSERVASI GURU DALAM PENERAPAN MODEL  
PEMBELAJARAN TWO STAY TWO STRAY (TSTS)**

Nama Sekolah : MI Al-Hidayah TanjungJaya  
Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Alam (IPA)  
Kelas : V  
Hari/Tanggal : Kamis, 22 Februari 2024  
Siklus/Pertemuan : I/I

No	Aspek yang Dinilai	Skor
1.	Kegiatan Awal	
	• Apersepsi	
	e. Mengucapkan salam	3
	f. Mengkondisikan kelas sebelum berdo`a	2
	g. Memeriksa kehadiran siswa	4
	h. Menyampaikan tujuan pembelajaran	3
2.	Kegiatan Inti (Langkah Pelaksanaan Model Two Stay Tw Stray (TSTS) :	
	• Menyajikan materi yang meliputi pokok-pokok materi secara garis besar	3
	• Membagi siswa dalam beberapa kelompok yang setiap kelompoknya terdiri dari 4-5 siswa.	2
	• Memberikan sub pokok bahasan pada tiap-tiap kelompok untuk dibahas bersama-sama dengan anggota kelompoknya masing-masing.	3
	• Mengarahkan siswa bekerjasama dalam kelompok beranggotakan 4-5 siswa.	4
	• Menginstrusikan dua orang dari masing-masing kelompok meninggalkan kelompoknya untuk bertamu ke kelompok lain	3
	• Menginstrusikan dua orang yang tinggal dalam kelompok bertugas membagikan hasil kerja dan informasi mereka ke siswa yang bertamu ke kelompoknya	3
3.	Kegiatan Penutup (Langkah Mengakhiri Model Two Stay Tw Stray (TSTS) :	
	• Bertanya tentang materi yang diketahui siswa	2
	• Membimbing siswa dalam menyimpulkan hasil diskusi dan hasil belajar	3
	• Memberi penguatan terhadap hasil presentasi dari hasil diskusi secara lisan	3
	• Membimbing siswa menjawab pertanyaan di LKPD maupun evaluasi	3
	• Menutup pembelajaran	4
	Jumlah	45
	Presentase	75%

Keterangan kriteria penilaian :

1 = Kurang

2 = Cukup

3 = Baik

4 = Sangat Baik

Observer memberikan penilaian dengan memberi skor sesuai dengan yang ditampilkan guru

$$\text{Presentase} = \frac{\text{Skor perolehan}}{\text{Skor total}} \times 100\%$$

Tanjungjaya, 22 Februari 2024  
Peneliti



**Isabela Aina Saputri**  
**2001030012**

**LEMBAR OBSERVASI GURU DALAM PENERAPAN MODEL  
PEMBELAJARAN TWO STAY TWO STRAY (TSTS)**

Nama Sekolah : MI Al-Hidayah TanjungJaya  
 Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Alam (IPA)  
 Kelas : V  
 Hari/Tanggal : Senin, 26 Februari 2024  
 Siklus/Pertemuan : I/II

No	Aspek yang Dinilai	Skor
1.	Kegiatan Awal	
	• Apersepsi	
	a. Mengucapkan salam	3
	b. Mengkondisikan kelas sebelum berdo`a	3
	c. Memeriksa kehadiran siswa	4
	d. Menyampaikan tujuan pembelajaran	3
2.	Kegiatan Inti (Langkah Pelaksanaan Model Two Stay Tw Stray (TSTS) :	
	• Menyajikan materi yang meliputi pokok-pokok materi secara garis besar	3
	• Membagi siswa dalam beberapa kelompok yang setiap kelompoknya terdiri dari 4-5 siswa.	3
	• Memberikan sub pokok bahasan pada tiap-tiap kelompok untuk dibahas bersama-sama dengan anggota kelompoknya masing-masing.	4
	• Mengarahkan siswa bekerjasama dalam kelompok beranggotakan 4-5 siswa.	3
	• Menginstruksikan dua orang dari masing-masing kelompok meninggalkan kelompoknya untuk bertamu ke kelompok lain	4
	• Menginstruksikan dua orang yang tinggal dalam kelompok bertugas membagikan hasil kerja dan informasi mereka ke siswa yang bertamu ke kelompoknya	3
3.	Kegiatan Penutup (Langkah Mengakhiri Model Two Stay Tw Stray (TSTS) :	
	• Bertanya tentang materi yang diketahui siswa	3
	• Membimbing siswa dalam menyimpulkan hasil diskusi dan hasil belajar	3
	• Memberi penguatan terhadap hasil presentasi dari hasil diskusi secara lisan	3
	• Membimbing siswa menjawab pertanyaan di LKPD maupun evaluasi	3
	• Menutup pembelajaran	4
	Jumlah	49
	Presentase	81,66%

Keterangan kriteria penilaian :

1 = Kurang

2 = Cukup

3 = Baik

4 = Sangat Baik

Observer memberikan penilaian dengan memberi skor sesuai dengan yang ditampilkan guru

$$\text{Presentase} = \frac{\text{Skor perolehan}}{\text{Skor total}} \times 100\%$$

Tanjungjaya, 26 Februari 2024  
Peneliti



**Isabela Aina Saputri**  
**2001030012**

**LEMBAR OBSERVASI GURU DALAM PENERAPAN MODEL  
PEMBELAJARAN TWO STAY TWO STRAY (TSTS)**

Nama Sekolah : MI Al-Hidayah TanjungJaya  
Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Alam (IPA)  
Kelas : V  
Hari/Tanggal : Kamis, 29 Februari 2024  
Siklus/Pertemuan : I/III

No	Aspek yang Dinilai	Skor
1.	Kegiatan Awal	
	• Apersepsi	
	a. Mengucapkan salam	3
	b. Mengkondisikan kelas sebelum berdo`a	4
	c. Memeriksa kehadiran siswa	4
	d. Menyampaikan tujuan pembelajaran	4
2.	Kegiatan Inti (Langkah Pelaksanaan Model Two Stay Tw Stray (TSTS) :	
	• Menyajikan materi yang meliputi pokok-pokok materi secara garis besar	4
	• Membagi siswa dalam beberapa kelompok yang setiap kelompoknya terdiri dari 4-5 siswa.	3
	• Memberikan sub pokok bahasan pada tiap-tiap kelompok untuk dibahas bersama-sama dengan anggota kelompoknya masing-masing.	4
	• Mengarahkan siswa bekerjasama dalam kelompok beranggotakan 4-5 siswa.	3
	• Menginstrusikan dua orang dari masing-masing kelompok meninggalkan kelompoknya untuk bertamu ke kelompok lain	4
	• Menginstrusikan dua orang yang tinggal dalam kelompok bertugas membagikan hasil kerja dan informasi mereka ke siswa yang bertamu ke kelompoknya	4
3.	Kegiatan Penutup (Langkah Mengakhiri Model Two Stay Tw Stray (TSTS) :	
	• Bertanya tentang materi yang diketahui siswa	4
	• Membimbing siswa dalam menyimpulkan hasil diskusi dan hasil belajar	3
	• Memberi penguatan terhadap hasil presentasi dari hasil diskusi secara lisan	3
	• Membimbing siswa menjawab pertanyaan di LKPD maupun evaluasi	3
	• Menutup pembelajaran	4
	Jumlah	54
	Presentase	90%

Keterangan kriteria penilaian :

1 = Kurang

2 = Cukup

3 = Baik

4 = Sangat Baik

Observer memberikan penilaian dengan memberi skor sesuai dengan yang ditampilkan guru

$$\text{Presentase} = \frac{\text{Skor perolehan}}{\text{Skor total}} \times 100\%$$

Tanjungjaya, 29 Februari 2024  
Peneliti



**Isabela Aina Saputri**  
**2001030012**

**LEMBAR OBSERVASI GURU DALAM PENERAPAN MODEL  
PEMBELAJARAN TWO STAY TWO STRAY (TSTS)**

Nama Sekolah : MI Al-Hidayah TanjungJaya  
Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Alam (IPA)  
Kelas : V  
Hari/Tanggal : Senin, 11 Maret 2024  
Siklus/Pertemuan : II/I

No	Aspek yang Dinilai	Skor
1.	Kegiatan Awal	
	• Apersepsi	
	a. Mengucapkan salam	4
	b. Mengkondisikan kelas sebelum berdo`a	3
	c. Memeriksa kehadiran siswa	4
	d. Menyampaikan tujuan pembelajaran	4
2.	Kegiatan Inti (Langkah Pelaksanaan Model Two Stay Tw Stray (TSTS) :	
	• Menyajikan materi yang meliputi pokok-pokok materi secara garis besar	4
	• Membagi siswa dalam beberapa kelompok yang setiap kelompoknya terdiri dari 4-5 siswa.	3
	• Memberikan sub pokok bahasan pada tiap-tiap kelompok untuk dibahas bersama-sama dengan anggota kelompoknya masing-masing.	4
	• Mengarahkan siswa bekerjasama dalam kelompok beranggotakan 4-5 siswa.	4
	• Menginstrusikan dua orang dari masing-masing kelompok meninggalkan kelompoknya untuk bertamu ke kelompok lain	4
	• Menginstrusikan dua orang yang tinggal dalam kelompok bertugas membagikan hasil kerja dan informasi mereka ke siswa yang bertamu ke kelompoknya	4
3.	Kegiatan Penutup (Langkah Mengakhiri Model Two Stay Tw Stray (TSTS) :	
	• Bertanya tentang materi yang diketahui siswa	4
	• Membimbing siswa dalam menyimpulkan hasil diskusi dan hasil belajar	3
	• Memberi penguatan terhadap hasil presentasi dari hasil diskusi secara lisan	3
	• Membimbing siswa menjawab pertanyaan di LKPD maupun evaluasi	4
	• Menutup pembelajaran	4
	Jumlah	56
	Presentase	93%

Keterangan kriteria penilaian :

1 = Kurang

2 = Cukup

3 = Baik

4 = Sangat Baik

Observer memberikan penilaian dengan memberi skor sesuai dengan yang ditampilkan guru

$$\text{Presentase} = \frac{\text{Skor perolehan}}{\text{Skor total}} \times 100\%$$

Tanjungjaya, 11 Maret 2024  
Peneliti



**Isabela Aina Saputri**  
**2001030012**

**LEMBAR OBSERVASI GURU DALAM PENERAPAN MODEL  
PEMBELAJARAN TWO STAY TWO STRAY (TSTS)**

Nama Sekolah : MI Al-Hidayah TanjungJaya  
 Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Alam (IPA)  
 Kelas : V  
 Hari/Tanggal : Kamis, 14 Maret 2024  
 Siklus/Pertemuan : II/II

No	Aspek yang Dinilai	Skor
1.	Kegiatan Awal	
	• Apersepsi	
	a. Mengucapkan salam	4
	b. Mengkondisikan kelas sebelum berdo`a	4
	c. Memeriksa kehadiran siswa	4
	d. Menyampaikan tujuan pembelajaran	4
2.	Kegiatan Inti (Langkah Pelaksanaan Model Two Stay Tw Stray (TSTS) :	
	• Menyajikan materi yang meliputi pokok-pokok materi secara garis besar	3
	• Membagi siswa dalam beberapa kelompok yang setiap kelompoknya terdiri dari 4-5 siswa.	3
	• Memberikan sub pokok bahasan pada tiap-tiap kelompok untuk dibahas bersama-sama dengan anggota kelompoknya masing-masing.	4
	• Mengarahkan siswa bekerjasama dalam kelompok beranggotakan 4-5 siswa.	4
	• Menginstrusikan dua orang dari masing-masing kelompok meninggalkan kelompoknya untuk bertamu ke kelompok lain	4
	• Menginstrusikan dua orang yang tinggal dalam kelompok bertugas membagikan hasil kerja dan informasi mereka ke siswa yang bertamu ke kelompoknya	4
3.	Kegiatan Penutup (Langkah Mengakhiri Model Two Stay Tw Stray (TSTS) :	
	• Bertanya tentang materi yang diketahui siswa	3
	• Membimbing siswa dalam menyimpulkan hasil diskusi dan hasil belajar	4
	• Memberi penguatan terhadap hasil presentasi dari hasil diskusi secara lisan	4
	• Membimbing siswa menjawab pertanyaan di LKPD maupun evaluasi	4
	• Menutup pembelajaran	4
	Jumlah	57
	Presentase	95%

Keterangan kriteria penilaian :

1 = Kurang

2 = Cukup

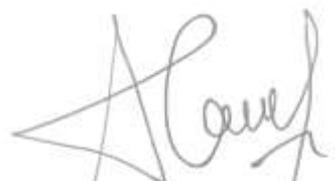
3 = Baik

4 = Sangat Baik

Observer memberikan penilaian dengan memberi skor sesuai dengan yang ditampilkan guru

$$\text{Presentase} = \frac{\text{Skor perolehan}}{\text{Skor total}} \times 100\%$$

Tanjungjaya, 14 Maret 2024  
Peneliti



**Isabela Aina Saputri**  
**2001030012**

**LEMBAR OBSERVASI GURU DALAM PENERAPAN MODEL  
PEMBELAJARAN TWO STAY TWO STRAY (TSTS)**

Nama Sekolah : MI Al-Hidayah TanjungJaya  
 Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Alam (IPA)  
 Kelas : V  
 Hari/Tanggal : Senin, 18 Maret 2024  
 Siklus/Pertemuan : II/III

No	Aspek yang Dinilai	Skor
1.	Kegiatan Awal	
	• Apersepsi	
	a. Mengucapkan salam	4
	b. Mengkondisikan kelas sebelum berdo`a	4
	c. Memeriksa kehadiran siswa	4
	d. Menyampaikan tujuan pembelajaran	4
2.	Kegiatan Inti (Langkah Pelaksanaan Model Two Stay Tw Stray (TSTS) :	
	• Menyajikan materi yang meliputi pokok-pokok materi secara garis besar	3
	• Membagi siswa dalam beberapa kelompok yang setiap kelompoknya terdiri dari 4-5 siswa.	4
	• Memberikan sub pokok bahasan pada tiap-tiap kelompok untuk dibahas bersama-sama dengan anggota kelompoknya masing-masing.	4
	• Mengarahkan siswa bekerjasama dalam kelompok beranggotakan 4-5 siswa.	4
	• Menginstrusikan dua orang dari masing-masing kelompok meninggalkan kelompoknya untuk bertamu ke kelompok lain	4
	• Menginstrusikan dua orang yang tinggal dalam kelompok bertugas membagikan hasil kerja dan informasi mereka ke siswa yang bertamu ke kelompoknya	4
3.	Kegiatan Penutup (Langkah Mengakhiri Model Two Stay Tw Stray (TSTS) :	
	• Bertanya tentang materi yang diketahui siswa	4
	• Membimbing siswa dalam menyimpulkan hasil diskusi dan hasil belajar	4
	• Memberi penguatan terhadap hasil presentasi dari hasil diskusi secara lisan	4
	• Membimbing siswa menjawab pertanyaan di LKPD maupun evaluasi	4
	• Menutup pembelajaran	4
	Jumlah	59
	Presentase	98%

Keterangan kriteria penilaian :

1 = Kurang

2 = Cukup

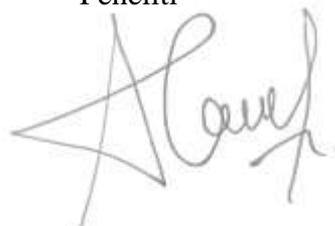
3 = Baik

4 = Sangat Baik

Observer memberikan penilaian dengan memberi skor sesuai dengan yang ditampilkan guru

$$\text{Presentase} = \frac{\text{Skor perolehan}}{\text{Skor total}} \times 100\%$$

Tanjungjaya, 18 Maret 2024  
Peneliti



**Isabela Aina Saputri**  
**2001030012**

### LEMBAR AKTIVITAS KEGIATAN BELAJAR SISWA

Nama Sekolah : MI Al-Hidayah TanjungJaya  
 Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Alam (IPA)  
 Kelas : V  
 Hari/Tanggal : Kamis, 22 Februari 2024  
 Siklus/Pertemuan : I/I

No	Nama Siswa	Jenis Kegiatan				
		1	2	3	4	5
1.	Afika Cahya Oktaviana	3	2	3	3	4
2.	Ahmad Ramadhani	2	1	3	2	2
3.	Bulan Dewinta Maheriza	-	-	-	-	-
4.	Citra Arum Wulandari	3	1	2	2	3
5.	Denisya Dwi Inara Putri Wijaya	-	-	-	-	-
6.	Ghaza Rastafara Alghojali	2	1	3	2	2
7.	Hafidzah Aulia Nur Ayuni	3	2	3	3	4
8.	Jesika Anggraeni	3	1	2	2	2
9.	Maura Silvana	2	2	3	3	2
10.	Natania Jinan Elfariza	3	3	2	3	3
11.	Ririn Amalia	2	1	3	2	2
12.	Salwa Khoirun Nisa	3	3	2	2	3
13.	Siti Nur Azizah	-	-	-	-	-
14.	Sufi Nuraini	2	2	3	3	-
15.	Syaza Naura Nazwa	2	3	4	3	2
16.	Wirda Az-Zahra	3	2	3	4	3
17.	Zahra Nuraini	2	3	3	3	3
<b>Jumlah</b>		35	27	39	37	35
<b>Presentase</b>		2,05%	1,58%	2,29%	2,17%	2,05%

Keterangan :

Aktif yang diamati :

6. Memperhatikan penjelasan guru
7. Bertanya kepada guru
8. Bekerja sama dalam kelompok
9. Mengerjakan tugas/soal
10. Keaktifan siswa dalam proses pembelajaran

Kriteria Penilaian :

1 = Sangat Kurang

2 = Kurang

3 = Cukup

4 = Baik

5 = Sangat Baik

Untuk menghitung presentase :

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

f = Frekuensi yang sedang dicari presentasenya

N = Jumlah frekuensi / banyaknya individu

P = Presentase yang dicari

Tanjungjaya, 22 Februari 2024

Peneliti



**Isabela Aina Saputri**

**2001030012**

### LEMBAR AKTIVITAS KEGIATAN BELAJAR SISWA

Nama Sekolah : MI Al-Hidayah TanjungJaya  
 Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Alam (IPA)  
 Kelas : V  
 Hari/Tanggal : Senin, 26 Februari 2024  
 Siklus/Pertemuan : I/II

No	Nama Siswa	Jenis Kegiatan				
		1	2	3	4	5
1.	Afika Cahya Oktaviana	4	3	3	3	5
2.	Ahmad Ramadhani	3	3	2	3	2
3.	Bulan Dewinta Maheriza	3	3	2	2	2
4.	Citra Arum Wulandari	3	2	3	2	3
5.	Denisya Dwi Inara Putri Wijaya	4	2	3	4	3
6.	Ghaza Rastafara Alghojali	-	-	-	-	-
7.	Hafidzah Aulia Nur Ayuni	4	3	4	4	3
8.	Jesika Anggraeni	4	2	3	3	3
9.	Maura Silvana	3	2	3	4	3
10.	Natania Jinan Elfariza	3	3	3	3	4
11.	Ririn Amalia	3	2	4	3	3
12.	Salwa Khoirun Nisa	3	4	3	3	4
13.	Siti Nur Azizah	3	3	2	2	2
14.	Sufi Nuraini	3	3	4	3	4
15.	Syaza Naura Nazwa	3	3	4	2	3
16.	Wirda Az-Zahra	4	3	3	4	3
17.	Zahra Nuraini	3	4	3	3	4
<b>Jumlah</b>		53	45	49	48	51
<b>Presentase</b>		3,11%	2,64%	2,88%	2,82%	3,00%

Keterangan :

Aktif yang diamati :

1. Memperhatikan penjelasan guru
2. Bertanya kepada guru
3. Bekerja sama dalam kelompok
4. Mengerjakan tugas/soal
5. Keaktifan siswa dalam proses pembelajaran

Kriteria Penilaian :

1 = Sangat Kurang

2 = Kurang

3 = Cukup

4 = Baik

5 = Sangat Baik

Untuk menghitung presentase :

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

f = Frekuensi yang sedang dicari presentasenya

N = Jumlah frekuensi / banyaknya individu

P = Presentase yang dicari

Tanjungjaya, 26 Februari 2024  
Peneliti



**Isabela Aina Saputri**  
**2001030012**

### LEMBAR AKTIVITAS KEGIATAN BELAJAR SISWA

Nama Sekolah : MI Al-Hidayah TanjungJaya  
 Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Alam (IPA)  
 Kelas : V  
 Hari/Tanggal : Kamis, 29 Februari 2024  
 Siklus/Pertemuan : I/III

No	Nama Siswa	Jenis Kegiatan				
		1	2	3	4	5
1.	Afika Cahya Oktaviana	5	3	3	3	5
2.	Ahmad Ramadhani	4	3	3	3	3
3.	Bulan Dewinta Maheriza	2	3	3	2	3
4.	Citra Arum Wulandari	4	3	2	3	3
5.	Denisya Dwi Inara Putri Wijaya	4	3	3	4	3
6.	Ghaza Rastafara Alghojali	-	-	-	-	-
7.	Hafidzah Aulia Nur Ayuni	4	4	4	4	3
8.	Jesika Anggraeni	4	3	4	3	3
9.	Maura Silvana	3	3	4	4	3
10.	Natania Jinan Elfariza	3	3	4	3	4
11.	Ririn Amalia	3	4	3	4	4
12.	Salwa Khoirun Nisa	3	3	3	3	2
13.	Siti Nur Azizah	3	2	2	2	3
14.	Sufi Nuraini	3	4	4	3	4
15.	Syaza Naura Nazwa	3	3	4	3	3
16.	Wirda Az-Zahra	4	3	4	4	3
17.	Zahra Nuraini	3	4	3	4	3
<b>Jumlah</b>		55	51	53	52	59
<b>Presentase</b>		3,23%	3,00%	3,11%	3,05%	3,47%

Keterangan :

Aktif yang diamati :

1. Memperhatikan penjelasan guru
2. Bertanya kepada guru
3. Bekerja sama dalam kelompok
4. Mengerjakan tugas/soal
5. Keaktifan siswa dalam proses pembelajaran

Kriteria Penilaian :

1 = Sangat Kurang

2 = Kurang

3 = Cukup

4 = Baik

5 = Sangat Baik

Untuk menghitung presentase :

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

f = Frekuensi yang sedang dicari presentasinya

N = Jumlah frekuensi / banyaknya individu

P = Presentase yang dicari

Tanjungjaya, 29 Februari 2024  
Peneliti



**Isabela Aina Saputri**  
**2001030012**

### LEMBAR AKTIVITAS KEGIATAN BELAJAR SISWA

Nama Sekolah : MI Al-Hidayah TanjungJaya  
 Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Alam (IPA)  
 Kelas : V  
 Hari/Tanggal : Senin, 11 Maret 2024  
 Siklus/Pertemuan : II/I

No	Nama Siswa	Jenis Kegiatan				
		1	2	3	4	5
1.	Afika Cahya Oktaviana	5	3	3	4	5
2.	Ahmad Ramadhani	3	3	3	2	3
3.	Bulan Dewinta Maheriza	3	3	3	2	3
4.	Citra Arum Wulandari	3	3	2	3	3
5.	Denisya Dwi Inara Putri Wijaya	4	3	3	5	3
6.	Ghaza Rastafara Alghojali	4	2	3	3	2
7.	Hafidzah Aulia Nur Ayuni	4	4	4	3	4
8.	Jesika Anggraeni	4	3	3	4	4
9.	Maura Silvana	3	3	4	4	3
10.	Natania Jinan Elfariza	3	2	4	3	3
11.	Ririn Amalia	3	4	3	4	4
12.	Salwa Khoirun Nisa	3	3	2	3	2
13.	Siti Nur Azizah	3	3	2	2	2
14.	Sufi Nuraini	3	4	4	3	4
15.	Syaza Naura Nazwa	3	3	3	4	3
16.	Wirda Az-Zahra	4	3	4	4	4
17.	Zahra Nuraini	3	4	3	3	3
<b>Jumlah</b>		58	53	53	56	55
<b>Presentase</b>		3,41%	3,11%	3,11%	3,29%	3,23%

Keterangan :

Aktif yang diamati :

1. Memperhatikan penjelasan guru
2. Bertanya kepada guru
3. Bekerja sama dalam kelompok
4. Mengerjakan tugas/soal
5. Keaktifan siswa dalam proses pembelajaran

Kriteria Penilaian :

1 = Sangat Kurang

2 = Kurang

3 = Cukup

4 = Baik

5 = Sangat Baik

Untuk menghitung presentase :

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

f = Frekuensi yang sedang dicari presentasinya

N = Jumlah frekuensi / banyaknya individu

P = Presentase yang dicari

Tanjungjaya, 11 Maret 2024  
Peneliti



**Isabela Aina Saputri**  
**2001030012**

### LEMBAR AKTIVITAS KEGIATAN BELAJAR SISWA

Nama Sekolah : MI Al-Hidayah TanjungJaya  
 Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Alam (IPA)  
 Kelas : V  
 Hari/Tanggal : Kamis, 14 Maret 2024  
 Siklus/Pertemuan : II/II

No	Nama Siswa	Jenis Kegiatan				
		1	2	3	4	5
1.	Afika Cahya Oktaviana	5	4	4	3	5
2.	Ahmad Ramadhani	4	4	3	3	4
3.	Bulan Dewinta Maheriza	4	4	3	3	4
4.	Citra Arum Wulandari	4	4	3	4	4
5.	Denisya Dwi Inara Putri Wijaya	5	4	5	4	4
6.	Ghaza Rastafara Alghojali	5	3	4	4	3
7.	Hafidzah Aulia Nur Ayuni	5	5	5	4	5
8.	Jesika Anggraeni	5	4	4	5	5
9.	Maura Silvana	4	4	5	5	4
10.	Natania Jinan Elfariza	4	3	5	4	4
11.	Ririn Amalia	4	5	4	5	5
12.	Salwa Khoirun Nisa	4	4	3	4	3
13.	Siti Nur Azizah	4	4	4	3	3
14.	Sufi Nuraini	5	4	4	3	5
15.	Syaza Naura Nazwa	4	4	4	5	4
16.	Wirda Az-Zahra	5	4	5	5	5
17.	Zahra Nuraini	4	5	4	4	4
<b>Jumlah</b>		70	69	69	67	71
<b>Presentase</b>		4,11%	4,05%	4,05%	3,94%	4,17%

Keterangan :

Aktif yang diamati :

1. Memperhatikan penjelasan guru
2. Bertanya kepada guru
3. Bekerja sama dalam kelompok
4. Mengerjakan tugas/soal
5. Keaktifan siswa dalam proses pembelajaran

Kriteria Penilaian :

1 = Sangat Kurang

2 = Kurang

3 = Cukup

4 = Baik

5 = Sangat Baik

Untuk menghitung presentase :

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

f = Frekuensi yang sedang dicari presentasenya

N = Jumlah frekuensi / banyaknya individu

P = Presentase yang dicari

Tanjungjaya, 14 Maret 2024  
Peneliti



**Isabela Aina Saputri**  
**2001030012**

### LEMBAR AKTIVITAS KEGIATAN BELAJAR SISWA

Nama Sekolah : MI Al-Hidayah TanjungJaya  
 Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Alam (IPA)  
 Kelas : V  
 Hari/Tanggal : Senin, 18 Maret 2024  
 Siklus/Pertemuan : II/III

No	Nama Siswa	Jenis Kegiatan				
		1	2	3	4	5
1.	Afika Cahya Oktaviana	5	5	5	4	5
2.	Ahmad Ramadhani	5	5	4	4	5
3.	Bulan Dewinta Maheriza	5	5	4	4	5
4.	Citra Arum Wulandari	5	5	5	4	4
5.	Denisya Dwi Inara Putri Wijaya	5	5	5	5	5
6.	Ghaza Rastafara Alghojali	5	4	5	5	5
7.	Hafidzah Aulia Nur Ayuni	5	5	5	5	5
8.	Jesika Anggraeni	5	4	5	5	5
9.	Maura Silvana	5	4	5	5	4
10.	Natania Jinan Elfariza	5	4	5	5	4
11.	Ririn Amalia	5	4	5	5	4
12.	Salwa Khoirun Nisa	5	5	5	5	5
13.	Siti Nur Azizah	5	5	5	4	4
14.	Sufi Nuraini	5	5	5	5	4
15.	Syaza Naura Nazwa	5	5	5	5	4
16.	Wirda Az-Zahra	5	5	5	5	5
17.	Zahra Nuraini	4	5	4	5	5
<b>Jumlah</b>		84	81	82	80	78
<b>Presentase</b>		4,94%	4,76%	4,82%	4,70%	4,58%

Keterangan :

Aktif yang diamati :

1. Memperhatikan penjelasan guru
2. Bertanya kepada guru
3. Bekerja sama dalam kelompok
4. Mengerjakan tugas/soal
5. Keaktifan siswa dalam proses pembelajaran

Kriteria Penilaian :

1 = Sangat Kurang

2 = Kurang

3 = Cukup

4 = Baik

5 = Sangat Baik

Untuk menghitung presentase :

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

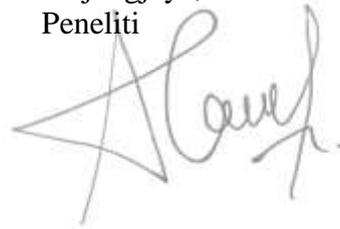
f = Frekuensi yang sedang dicari presentasenya

N = Jumlah frekuensi / banyaknya individu

P = Presentase yang dicari

Tanjungjaya, 18 Maret 2024

Peneliti



**Isabela Aina Saputri**

**2001030012**

**DATA HASIL BELAJAR NILAI PRE-TEST DAN POST-TEST SIKLUS I**

No	Nama Siswa	SIKLUS I					
		Pretest	T	TT	Posttest	T	TT
1.	Afika Cahya Oktaviana	75	T		75	T	
2.	Ahmad Ramadhani	50		TT	65		TT
3.	Bulan Dewinta Maheriza	55		TT	55		TT
4.	Citra Arum Wulandari	45		TT	65		TT
5.	Denisyia Dwi Inara Putri Wijaya	65		TT	75	T	
6.	Ghaza Rastafara Alghojali	50		TT	55		TT
7.	Hafidzah Aulia Nur Ayuni	75	T		90	T	
8.	Jesika Anggraeni	55		TT	70	T	
9.	Maura Silvana	70	T		85	T	
10.	Natania Jinan Elfariza	65		TT	65		TT
11.	Ririn Amalia	50		TT	55		TT
12.	Salwa Khoirun Nisa	60		TT	50		TT
13.	Siti Nur Azizah	55		TT	50		TT
14.	Sufi Nuraini	60		TT	65		TT
15.	Syaza Naura Nazwa	75	T		75	T	
16.	Wirda Az-Zahra	70	T		90	T	
17.	Zahra Nuraini	50		TT	80	T	
<b>Jumlah</b>		1.025	5	12	1.165	8	9
<b>Rata-rata</b>		60,29%			68,5%		

Indikator	Pretest	Presentase	Posttest	Presentase
<b>Tuntas</b>	<b>5</b>	<b>29%</b>	<b>8</b>	<b>47%</b>
<b>Tidak Tuntas</b>	<b>12</b>	<b>70%</b>	<b>9</b>	<b>53%</b>

**DATA HASIL BELAJAR NILAI PRE-TEST DAN POST-TEST SIKLUS II**

No	Nama Siswa	SIKLUS I					
		Pretest	T	TT	Posttest	T	TT
1.	Afika Cahya Oktaviana	75	T		90	T	
2.	Ahmad Ramadhani	55		TT	85	T	
3.	Bulan Dewinta Maheriza	50		TT	80	T	
4.	Citra Arum Wulandari	30		TT	85	T	
5.	Denisy Dwi Inara Putri Wijaya	70	T		85	T	
6.	Ghaza Rastafara Alhojali	60		TT	80	T	
7.	Hafidzah Aulia Nur Ayuni	80	T		95	T	
8.	Jesika Anggraeni	55		TT	60		T
9.	Maura Silvana	65		TT	80	T	
10.	Natania Jinan Elfariza	45		TT	85	T	
11.	Ririn Amalia	40		TT	60		T
12.	Salwa Khoirun Nisa	30		TT	55		T
13.	Siti Nur Azizah	70	T		80	T	
14.	Sufi Nuraini	50		TT	90	T	
15.	Syaza Naura Nazwa	60		TT	80	T	
16.	Wirda Az-Zahra	70	T		90	T	
17.	Zahra Nuraini	75	T		80	T	
<b>Jumlah</b>		980	6	11	1.360	14	3
<b>Rata-rata</b>		57,64%			80%		

Indikator	Pretest	Presentase	Posttest	Presentase
<b>Tuntas</b>	<b>6</b>	<b>35%</b>	<b>14</b>	<b>82%</b>
<b>Tidak Tuntas</b>	<b>11</b>	<b>64%</b>	<b>3</b>	<b>18%</b>

## ANALISIS PRE-TEST SIKLUS I

**Mata Pelajaran** : Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) **KKM IPA=70**  
**Materi** : Manfaat Air Bagi Makhluk Hidup  
**Kelas** : V

No	Nama	Soal Isian					Jumlah
	No. Soal	1	2	3	4	5	
	Bobot Soal	10	20	25	20	25	
1.	Afika Cahya Oktaviana	10	20	20	15	10	75
2.	Ahmad Ramadhani	0	5	20	20	5	50
3.	Bulan Dewinta Maheriza	5	10	20	10	10	55
4.	Citra Arum Wulandari	0	5	25	10	5	45
5.	Denisya Dwi Inara Putri Wijaya	5	20	25	10	5	65
6.	Ghaza Rastafara Alghojali	10	5	20	10	5	50
7.	Hafidzah Aulia Nur Ayuni	10	10	25	10	20	75
8.	Jesika Anggraeni	5	10	15	10	15	55
9.	Maura Silvana	5	10	25	20	10	70
10.	Natania Jinan Elfariza	5	10	25	15	10	65
11.	Ririn Amalia	10	15	20	10	0	50
12.	Salwa Khoirun Nisa	15	10	20	10	5	60
13.	Siti Nur Azizah	10	0	20	20	5	55
14.	Sufi Nuraini	5	10	25	15	5	60
15.	Syaza Naura Nazwa	10	20	20	10	15	75
16.	Wirda Az-Zahra	10	20	20	10	10	70
17.	Zahra Nuraini	5	10	20	10	5	50
<b>Jumlah</b>							1.025
<b>Rata-rata</b>							60,29%

## ANALISIS POST-TEST SIKLUS I

Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Alam (IPA)

KKM IPA=70

Materi : Manfaat Air Bagi Makhluk Hidup

Kelas : V

No	Nama	Soal Isian					Jumlah
	No. Soal	1	2	3	4	5	
	Bobot Soal	10	20	25	25	20	
1.	Afika Cahya Oktaviana	10	5	25	20	10	75
2.	Ahmad Ramadhani	10	5	20	20	15	65
3.	Bulan Dewinta Maheriza	5	10	25	10	5	55
4.	Citra Arum Wulandari	5	10	25	20	5	65
5.	Denisya Dwi Inara Putri Wijaya	10	15	25	20	5	75
6.	Ghaza Rastafara Alghojali	10	5	20	15	5	55
7.	Hafidzah Aulia Nur Ayuni	10	20	25	25	10	90
8.	Jesika Anggraeni	10	15	20	20	15	70
9.	Maura Silvana	10	15	25	20	15	85
10.	Natania Jinan Elfariza	5	10	20	20	10	65
11.	Ririn Amalia	10	10	20	15	0	55
12.	Salwa Khoirun Nisa	0	5	20	15	10	50
13.	Siti Nur Azizah	0	0	25	15	20	50
14.	Sufi Nuraini	10	10	25	10	5	65
15.	Syaza Naura Nazwa	10	15	20	15	10	75
16.	Wirda Az-Zahra	10	10	25	20	20	90
17.	Zahra Nuraini	5	5	25	25	20	80
<b>Jumlah</b>							1,165
<b>Rata-rata</b>							68,5%

## ANALISIS PRE-TEST SIKLUS II

Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Alam (IPA)

KKM IPA=70

Materi : Terjadinya Proses Siklus Air

Kelas : V

No	Nama	Soal Isian					Jumlah
	No. Soal	1	2	3	4	5	
	Bobot Soal	10	20	25	20	25	
1.	Afika Cahya Oktaviana	10	20	15	20	10	75
2.	Ahmad Ramadhani	5	20	25	0	5	55
3.	Bulan Dewinta Maheriza	5	10	25	10	0	50
4.	Citra Arum Wulandari	5	10	5	5	5	30
5.	Denisy Dwi Inara Putri Wijaya	10	15	10	15	20	70
6.	Ghaza Rastafara Alghojali	5	10	10	20	15	60
7.	Hafidzah Aulia Nur Ayuni	10	15	15	20	20	80
8.	Jesika Anggraeni	10	10	0	15	20	55
9.	Maura Silvana	10	15	10	15	15	65
10.	Natania Jinan Elfariza	5	10	0	15	15	45
11.	Ririn Amalia	10	20	0	0	10	40
12.	Salwa Khoirun Nisa	5	10	0	0	15	30
13.	Siti Nur Azizah	10	15	20	15	10	70
14.	Sufi Nuraini	5	15	0	20	10	50
15.	Syaza Naura Nazwa	5	20	0	25	10	60
16.	Wirda Az-Zahra	10	15	5	15	25	70
17.	Zahra Nuraini	5	15	20	5	20	75
<b>Jumlah</b>							980
<b>Rata-rata</b>							57,64%

### ANALISIS POST-TEST SIKLUS II

**Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Alam (IPA)**

**KKM IPA=70**

**Materi : Terjadinya Proses Siklus Air**

**Kelas : V**

No	Nama	Soal Isian					Jumlah
	No. Soal	1	2	3	4	5	
	Bobot Soal	10	20	25	25	20	
1.	Afika Cahya Oktaviana	10	15	25	25	15	90
2.	Ahmad Ramadhani	10	20	15	20	20	85
3.	Bulan Dewinta Maheriza	10	0	25	25	20	80
4.	Citra Arum Wulandari	10	15	20	20	20	85
5.	Denisyia Dwi Inara Putri Wijaya	0	20	25	20	20	85
6.	Ghaza Rastafara Alghojali	10	20	15	15	20	80
7.	Hafidzah Aulia Nur Ayuni	10	20	25	20	20	95
8.	Jesika Anggraeni	10	10	5	15	20	60
9.	Maura Silvana	10	20	25	10	15	80
10.	Natania Jinan Elfariza	10	20	20	20	15	85
11.	Ririn Amalia	10	20	10	10	10	60
12.	Salwa Khoirun Nisa	10	20	5	5	15	55
13.	Siti Nur Azizah	5	20	25	10	20	80
14.	Sufi Nuraini	10	20	25	20	15	90
15.	Syaza Naura Nazwa	10	0	20	25	25	80
16.	Wirda Az-Zahra	10	20	20	15	25	90
17.	Zahra Nuraini	10	20	25	15	20	80
<b>Jumlah</b>							1.360
<b>Rata-rata</b>							80%

**KRITERIA PENSKORAN****BERDASARKAN JAWABAN SOAL PRE-TEST****1. Skor Mudah (skor 10)**

- a. Jika jawaban benar, lengkap, dan tepat, skor 10
- b. Jika jawaban benar tetapi kurang tepat, skor 5
- c. Jika jawaban kurang tepat, skor 1
- d. Jika tidak ada jawaban skor 1

**2. Skor Sedang (skor 20)**

- a. Jika jawaban benar, lengkap, dan tepat, skor 20
- b. Jika jawaban benar tetapi kurang tepat, skor 10
- c. Jika jawaban kurang tepat, skor 5
- d. Jika tidak ada jawaban skor 1

**3. Skor Sukar (skor 25)**

- a. Jika jawaban benar, lengkap, dan tepat, skor 25
- b. Jika jawaban benar tetapi kurang tepat, skor 20
- c. Jika jawaban kurang tepat, skor 10
- d. Jika tidak ada jawaban skor 0

## BAHAN AJAR

### MANFAAT AIR BAGI MAKHLUK HIDUP DAN SIKLUS AIR

#### A. Pengertian Air

Air merupakan salah satu sumber daya alam yang memiliki fungsi penting bagi kehidupan, terutama manusia. Air sangat penting bagi kehidupan kita karena sebagian besar tubuh kita terdiri dari air, tanpa air manusia akan mengalami dehidrasi. Manusia umumnya memperoleh air dari minuman, makanan dan hasil metabolisme dalam tubuh. Namun 70-80% air minum tercukupi melalui minuman. Jika tidak ada air bumi akan menjadi kering.

#### B. Sifat-sifat Air

Adapun sifat-sifat dari air antara lain :

1. Dapat melarutkan
2. Mengalir dari tempat yang tinggi ke tempat yang lebih rendah
3. Permukaannya tenang
4. Bentuknya seperti wadahnya
5. Dapat meresap melalui celah-celah kecil

#### C. Macam-macam Air

Adapun macam-macam air yang ada didalam kehidupan sehari-hari yaitu :

1. Air hujan
2. Air sumur
3. Air minum
4. Air laut
5. Air sungai
6. Air terjun

#### D. Cara Menghemat Air

Adapun cara menghemat air atau cara menggunakan air dengan baik adalah sebagai berikut :

1. Mengurangi siraman
2. Mematikan keran air jika sudah tidak dipakai
3. Masak air secukupnya
4. Tidak mengabaikan pipa bocor
5. Hindari mandi lama-lama

## 6. Menggunakan filter air

### E. Manfaat Air Dalam Kehidupan Sehari-hari



1. Bagi Tumbuhan : Untuk proses fotosintesis
2. Bagi Hewan :
  - a. Minum
  - b. Membersihkan diri
  - c. Sebagai tempat hidup hewan
3. Bagi Manusia :
  - a. Minum
  - b. Memasak
  - c. Membersihkan tubuh
  - d. Mencuci bahan makanan dan pakaian

### F. Pengertian Siklus Air

Siklus air adalah sirkulasi air yang tidak pernah berhenti dari atmosfer ke bumi dan kembali ke atmosfer melalui proses kondensasi, presipitasi, evaporasi, dan transpirasi. Siklus air disebut dengan siklus hidrologi. Hidrologi adalah ilmu geografi yang mempelajari pergerakan, distribusi, dan kualitas air di seluruh bumi, termasuk siklus hidrologi dan sumber daya air. Dua ilmu yang menggambarkan bagian dari rangkaian proses fisik global yang melibatkan air yaitu ilmu meteorology dan oseanograf.

### G. Konsep-konsep Dasar yang Diterapkan pada Siklus Air :

1. Ilmu meteorology
2. Ilmu kimiatologi
3. Ilmu oseanografi
4. Ilmu geografi
5. Ilmu geologi

6. Ilmu glasiologi
7. Ilmu limnology
8. Ilmu ekologi
9. Ilmu biologi
10. Ilmu agronomi
11. Ilmu kehutanan

#### H. Proses Terjadinya Siklus Air



##### 1. Penguapan (Evaporasi)

Dalam proses penguapan ini, terjadilah perubahan air dari bentuk yang awalnya cair menjadi bentuk gas. Ketika matahari memancarkan panasnya menuju bumi, keberadaan air yang ada di sungai, danau, maupun lautan pasti akan menguap menjadi bentuk gas. Molekul-molekul gas tersebut akan menguap, sehingga naik menuju atmosfer melalui udara.

##### 2. Kondensasi

Kondensasi adalah suatu proses yang mengubah air dari bentuk gas menjadi bentuk cair. Ketika uap air naik menuju atmosfer, uap air tersebut menjadi lebih dingin dan mengalami perubahan bentuk kembali yakni menjadi tetesan air kecil. Hal tersebut terjadi ketika uap air telah membentuk awan.

### 3. Air Hujan

Ketika uap air telah membentuk awan, apabila terkena angin pasti awan tersebut akan “terseret” mengikuti arus angin. Jika terdapat begitu banyak air yang mengembun, sehingga udara tidak dapat mendukung beratnya, maka air yang ada di awan tersebut akan jatuh ke bumi dalam bentuk hujan. Namun, tidak semua air di awan tersebut akan jatuh dalam bentuk hujan, sebab bergantung pada suhu udara di wilayah yang bersangkutan. Dapat berupa bentuk cair atau hujan, tetapi dapat juga berupa bentuk padat misalnya salju, hujan salju, atau hujan es.

### 4. Infiltrasi

Proses ini adalah ketika air dari awan jatuh kembali ke bumi, yang mana pasti sebagian besar jatuh menuju ke tanah dan membasahinya hingga ke dalam tanah. Air-air tersebut kemudian “berkumpul” di bawah tanah, terutama di lapisan batuan, pasir, atau kerikil yang dapat dinamakan sebagai akuifer alias air tanah. Tanah tersebut nantinya akan merembes hingga ke bagian bawah sungai, sehingga akan memberikan aliran air bahkan setelah hujan berhenti.

### 5. Limpasan

Limpasan adalah proses dimana air tidak meresap ke dalam tanah, melainkan mengalir di tanah. Air limpasan ini nantinya akan mengumpul di sungai dan kemudian mengalir menuju ke sungai yang lebih besar.

### 6. Transpirasi

Proses ini adalah ketika air menguap dari tanaman, terutama melalui daun. Hal tersebut juga dapat berpotensi untuk mengembalikan uap air kembali ke udara.

## I. Pengertian Kualitas Air

Kualitas air adalah karakteristik mutu yang diperlukan untuk pemanfaatan tertentu dari berbagai sumber air. Baku mutu air adalah suatu peraturan yang disiapkan oleh suatu negara atau daerah yang bersangkutan. Pada kualitas air melalui beberapa tahap pengujian yaitu ; kimia, fisika, biologi, atau uji kena(baud dan warna). Persyaratan kualitas air minum diatur dalam Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 492 tahun 2010.

## J. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kualitas Air

1. Faktor fisik : suhu, bau dan rasa, kekeruhan, warna, zat padat terlarut (TDS) dan Residu Tersuspensi (TSS).

2. Faktor kimia : Besi (Fe) dan Mangan (Mn), Klorida (Cl), Kerasahan ( $\text{CaCO}_3$ ), Nitrat ( $\text{NO}_3\text{N}$ ) dan Nitrit ( $\text{NO}_2\text{N}$ ), Derajat Keasaman (pH), Kebutuhan Oksigen Biokimia (BOD), Kebutuhan Oksigen Kimia (COD), Oksigen Terlarut (DO), Fluorida (F), Seng (Zn), Sulfat ( $\text{SO}_4$ ), Zat Organik ( $\text{KMnO}_4$ )
3. Faktor Bakteriologis

75

## SOAL PRE-TEST SIKLUS I

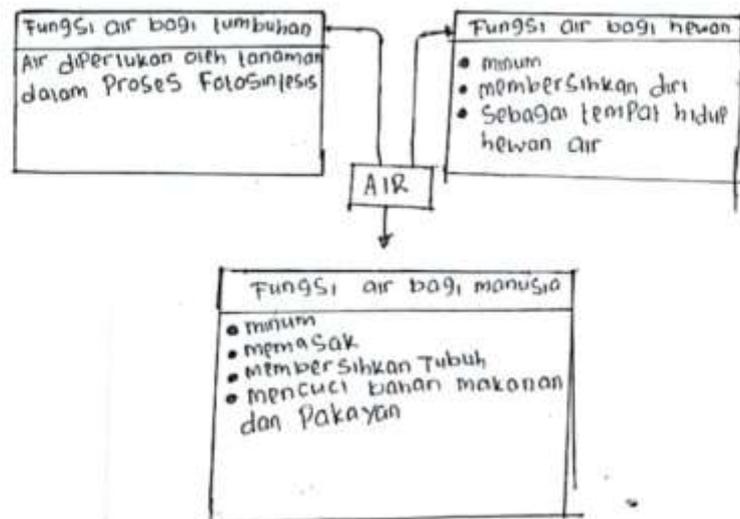
MATA PELAJARAN : ILMU PENGETAHUAN ALAM (IPA)  
 MATERI : MANFAAT AIR BAGI MAKHLUK HIDUP  
 KELAS/SEMESTER : V/GENAP  
 NO ABSEN : 15 (Syahid)

Jawablah pertanyaan dibawah ini dengan jelas dan benar!

1. Apa yang anda ketahui tentang air?
2. Mengapa air penting bagi kehidupan kita? Jelaskan!
3. Buatlah peta konsep tentang manfaat air bagi makhluk hidup dalam kehidupan sehari-hari!
4. Apa saja sifat-sifat dari air? Sebutkan!
5. Bagaimana menggunakan air dengan baik dan benar?

Jawab

- 10 1. Air merupakan salah satu sumber daya alam yang memiliki fungsi penting bagi kehidupan manusia
- 20 2. Air sangat penting bagi kehidupan kita karena sebagian besar tubuh kita terdiri dari air tanpa air manusia akan mengalami dehidrasi
- 20 3. Peta konsep mengenai manfaat air bagi makhluk hidup!



75

## SOAL PRE-TEST SIKLUS I

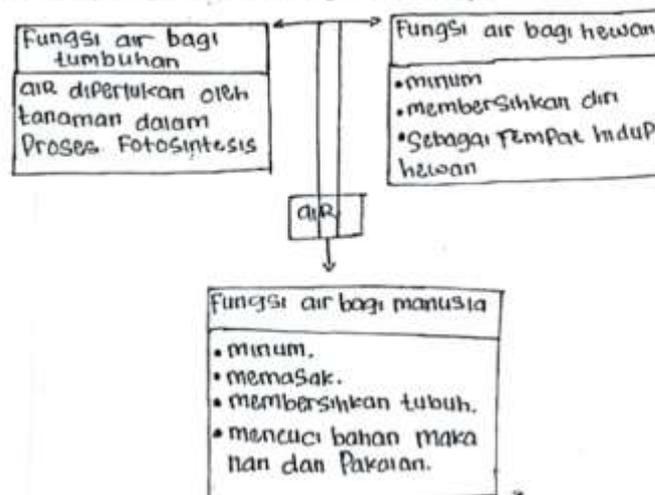
MATA PELAJARAN : ILMU PENGETAHUAN ALAM (IPA)  
 MATERI : MANFAAT AIR BAGI MAKHLUK HIDUP  
 KELAS/SEMESTER : V/GENAP  
 NO ABSEN : 01 (Afikur)

Jawablah pertanyaan dibawah ini dengan jelas dan benar!

1. Apa yang anda ketahui tentang air?
2. Mengapa air penting bagi kehidupan kita? Jelaskan!
3. Buatlah peta konsep tentang manfaat air bagi makhluk hidup dalam kehidupan sehari-hari!
4. Apa saja sifat-sifat dari air? Sebutkan!
5. Bagaimana menggunakan air dengan baik dan benar?

Jawab

101. air merupakan salah satu sumber daya alam yang memiliki fungsi penting bagi kehidupan terutama bagi manusia. air sangat penting bagi manusia tanpa air manusia akan mengalami dehidrasi.
- 20 2. Jika air tidak ada di bumi, maka manusia akan mengalami dehidrasi. manusia umumnya memperoleh air dari minuman dan makanan dan hasil metabolisme dalam tubuh. Namun, 70-80% minum tercukupi melalui minuman. Jika tidak air bumi akan menjadi kering. air sangat penting bagi manusia.
- 20 3. Peta konsep mengenai manfaat air bagi makhluk hidup!



90

## SOAL POST-TEST SIKLUS I

MATA PELAJARAN : ILMU PENGETAHUAN ALAM (IPA)  
 MATERI : MANFAAT AIR BAGI MAKHLUK HIDUP  
 KELAS/SEMESTER : V/GENAP  
 NO ABSEN : 8 (3000)

Jawablah pertanyaan dibawah ini dengan jelas dan benar!

1. Apa yang anda ketahui tentang air?
2. Mengapa air penting bagi kehidupan kita? Jelaskan!
3. Buatlah peta konsep tentang manfaat air bagi makhluk hidup dalam kehidupan sehari-hari!
4. Apa saja sifat-sifat dari air? Sebutkan!
5. Bagaimana menggunakan air dengan baik dan benar?

Jawab

- 10 1. Air merupakan salah satu sumber daya alam yang memiliki fungsi penting bagi kehidupan terutama manusia
- 15 2. Karena sebagian besar tubuh kita terdiri dari air, tanpa air manusia akan mengalami dehidrasi, manusia umumnya memperoleh air dari minuman, makanan dan hasil metabolisme dalam tubuh
- 25 3. Peta konsep mengenai manfaat air bagi makhluk hidup!



90

## SOAL POST-TEST SIKLUS I

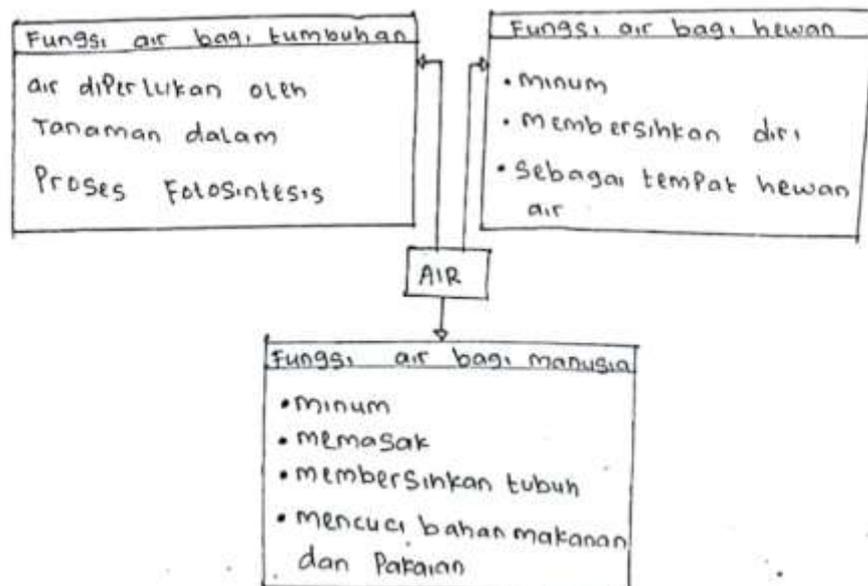
MATA PELAJARAN : ILMU PENGETAHUAN ALAM (IPA)  
 MATERI : MANFAAT AIR BAGI MAKHLUK HIDUP  
 KELAS/SEMESTER : VII/GENAP  
 NO ABSEN : 07 (Hafidh)

Jawablah pertanyaan dibawah ini dengan jelas dan benar!

1. Apa yang anda ketahui tentang air?
2. Mengapa air penting bagi kehidupan kita? Jelaskan!
3. Buatlah peta konsep tentang manfaat air bagi makhluk hidup dalam kehidupan sehari-hari!
4. Apa saja sifat-sifat dari air? Sebutkan!
5. Bagaimana menggunakan air dengan baik dan benar?

Jawab

10. air merupakan salah satu sumber daya alam yang memiliki fungsi penting bagi kehidupan terutama manusia.
20. karena sebagian tubuh kita terdiri dari air, tanpa air manusia akan mengalami dehidrasi, manusia umumnya memperoleh air dari minuman, makanan dan hasil metabolisme dalam tubuh.
25. 3. Peta konsep mengenai manfaat air bagi makhluk hidup!



75

## SOAL PRE-TEST SIKLUS II

MATA PELAJARAN : ILMU PENGETAHUAN ALAM (IPA)  
 MATERI : TERJADINYA PROSES SIKLUS AIR  
 KELAS/SEMESTER : V/GENAP  
 NO ABSEN : 17 (Zahra)

Jawablah pertanyaan dibawah ini dengan jelas dan benar!

1. Jelaskan pengertian dari siklus air!
2. Sebutkan konsep-konsep dasar yang diterapkan pada siklus air!
3. Apa yang dimaksud dengan hidrologi?
4. Jelaskan proses apa saja yang terdapat pada siklus air!
5. Buatlah skema mengenai terjadinya proses siklus air kemudian jelaskan dengan bahasa yang mudah dipahami!

Jawab

- 5 1. siklus air adalah siklus air yang tidak pernah berhenti dari atmosfer ke bumi dan kembali ke atmosfer melalui proses kondensasi, presipitasi, dan transpirasi.
- 15 2. ilmu meteorologi, ilmu klimatologi, ilmu oseanografi, ilmu geografi, ilmu geologi, ilmu glasiologi, ilmu limnologi, ilmu ekologi, ilmu biologi, ilmu agronomi, ilmu kehutanan.
- 20 3. hidrologi adalah ilmu geografi yang mempelajari pergerakan, distribusi, dan kualitas air di seluruh bumi, termasuk siklus hidrologi dan sumber daya air.
- 15 4. kondensasi, presipitasi, transpirasi, evaporasi, air permukaan, air tanah, infiltrasi.
- 20 5. Skema siklus air!

75

## SOAL PRE-TEST SIKLUS II

MATA PELAJARAN : ILMU PENGETAHUAN ALAM (IPA)  
 MATERI : TERJADINYA PROSES SIKLUS AIR  
 KELAS/SEMESTER : V/GENAP  
 NO ABSEN : 17 (Zahra)

Jawablah pertanyaan dibawah ini dengan jelas dan benar!

1. Jelaskan pengertian dari siklus air!
2. Sebutkan konsep-konsep dasar yang diterapkan pada siklus air!
3. Apa yang dimaksud dengan hidrologi?
4. Jelaskan proses apa saja yang terdapat pada siklus air!
5. Buatlah skema mengenai terjadinya proses siklus air kemudian jelaskan dengan bahasa yang mudah dipahami!

Jawab

- 5 1. siklus air adalah siklus air yang tidak pernah berhenti dari atmosfer ke bumi dan kembali ke atmosfer melalui proses kondensasi, presipitasi dan transpirasi.
- 15 2. ilmu meteorologi, ilmu klimatologi, ilmu oseanografi, ilmu geografi, ilmu geologi, ilmu glasiologi, ilmu limnologi, ilmu ekologi, ilmu botani, ilmu agronomi, ilmu kehutanan.
- 20 3. hidrologi adalah ilmu geografi yang mempelajari pergerakan, distribusi, dan kualitas air di seluruh bumi termasuk siklus hidrologi dan sumber daya air.
- 15 4. kondensasi, presipitasi, transpirasi, evapotranspirasi, air permukaan, air tanah, infiltrasi.
- 20 5. Skema siklus air!

95

## SOAL POST-TEST SIKLUS II

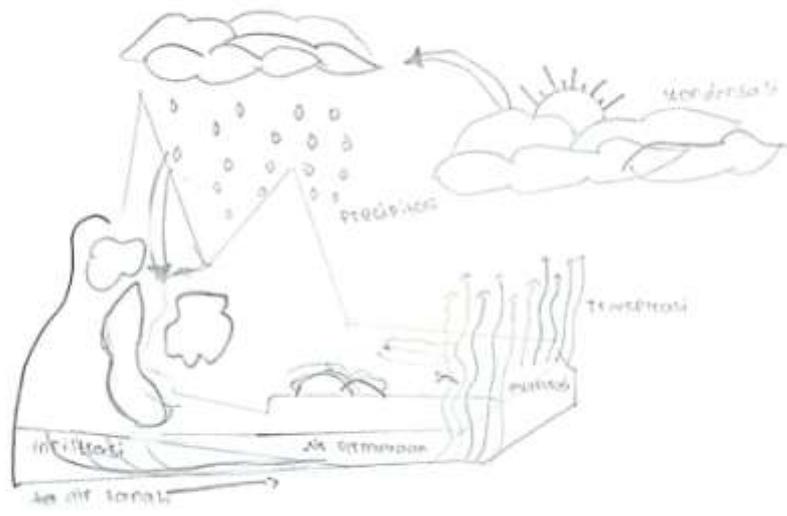
MATA PELAJARAN : ILMU PENGETAHUAN ALAM (IPA)  
 MATERI : TERJADINYA PROSES SIKLUS AIR  
 KELAS/SEMESTER : V/GENAP  
 NO ABSEN : 07 (Hapic/2021)

Jawablah pertanyaan dibawah ini dengan jelas dan benar!

1. Jelaskan pengertian dari siklus air!
2. Sebutkan konsep-konsep dasar yang diterapkan pada siklus air!
3. Apa yang dimaksud dengan hidrologi?
4. Jelaskan proses apa saja yang terdapat pada siklus air!
5. Buatlah skema mengenai terjadinya proses siklus air kemudian jelaskan dengan bahasa yang mudah dipahami!

Jawab

- 10 1. Siklus air adalah sirkulasi air yang tidak pernah berhenti dari atmosfer ke bumi dan kembali ke atmosfer melalui proses kondensasi, presipitasi, evaporasi, dan transpirasi.
- 20 2. Ilmu meteorologi, klimatologi, oseanografi, geografi, geologi, glasiologi, limnologi, ekologi, biologi, agronomi, kehutanan.
- 25 3. Hidrologi adalah ilmu geografi yang mempelajari pergerakan, distribusi, dan kualitas air di seluruh bumi, termasuk siklus hidrologi dan sumber daya air.
- 20 4. Kondensasi, evaporasi, presipitasi, transpirasi, infiltrasi.
- 20 5. Skema siklus air!



90

## SOAL POST-TEST SIKLUS II

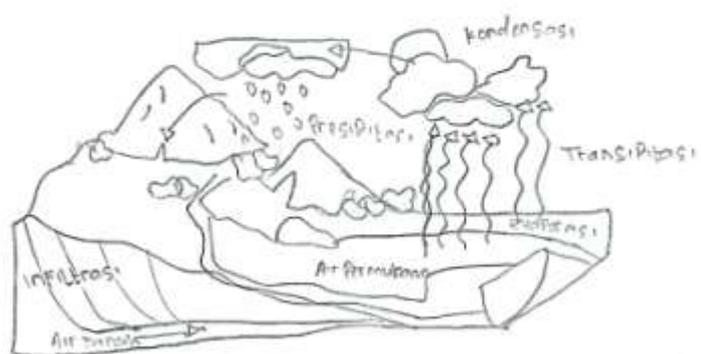
MATA PELAJARAN : ILMU PENGETAHUAN ALAM (IPA)  
 MATERI : TERJADINYA PROSES SIKLUS AIR  
 KELAS/SEMESTER : V/GENAP  
 NO ABSEN : 16 (winda)

Jawablah pertanyaan dibawah ini dengan jelas dan benar!

1. Jelaskan pengertian dari siklus air!
2. Sebutkan konsep-konsep dasar yang diterapkan pada siklus air!
3. Apa yang dimaksud dengan hidrologi?
4. Jelaskan proses apa saja yang terdapat pada siklus air!
5. Buatlah skema mengenai terjadinya proses siklus air kemudian jelaskan dengan bahasa yang mudah dipahami!

## Jawab

101. Siklus air adalah sirkulasi air yang tidak pernah berhenti dari atmosfer ke bumi dan kembali ke atmosfer melalui proses kondensasi, presipitasi, evaporasi, dan transpirasi.
202. Meteorologi, klimatologi, oseanografi, geografi, geologi, glasiologi, limnologi, ekologi, biologi, agronomi, kenotanan
203. Bentuknya dari evaporasi, transpirasi, kondensasi, presipitasi, infiltrasi, air tanah, air permukaan.
154. evaporasi, transpirasi, kondensasi, presipitasi, infiltrasi, air tanah, air permukaan.
255. Skema siklus air!





## Lampiran 3 Surat Izin Prasurvey



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

Nomor : B-1548/In.28/JJ/TL01/11/2023  
Lampiran : -  
Perihal : IZIN PRASURVEY

Kepada Yth.,  
Kepala MI AL-HIDAYAH TANJUNGPAYA  
di-  
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka penyelesaian Tugas Akhir/Skripsi, mohon kiranya Saudara berkenan memberikan izin kepada mahasiswa kami, atas nama :

Nama	: ISABELA AJNA SAPUTRI
NPM	: 2001030012
Semester	: 7 (Tujuh)
Jurusan	: Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Judul	: MODEL PEMBELAJARAN TWO STAY TWO STRAY (TSTS) UNTUK MENINGKATKAN AKTIVITAS DAN HASIL BELAJAR IPA KELAS V MI AL- HIDAYAH TANJUNGPAYA

untuk melakukan prasurvey di MI AL-HIDAYAH TANJUNGPAYA, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi.

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Saudara untuk terselenggaranya prasurvey tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 30 November 2023  
Ketua Jurusan,



Dr. Siti Annisah, M.Pd  
NIP 19800607 200312 2 003

## Lampiran 4 Surat Balasan Prasurvey



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN LAMPUNG TENGAH  
MADRASYAH IBTIDAIYAH SWASTA AL HIDAYAH TANJUNGPAYA  
KECAMATAN BANGUNREJO KABUPATEN LAMPUNG TENGAH



Alamat: Jln. Tanjungpaya Kecamatan Bangunrejo Lampung Tengah Telp.kode Pos 34173

**SURAT KETERANGAN**

Nomor : 080/ MIs /03/Tj.5/D.1/2023

*Assalamu'alaikum Wr.Wb*

Salam silaturahmi teriring doa kami sampaikan semoga Bapak/Ibu senantiasa dalam lindungan-Nya, serta dimudahkan dalam menjalankan aktifitas keseharian. Selubungan dengan surat dari Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro, Nomor B-4548/In.28/JTL.01/11/2023, hal permohonan Izin Researh/Penelitian, menerangkan bahwa Mahasiswa/i dibawah ini :

Nama : Isabela Aina Saputri  
NPM : 2001030012  
Jurusan : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Untuk mengadakan Penelitian (*Research*) di tempat kami, yang meliputi pengumpulan data, Observasi, *Intervi*w, dan *libray research*, dengan judul skripsi "*Model Pembelajaran Two Stay Two Stray (TSTS) Untuk Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar IPA Siswa Kelas V MI Al-Hidayah Tanjungpaya*". Maka dengan ini kami memeberi izin Mahasiswa/i tersebut, untuk mengadakan Penelitian (*research*) di tempat kami.

Demikian surat ini kami sampaikan, atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih.  
*Wassalamu'alaikum Wr.Wb*

Tanjungpaya, 02 Desember 2023

Mengetahui,

MI Al Hidayah



ROH PIYAH, S.Pd.,SD

## Lampiran 5 Surat Tugas



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
 FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Inggimulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimil (0725) 47296. Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id, e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

**SURAT TUGAS**

Nomor: B-PTK/In.25/D.1/IL.01/03/2021

Wakil Dekan Akademik dan Kelembagaan Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro,  
 menugaskan kepada saudara:

Nama : ISABELA AINA SAPUTRI  
 NPM : 2001030012  
 Semester : 8 (Delapan)  
 Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Untuk : 1. Mengadakan observasi/survey di MI AL-HIDAYAH TANJUNGPURA, guna mengumpulkan data (bahan-bahan) dalam rangka menyelesaikan penulisan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "MODEL PEMBELAJARAN TWO STAY TWO STRAY (TSTS) UNTUK MENINGKATKAN AKTIVITAS DAN HASIL BELAJAR IPA DI SISWA KELAS V MI AL-HIDAYAH TANJUNGPURA".

2. Waktu yang diberikan mulai tanggal dikeluarkan Surat Tugas ini sampai dengan selesai.

Kepada Pejabat yang berwenang di daerah/instansi tersebut di atas dan masyarakat setempat mohon bantuannya untuk kelancaran mahasiswa yang bersangkutan, terima kasih.

Dikeluarkan di : Metro  
 Pada Tanggal : 06 Maret 2021

Wakil Dekan Akademik dan Kelembagaan,



Dra. Isli Fatmahan MA  
 NIP 19670331 199303 2 003



## Lampiran 6 Surat Izin Research



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO**  
**FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Kl. Hajar Dewantara Kampus 15 A Ingguloyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
 Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metroain.ac.id; e-mail: tarbiyah.ain@metroain.ac.id

Nomor : B-1977/In.28/D.1/TLOO/03/2024  
 Lampiran : -  
 Perihal : IZIN RESEARCH

Kepada Yth,  
 KEPALA MI AL-HIDAYAH TANJUNGPURA  
 di-  
 Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Sehubungan dengan Surat Tugas Nomor: B-1976/In.28/D.1/TLOO/03/2024, tanggal 06 Maret 2024 atas nama saudara:

Nama : ISABELA AINA SAPUTRI  
 NPM : 2001030012  
 Semester : 8 (Delapan)  
 Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Maka dengan ini kami sampaikan kepada KEPALA MI AL-HIDAYAH TANJUNGPURA bahwa Mahasiswa tersebut di atas akan mengadakan research/survey di MI AL-HIDAYAH TANJUNGPURA, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "MODEL PEMBELAJARAN TWO STAY TWO STRAY (TSTS) UNTUK MENINGKATKAN AKTIVITAS DAN HASIL BELAJAR IPA DI SISWA KELAS V MI AL-HIDAYAH TANJUNGPURA".

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Bapak/Ibu untuk terselesainya tugas tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

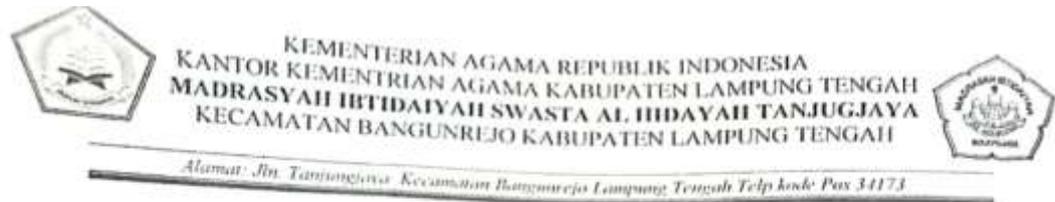
Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 06 Maret 2024  
 Wakil Dekan Akademik dan Kelembagaan,



Dra. Isti Fatmahan MA  
 NIP 19670531 199303 2 003

## Lampiran 7 Surat Balasan Izin Research

**SURAT KETERANGAN PENELITIAN**

NOMOR: B-1477/In.28/D.1/TL.00/03/2024

Berdasarkan surat dari Wakil Dekan Akademik dan Kelembagaan Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam negeri Metro, nomor B-1477/In.28/D.1/TL.00/03/2024 tertanggal 06 Maret 2024, hal permohonan Izin Research/ Penelitian, maka yang bertanda tangan di bawah ini:

- |               |  |
|---------------|--|
| 1. Nama       | : Muniroh Piyah, S.Pd.SD                 |
| 2. NID        | : -                                      |
| 3. Jabatan    | : Kepala Madrasah                        |
| 4. Unit Kerja | : Madrasah Ibtidaiyah Swasta Tanjungjaya |

menerangkan bahwa Mahasiswa dibawah ini

- |                |                                       |
|----------------|---------------------------------------|
| 1. Nama        | : Isabela Aina Saputri                |
| 2. NPM         | : 2001030012                          |
| 3. TTL         | : Depok, 30 Desember 2001             |
| 4. Jurusan     | : Tarbiyah                            |
| 5. Prodi       | : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah |
| 6. Mahasiswa/I | : Institut Agama Islam Negeri Metro   |

Bahwa mahasiswa/i tersebut benar telah mengadakan Penelitian (*Research*) di tempat kami, yang meliputi pengumpulan data, Observasi, *Intervi*w, dan *libray research*, dengan judul skripsi "*Model Pembelajaran Two Stay Two Stray (TSTS) Untuk Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar IPA di Siswa Kelas V MI Al-Hidayah Tanjungjaya*" Maka dengan ini kami memeberi izin Mahasiwa/i tersebut, untuk mengadakan Penelitian (*research*) di tempat kami.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat dengan sebenarnya, untuk dapat dipergunakan sebagsimana mestinya.

Tanjungjaya, 07 Maret 2024

Mengetahui,  
Kepala Madrasah MI Al Hidayah

MUNIROH PIYAH, S.Pd.SD

## Lampiran 8 Bebas Pustaka Perpustakaan



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
UNIT PERPUSTAKAAN**

NPP: 1807062F0000001

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Binmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telp (0725) 41507; Faks (0725) 47296; Website: [digilib.metrouniv.ac.id](http://digilib.metrouniv.ac.id); [pustaka.iain@metrouniv.ac.id](mailto:pustaka.iain@metrouniv.ac.id)

**SURAT KETERANGAN BEBAS PUSTAKA  
Nomor : P-305/In.28/S/U.1/OT.01/05/2024**

Yang bertandatangan di bawah ini, Kepala Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung menerangkan bahwa :

Nama : ISABELA AINA SAPUTRI  
NPM : 2001030012  
Fakultas / Jurusan : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan / PGMI

Adalah anggota Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung Tahun Akademik 2023/2024 dengan nomor anggota 2001030012.

Menurut data yang ada pada kami, nama tersebut di atas dinyatakan bebas administrasi Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Metro, 17 Mei 2024  
Kepala Perpustakaan

Dr. As'ad, S. Ag., S. Hum., M.H., C.Me.  
NIP.19750505 200112 1 002

## Lampiran 9 Bebas Pustaka Program Studi



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Inggeloyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id, e-mail: tarbiyah.sandi@metrouniv.ac.id

### BUKTI BEBAS PUSTAKA PROGRAM STUDI PGMI

Yang bertanda tangan di bawah ini menerangkan bahwa :

Nama : ISABELA AINA SAPUTRI  
 NPM : 2001030012  
 Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
 Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)  
 Judul Skripsi : MODEL PEMBELAJARAN *TWO STAY TWO STRAY* (TSTS) UNTUK  
 MENINGKATKAN AKTIVITAS DAN HASIL BELAJAR IPA DI  
 SISWA KELAS V MI AL-HIDAYAH TANJUNGPAYA

Bahwa yang namanya tersebut di atas, benar-benar telah menyelesaikan bebas pustaka prodi pada Ketua Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro.

Demikian keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Metro, 12 Desember 2023  
 Ketua Prodi PGMI

Dr. Siti Annisah, M.Pd.  
 NIP. 19800607 200312 2 003

## Lampiran 10 Kunsultasi Bimbingan Skripsi



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan El-Haji Dewantara Kampus 15 A Jember Metro Timur Fala Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41561, 41562, 41563, 41564, 41565, 41566, 41567, 41568, 41569, 41570, 41571, 41572, 41573, 41574, 41575, 41576, 41577, 41578, 41579, 41580, 41581, 41582, 41583, 41584, 41585, 41586, 41587, 41588, 41589, 41590, 41591, 41592, 41593, 41594, 41595, 41596, 41597, 41598, 41599, 41600

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA  
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
 IAIN METRO

Nama : Isabela Aina Saputri  
 NPM : 2001030012

Program Studi : PGMI  
 Semester : V

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
1.	Kamis, 15/23 06	Bpt. Sudirin, M.Pd	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Judul Penelitian / Judul Skripsi, Terdapat 3 variabel, untuk meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa.</li> <li>- Pada latar belakang dicantumkan data hasil nilai ulangan dan data hasil / bukti yang menunjukkan aktivitas belajar siswa</li> <li>- Referensi jurnal dari yang terakreditasi. Tidak harus buku</li> <li>- Kalau buku, di copy bagian sampul nya</li> <li>- Latar belakang cukup 1 ½ halaman</li> <li>- Proposal maksimal 15 halaman</li> </ul>	

Mengetahui,  
 Ketua Program Studi PGMI

Dr. Siti Annisah, M.Pd  
 NIP. 19800607 200312 2 003

Dosen Pembimbing

Sudirin, M.Pd  
 NIP. 19620624 198912 1 001



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Inggulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
 Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA  
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
 IAIN METRO

Nama : Isabela Aina Saputri  
 NPM : 2001030012

Program Studi : PGMI  
 Semester : VII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
2	Senin, 29/11/2023	Bapak Sudirin, M.Pd	<p>Perbedaan &amp; Persamaan Penelitian <del>metode</del> T&amp;E relevan dengan rencana penelitian saya sendiri.</p> <p>Contoh:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Yg di relevan 2 variabel</li> <li>* Milik saya ditambah 3 variabel</li> <li>- Angket. misal di relevan hanya sikap di sekolah dan saya menambahi sikap di sekolah dan dirumah</li> </ul> <p>Diberi kata pengantar (menggunakan bahasa sendiri) dibagian art-iri, cakupan, dll.</p> <p>Secara garis besar dalam teori</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Cantumkan link jurnal (di copas)</li> </ul>	



Dosen Pembimbing  
  
 Sudirin, M.Pd  
 NIP. 19620624 198912 1 001



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
 FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Lingmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
 Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouin.ac.id, e-mail: tarbiyah.iaim@metrouin.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA  
 FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN  
 IAIN METRO

Nama : Isabela Aina Saputri  
 NPM : 2001030012

Program Studi : PGMI  
 Semester : VII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
			<p>- Mencari referensi yang tepat. Jurnal (Google scholar) dan buku.</p> <p>Urutan yang benar:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Pengantar awal</li> <li>• Teori</li> <li>• Kalimat pengantar dari penulis</li> <li>• Teori</li> <li>• Secara garis besar daripada teori</li> <li>a.</li> <li>b.</li> <li>c.</li> <li>d.</li> <li>dst.</li> </ul> <p>- Mencari ayat yang berkaitan dengan aktivitas, sikap (akhlak), belajar.</p> <p>- Menquasai metodologi (Bagaimana mengumpulkan dan menganalisa data)</p>	

Mengetahui  
 Ketua Program Studi PGMI



*Siti Annisah*  
**Dr. Siti Annisah, M.Pd**  
 NIP. 19800607 200312 2 003

Dosen Pembimbing

**Sudirin, M.Pd**  
 NIP. 19620624 198912 1 001



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
 FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
 Telepon (0725) 41507, Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouin.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouin.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA  
 FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN  
 IAIN METRO

Nama : Isabela Aina Saputri  
 NPM : 2001030012

Program Studi : PGMI  
 Semester :

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
3.	Selasa, 5/2023 /12	Bpk. Sudirin, MEd	Bagian akhir hadits - Urutan : • Ayat, hadits, pendapat filsaf (Islam lalu ke ilmuwan umum), lalu Tarik secara garis besar (bukan kesimpulan) Bagian akhir teori hasil belajar dicantumkan " Secara kurikulum... - Kuasai metodologi Urutan Penelitian	
4.	Selasa, 12/2023 /12	Bpk. Sudirin, MEd	See lembar proposal.	



Dosen Pembimbing

Sudirin, M.Pd  
 NIP. 196206241989121001



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Ringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
 Telepon (0725) 41507, Faksimil (0725) 41796, Website: www.tarbiyah.metrouin.ac.id, e-mail: tarbiyah@metrouin.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA  
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
 IAIN METRO

Nama : Isabela Aina Saputri  
 NPM : 2001030012

Program Studi : PGMI  
 Semester : VII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
5.	Senin, 08/2017/01	Bpk. Sudirna, M.Pd	<p>APD Aktivitas belajar siswa:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Angket</li> <li>- Memperhatikan, mendengarkan, bertanya, mengetahui, kemampuan memecahkan masalah, membaca, mengamati, terlibat aktif diskusi, mengeluarkan pendapat, diskusi, membuat peta pikiran, menanggapi, mengingat, memahami materi</li> </ul> <p>APD Hasil belajarsiswa:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- PG saja boleh</li> <li>- Essay saja boleh (Boleh pilih satu boleh dua-duanya)</li> <li>- Essay tertutup (jawaban singkat / satu saja)</li> <li>- Essay terbuka (jawaban panjang / dgn penjelasan)</li> </ul>	

Mengetahui,  
 Ketua Program Studi PGMI



Dosen Pembimbing

Sudirna, M.Pd  
 NIP. 19620624 198912 1 001



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Inggirdyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
 Telepon (0725) 41507, Faksimil (0725) 47296, Website: www.tarbiyahmetro.uiv.ac.id, e-mail: tarbiyah.iaim@iainmetro.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA  
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
 IAIN METRO

Nama : Isabela Aina Saputri  
 NPM : 2001030012

Program Studi : PGMI  
 Semester : VII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
6.	Senin, 22/01	Bpk. Sudirin	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Dipisah, satu judul satu</li> <li>- Lembar observasi guru sebenarnya tidak perlu</li> <li>- Skor di guru buang saja</li> <li>- Gk harus buat 6 RPP</li> <li>- 1 RPP 3x pertemuan</li> <li>- Soal kalau bisa jgn sama</li> </ul>	<i>Isabela</i>

Mengetahui,  
 Ketua Program Studi PGMI



Dosen Pembimbing

Sudirin, M.Pd  
 NIP. 19620624 198912 1 001



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan G. Hajar Dewantara Kampus 15 A Binangun Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507, Faksimil (0725) 47296, Website: www.tarbiyah.metrosuwa.ac.id, e-mail: tarbiyah@iainmetro.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA  
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
 IAIN METRO

Nama : Isabela Aina Saputri  
 NPM : 2001030012

Program Studi : PGMI  
 Semester : VII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
7.	Senin, 20/12/24 /01	Dr. Sudirin, M.Pd	ave Apple.	

Mengetahui,  
 Ketua Program Studi PGMI



Dosen Pembimbing

Sudirin, M.Pd  
 NIP. 19620624 198912 1 001



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Lingmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telepon (0726) 41507; Faksimil (0725) 47298; Website: www.tarbiyah.metroain.ac.id; e-mail: tarbiyah.ain@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
IAIN METRO**

Nama : Isabela Aina Saputri  
NPM : 2001030012

Program Studi : PGMI  
Semester : VII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
7.	Senin, 23/24/01	Bpk. Sudirin, M.Pd	ave Apke.	
8.	Selasa, 14/20/05	Bpk. Sudirin, M.Pd	-ditambahkan indikator materi dari mapel IPA, teori yang mau diteliti yg mana (indikator turunan dari ruang lingkup), indikator yang berkaitan dengan air (siklus air). diambil poin <sup>2</sup> nya. -Tambahkan indikator di bagian Bab 2 terakhir -lengkap	

Mengetahui  
Ketua Program Studi PGMI

Dr. Siti Annisah, M.Pd  
NIP. 198006072003124003

Dosen Pembimbing

Sudirin, M.Pd  
NIP. 19620624 198912 1 001



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
 Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47298; Website: www.tarbiyah.metroiain.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metroiain.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA  
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
 IAIN METRO

Nama : Isabela Aina Saputri  
 NPM : 2001030012

Program Studi : PGMI  
 Semester :

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
g.	Kamis, 16/10/18	Bpk. Sudirin, Pd	Perbaikan Bab 3 Perbaiki kembali pembahasan	

Mengetahui,  
 Ketua Program Studi PGMI



Dosen Pembimbing

Sudirin, M.Pd



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan K. Hajar Dewantara Kampus 15 A Inggimulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telepon (0725) 41507; Faksimil (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metro.uiv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA  
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN  
IAIN METRO**

Nama : Isabela Aina Saputri  
NPM : 2001030012

Program Studi : PGMI  
Semester :

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
10.	16/2024- 5		ada di ujian	<i>Isabela Aina Saputri</i>



Dosen Pembimbing

Saadina M Pd

**Lampiran 11 Surat Keterangan Lulus Uji Plagiasi**

MODEL PEMBELAJARAN TWO  
STAY TWO STRAY (TSTS) UNTUK  
MENINGKATKAN AKTIVITAS  
DAN HASIL BELAJAR IPA DI  
SISWA KELAS V MI AL-HIDAYAH  
TANJUNGPURA

by Isabela Aina Saputri

Submission date: 16-May-2024 09:08AM (UTC+0300)  
Submission ID: 23B0803046  
File name: SKRIPSI\_ISABELA\_AINA\_SAPUTRI\_-\_2001030012.docx (505.81KB)  
Word count: 18629  
Character count: 126436



## MODEL PEMBELAJARAN TWO STAY TWO STRAY (TSTS) UNTUK MENINGKATKAN AKTIVITAS DAN HASIL BELAJAR IPA DI SISWA KELAS V MI AL-HIDAYAH TANJUNGPAYA

### ORIGINALITY REPORT

<b>17%</b>	<b>8%</b>	<b>3%</b>	<b>14%</b>
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

### PRIMARY SOURCES

<b>1</b>	<b>Submitted to IAIN Metro Lampung</b> Student Paper	<b>12%</b>
<b>2</b>	<b>repository.metrouniv.ac.id</b> Internet Source	<b>2%</b>
<b>3</b>	<b>repository.radenintan.ac.id</b> Internet Source	<b>1%</b>
<b>4</b>	<b>123dok.com</b> Internet Source	<b>&lt;1%</b>
<b>5</b>	<b>etheses.uinmataram.ac.id</b> Internet Source	<b>&lt;1%</b>
<b>6</b>	<b>id.123dok.com</b> Internet Source	<b>&lt;1%</b>
<b>7</b>	<b>jurnal.rakeyansantang.ac.id</b> Internet Source	<b>&lt;1%</b>
<b>8</b>	<b>ojs.unm.ac.id</b> Internet Source	<b>&lt;1%</b>

repository.iainkudus.ac.id



---

17 **exocorriges.com** <1%  
Internet Source

---

18 **ejournal.undiksha.ac.id** <1%  
Internet Source

---

Exclude quotes

Exclude matches

Exclude bibliography

Metro, 20 Mei 2024



**Lampiran 12 Foto Kegiatan Penelitian Dokumentasi**







## DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Isabela Aina Saputri lahir pada tanggal 30 Desember 2001 di Depok. Anak ke 2 dari Ayah M.Isa Anshari dan ibu Aina Sa'diyah. Riwayat pendidikan TK Ma'arif, kemudian melanjutkan pendidikan di SD Negeri 1 tamat pada tahun 2014. Kemudian melanjutkan pendidikan SMP Negeri 1 Bangunrejo tamat pada tahun 2017, setelah itu melanjutkan pendidikan di MA Ma'arif 8 Bangunrejo tamat pada tahun 2020. dan saat ini tengah menempuh pendidikan Sastra-1 di IAIN Metro Lampung mengambil program studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) di Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan angkatan 2020. Masuk melalui seleksi penerimaan mahasiswa baru jalur SPAN-PTKIN. Hobi menari dan bersholawat, pengalaman organisasi yang pernah bergabung dengan IPNU-IPPNU (Ikatan Pelajar Nahdlatul Ulama dan Ikatan Pelajar Putri Nahdlatul Ulama) pada tahun 2019-sekarang dan HMPS (Himpunan Mahasiswa Program Studi) PGMI pada tahun 2022.